

**RESOR DI PANTAI LAMPUUK
ARSITEKTUR EKOLOGI**

LAPORAN STUDIO TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat yang Diperlukan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Disusun Oleh:

QORIF NAUFAL AGHARID

2103110015

Program Studi Arsitektur



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

Tugas Akhir dengan judul **RESOR DI PANTAI LAMPUUK** disusun oleh:

Nama : Qorif Naufal Agharid
NIM : 2103110015
Program Studi : Arsitektur

Diajukan untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat yang diperlukan guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh, telah lulus pada tanggal 11 Agustus 2025.

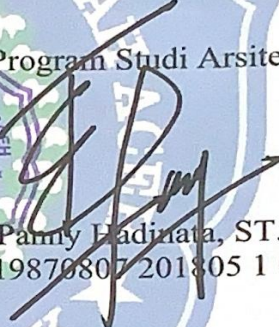
Banda Aceh, 11 Agustus 2025

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing,


Qurratul Aini, ST. MT
NIDN: 0121058402

Ketua Program Studi Arsitektur


T. Eka Panny Hadinata, ST. MT
NIK. 198708072018051001

Menyetujui/ Mengesahkan,
Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh


Prof. Dr. Ir. Hafnidar A. Rani, ST, MM, IPU, ASEAN Eng, ACPE, APEC Eng
NIK. 197003142000042001

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

RESOR DI PANTAI LAMPUUK ARSITEKTUR EKOLOGI

Disusun oleh:

Nama : Qorif Naufal Agharid
NIM : 2103110015
Program Studi : Arsitektur

Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Strata-1 (S-1) di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk disahkan.

Banda Aceh, 11 Agustus 2025

Pembimbing,

Qurratul Aini, ST. MT
NIDN: 0121058402

Penguji I,

Muhammad Joni, SE. Ak, ST. MT
NIDN: 0118066802

Penguji II,

T. Eka Panny Hadinata, ST. MT
NIK. 19870807 201805 1 001

Penguji III,

Astrid Annisa, ST. M. Arch
NIDN: 1313108501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



T. Eka Panny Hadinata, ST. MT
NIK. 19870807 201805 1 001

PERNYATAAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025

Universitas Muhammadiyah Aceh
Fakultas Teknik
Program Studi Arsitektur

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini bukan merupakan tulisan yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kalaupun ternyata ada, maka saya siap untuk ditindak dengan sanksi apapun.



Banda Aceh, 07-08-2025

(Qorif Naufal Agharid)

ABSTRAK



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025

RESOR DI PANTAI LAMPUUK

ARSITEKTUR EKOLOGI

QORIF NAUFAL AGHARID

2103110015

ABSTRAK

Aceh merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keindahan alam yang indah dan keanekaragaman budaya, serta peninggalan sejarah yang dimiliki memungkinkan menarik wisatawan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh (BPS) sejak tahun 2020, Provinsi Aceh mengalami peningkatan jumlah wisatawan disetiap tahunnya, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Aceh memiliki beberapa potensi wisata pantai salah satunya Pantai Lampuuk, akomodasi penginapan masih terbatas untuk menikmati fasilitas wisata di pantai tersebut. Maka dari itu diperlukan akomodasi penginapan dengan membangun sebuah resor dengan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung.

Resor pantai berupa tempat penginapan atau akomodasi yang terletak di dekat pantai, biasanya menawarkan pemandangan laut yang indah dan akses langsung ke pantai. Dengan tema Arsitektur Ekologi, desainnya didasarkan pada prinsip Ekologi. Penerapan Tema pada rancangan ini menggunakan bahan alami seperti kayu, struktur melayang atau panggung pada *cottage*, menggunakan beton *geopolimer*, menggunakan bata tanah liat, memaksimalkan penggunaan ventilasi alami dan penggunaan pengumpulan air hujan.

Resor ini merupakan Resor di Pantai Lampuuk Desa Meunasah Balee, Kecamatan Lhoknga, Aceh Besar. Bangunan bermassa banyak dengan luas lahan 3 Ha, KDB 40%, KLB 2, dan lahan berkontur. Hasil rancangan menggunakan material ramah lingkungan, penerapan efisiensi energi dengan memanfaatkan air hujan, dan mengoptimalkan ruang terbuka hijau, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang berkelanjutan. Terdapat 4 type *cottage* yaitu; *cottage* standar, *deluxe*, vip dan keluarga. Fasilitas lain yang tersedia meliputi area parkir, area penerimaan dan pelayanan, restoran, ruang *fitness*, *playground*, musholla, ruang spa, ruang serbaguna, mini market dan kolam renang, serta berbagai fasilitas lainnya.

Kata Kunci: Arsitektur Ekologi, Resor, Pantai Lampuuk

KATA PENGANTAR



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr, Wb

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis menyelesaikan laporan Seminar Tugas Akhir dengan judul Resort Di Pantai Lampuuk Tema Arsitektur Ekologis. Laporan Seminar Tugas Akhir ini di susun guna melengkapi salah satu persyaratan untuk memperoleh Sarjana Arsitektur (S.Ars) yang harus di laksanakan sesuai kurikulum yang berlaku di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

Dalam melakukan penyusunan laporan ini, penulis sangat sadar sepenuhnya bahwa laporan Seminar Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bimbingan, semangat, serta dukungan dari banyak pihak, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih antara lain kepada:

1. Bapak Dr. H. Aslan Nur, M.A. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh;
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Hafnidar A. Rani, ST, MM, IPU, ASEAN Eng, ACPE, APEC Eng selaku Dekan Fakultas Teknik;
3. Bapak T. Eka Panny Hadinata, ST. MT selaku Ketua Program Studi Arsitektur;
4. Ibu Qurratul Aini, ST. MT selaku Dosen Pembimbing;
5. Bapak Muhammad Joni, SE, ST. MT, Ak selaku penguji I
6. Bapak T. Eka Panny Hadinata, ST. MT selaku penguji II
7. Kedua orang tua, Ayahanda Eddi Ikhsan Saputra dan Ibunda Bd. Nurdiani, SST serta saudara yang penulis cintai atas doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan Seminar Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Arsitektur angkatan 2021.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan seminar tugas akhir.

Dalam penyusunan laporan seminar tugas akhir, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi penyempurnaan laporan Seminar Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga laporan Seminar Tugas Akhir

ini dapat memberi manfaat, baik bagi penulis maupun para pembaca sekalian.

Wassalamu'allaikum Wr. Wb

Banda Aceh, 11 Agustus 2025



Qorif Naufal Agharid
NPM. 2103110015

DAFTAR ISI



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR TABEL.....x

DAFTAR SKEMA.....xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Maksud..... 3

1.3 Tujuan 3

1.4 Identifikasi Masalah..... 3

1.5 Referensi Tugas Akhir Sejenis 3

1.6 Batasan Perancangan 7

BAB II STUDI LITERATUR, OBJEK, DAN TEMA SEJENIS 8

2.1 Studi Literatur 8

2.1.1 Deskripsi Umum Proyek Rancangan 8

2.1.2 Studi Literatur Objek Rancangan..... 8

1. Pengertian Resor.....8

2. Fungsi9

3. Jenis Resort.....9

4. Klasifikasi *Resort*10

5. Standarisasi *Resort* 11

2.2 Studi Objek Sejenis 14

2.2.1 Survey Objek Sejenis 14

2.2.2 Studi Banding Proyek Sejenis..... 18

2.3	Studi Tema Sejenis.....	25
2.3.1	Latar Belakang Pemilihan Tema	25
2.3.2	Pengertian Tema.....	25
2.3.3	Prinsip Arsitektur Ekologi.....	26
2.3.4	Unsur-Unsur Pokok Arsitektur Ekologi.....	26
2.3.5	Penerapan Arsitektur Ekologi Pada Bangunan	27
2.3.6	Studi Banding Tema Sejenis	30
2.3.7	Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis.....	36
BAB III	METODE PERANCANGAN.....	38
3.1	Pemilihan Lokasi.....	38
3.1.1	Kriteria Pemilihan Lokasi	38
3.1.2	Latar Belakang Pemilihan Lokasi	38
3.1.3	Peraturan Pemerintah Setempat	39
3.1.4	Alternatif Site 1	39
3.1.5	Alternatif Site 2	41
3.1.6	Alternatif Site 3	43
3.1.7	Eksisting Site.....	45
3.2	Program Kegiatan	47
3.3	Kerangka Pikir	49
BAB IV	ANALISIS PERANCANGAN	50
4.1	Analisis Fungsional	50
4.1.1	Analisis Pemakai, Aktivitas dan Ruang	50
4.1.2	Organisasi Ruang	55
4.1.3	Analisis Asumsi Pemakai	56
4.1.4	Analisis Besaran Ruang.....	58
4.2	Analisis Tapak	60
4.2.1	Kondisi Eksisting Tapak.....	60
4.2.2	Analisis Iklim	62
4.2.3	Analisis View	65
4.2.4	Analisis Sirkulasi dan Pencapaian.....	66
4.3	Analisis Bangunan.....	67
4.3.1	Analisis Massa Bangunan	67

4.3.2	Analisis Bangunan.....	67
4.3.3	Analisis Sirkulasi dalam Bangunan.....	68
4.3.4	Analisis Struktur dan Kontruksi	69
4.3.5	Material Penutup Lantai.....	72
4.3.6	Material Penutup Langit-langit	73
4.3.7	Material Dinding	74
4.3.8	Material Atap.....	74
4.3.9	Analisis Utilitas	75
BAB V	KONSEP PERANCANGAN	78
5.1	Konsep Sesuai Tema	78
5.2	Konsep Tapak.....	79
5.2.1	Penzoningan	79
5.2.2	Sirkulasi dan Pencapaian.....	81
5.2.3	Parkir	81
5.3	Konsep Bangunan	82
5.3.1	Sirkulasi Pada Bangunan.....	82
5.3.2	Struktur.....	83
5.3.3	Konsep Material	84
5.3.4	Konsep Utilitas.....	85
5.4	Konsep Bentuk	85
BAB VI	GAMBAR RANCANGAN.....	89
6.1	Peta Kawasan dan Kontur	89
6.2	Blok Plan.....	90
6.3	Site Plan	91
6.4	Lay Out Plan	92
6.5	Tampak Potongan Site.....	93
6.6	Denah Bangunan Utama Elv +9.00.....	94
6.7	Denah Bangunan Utama Elv +6.00.....	95
6.8	Tampak Depan Belakang Bangunan Utama	96
6.9	Tampak Samping Bangunan Utama	97
6.10	Potongan AA Bangunan Utama	98
6.11	Potongan BB Bangunan Utama.....	99

6.12	Denah Cottage Keluarga Lantai 1 dan 2	100
6.13	Tampak Cottage Keluarga	101
6.14	Potongan AA dan BB Cottage Keluarga	102
6.15	Denah Cottage Vip Lantai 1 dan 2	103
6.16	Tampak Cottage Vip	104
6.17	Potongan AA dan BB Cottage Vip	105
6.18	Denah Cottage Vip Keluarga Lantai 1 dan 2.....	106
6.19	Tampak Cottage Vip Keluarga	107
6.20	Potongan AA dan BB Cottage Vip Keluarga	108
6.21	Denah Cottage Deluxe	109
6.22	Tampak Cottage Deluxe	110
6.23	Denah Cottage Standar.....	111
6.24	Tampak Cottage Standar	112
6.25	Denah Toilet dan Tempat Wudhu.....	113
6.26	Tampak Toilet dan Tempat Wudhu.....	114
6.27	Denah Pondasi Tapak Bangunan Utama	115
6.28	Denah Sloof Bangunan Utama.....	116
6.29	Denah Kolom Bangunan Utama Elv +9.00	117
6.30	Denah Kolom Bangunan Utama Elv +6.00	118
6.31	Denah Balok Lantai Bangunan Utama.....	119
6.32	Denah Ring Balok Bangunan Utama	120
6.33	Denah Pondasi Umpak dan Menerus Batu Gunung Cottage	121
6.34	Detail Kolom, Sloof, Balok Lantai dan Ring Balok	122
6.35	Detail Pondasi Tapak, Pondasi Batu Gunung dan Pondasi Umpak	123
6.35	Detail Tanggul Tapak	124
6.36	3D Struktur Cottage Resor	125
6.37	Lay Out Rencana Utilitas	126
6.37	Lay Out Rencana Drainase.....	127
6.38	Denah Rencana jaringan Listrik Bangunan Utama.....	128
6.39	Denah Rencana Jaringan Listrik Cottage.....	129
6.40	Detail Air Bersih dan Air Kotor Bangunan Utama	130
6.40	Detail Air Bersih dan Air Kotor Cottage.....	131

6.41	Detail Air Bersih dan Air Kotor	132
6.42	Detail Arsitektur	133
6.43	Interior.....	134
6.44	Interior dan Eksterior	136
6.45	Eksterior	137
6.46	Perpektif 1.....	139
6.47	Perpektif 2.....	140

DAFTAR PUSTAKA.....	-
LAMPIRAN.....	-

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah wisatawan Nusantara dan Mancanegara	2
Gambar 1.2 Lay out Plan.....	5
Gambar 1.3 View area restoran	5
Gambar 1.4 View area President suite room	6
Gambar 1.5 Area Landskap Hotel Resort.....	6
Gambar 1.6 Perspektif Mata Burung.....	6
Gambar 2.1 Lokasi Site Joel's Bungalows Lampuuk	15
Gambar 2.2 Tampak Depan Kamar resor	16
Gambar 2.3 Dalam Kamar resor	16
Gambar 2.4 Coffe bar & restaurant	17
Gambar 2.5 Mushola	17
Gambar 2.6 Area Dapur	17
Gambar 2.7 Peta Katathani Phuket Beach Resort	18
Gambar 2.8 Area landskap Hotel Resort.....	19
Gambar 2.9 Kamar Resort.....	19
Gambar 2.10 Kolam Renang Resort	20
Gambar 2.11 Peta Sudamalaya Seraya Bali	20
Gambar 2.12 Tampak Depan Resor	21
Gambar 2.13 Area Depan Restaurant	21
Gambar 2.14 Tampak Jauh Depan Resor	21
Gambar 2.15 Resort The St Regis Bali.....	22
Gambar 2.16 Tampak Depan Resor	23
Gambar 2.17 Area Kolam Resor	23
Gambar 2.18 Area Pinggir Pantai	23
Gambar 2.19 Material Alami Kayu	27
Gambar 2.20 Struktur Melayang Atau Panggung.....	28
Gambar 2.21 Beton Geopolimer.....	28
Gambar 2.22 Dinding Batu Bata Merah	28

Gambar 2.23 Konsep Bangunan Banyak Bukaan.....	29
Gambar 2.24 Sistem Pengumpulan Air Hujan	29
Gambar 2.25 Peta Resort Nihi Sumba.....	30
Gambar 2.26 Resort Nihi Sumba.....	30
Gambar 2.27 Ventilasi Alami.....	30
Gambar 2.28 Ruang Terbuka	31
Gambar 2.29 Kontur Tanah Alami.....	31
Gambar 2.30 Peta Vauban,Freiburg, Jerman	32
Gambar 2.31 Distrik Vauban	32
Gambar 2.32 Ruang Hijau Vauban	33
Gambar 2.33 Panel Surya	33
Gambar 2.34 Peta Keemala Phuket	34
Gambar 2.35 Keemala Phuket	34
Gambar 2.36 Kayu dan Bambu	35
Gambar 2.37 Topografi Alami dan Mempertahankan Vegetasi yang ada	35
Gambar 3.1 Peta Kontur Site 1	40
Gambar 3.2 Peta Kontur Site 2	42
Gambar 3.3 Peta Kontur Site 3	43
Gambar 3.4 Peta Kontur Eksisting Site	47
Gambar 4.1 Peta Aceh Besar dan Lokasi Tapak.....	60
Gambar 4.2 Peta Kontur Eksisting Site	61
Gambar 4.3 Analisis Matahari	63
Gambar 4.4 Tanggapan Terhadap Matahari.....	63
Gambar 4.5 Analisis Hujan.....	64
Gambar 4.6 Tanggapan Terhadap Hujan	64
Gambar 4.7 Tanggapan Terhadap Angin	65
Gambar 4.8 Analisis View	66
Gambar 4.9 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian	66
Gambar 5.1 Keadaan Lahan	78

Gambar 5.2	Tampak Potongan Site	78
Gambar 5.3	Sistem Pencahayaan dan Udara Alami	79
Gambar 5.4	Penggunaan Material Alami.....	79
Gambar 5.5	Penzoningan.....	80
Gambar 5.6	Analisis Sirkulasi dan Pencapaian	81
Gambar 5.7	Sudut Kemiringan Parkir	82
Gambar 5.8	Pondasi Umpak	83
Gambar 5.9	Struktur Kayu.....	83
Gambar 5.10	Struktur Atap Rangka Kayu.....	84
Gambar 5.11	Material Penutup Lantai.....	84
Gambar 5.12	Material Dinding.....	85
Gambar 5.13	Sistem Instalasi Listrik.....	85
Gambar 5.14	Sistem Instalasi Air Bersih.....	86
Gambar 5.15	Sistem Instalasi Air Kotor.....	86
Gambar 5.16	Alternatif Bentuk 1.....	87
Gambar 5.17	Alternatif Bentuk 2.....	87
Gambar 5.18	Alternatif Bentuk 3.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis	24
Tabel 2.2	Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis.....	35
Tabel 3.1	Penilaian Alternatif Site	45
Tabel 3.2	Program Kegiatan	47
Tabel 4.1	Kebutuhan Ruang Berdasarkan Fungsi.....	52
Tabel 4.2	Pengelompokan Ruang	54
Tabel 4.3	Asumsi Pengelola.....	56
Tabel 4.4	Asumsi Besaran Ruang	58

Tabel 4.5 Model Sirkulasi.....	68
Tabel 4.6 Struktur Bagian Bawah.....	69
Tabel 4.7 Struktur Bagian Tengah	71
Tabel 4.8 Struktur Bagian Atas	71
Tabel 4.9 Material Penutup Lantai.....	72
Tabel 4.10 Material Penutup Langit-langit.....	73
Tabel 4.11 Material Penutup Dinding.....	74
Tabel 4.12 Material Penutup Atap	75

DAFTAR SKEMA

Skema 4.1 Organisasi Ruang Makro	55
Skema 4.2 Organisasi Ruang Mikro Pengelola	55
Skema 4.1 Organisasi Ruang Mikro Pengunjung.....	56

BAB I

PENDAHULUAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia pariwisata merupakan salah satu sektor pemasukan penting bagi pembangunan ekonomi negara. Pariwisata dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan devisa negara. Peranan pariwisata dalam kehidupan juga memiliki banyak manfaat seperti tersedianya kesempatan bagi masyarakat setempat untuk membuka usaha atau pun membuka lapangan kerja bagi masyarakat lainnya. Salah satu wilayah Indonesia yang destinasi wisatanya terkenal yaitu Aceh dengan sektor wisata dan budayanya.

Aceh merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keindahan alam yang indah dan keanekaragaman budaya, serta peninggalan sejarah yang dimiliki memungkinkan menarik wisatawan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh (BPS) sejak tahun 2020, Provinsi Aceh mengalami peningkatan jumlah wisatawan disetiap tahunnya, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara (gambar 1.1). (Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Kota Banda Aceh, 2024).

Potensi wisata pesisir di Aceh dapat dikatakan memiliki kontribusi besar terhadap sektor pariwisata, dengan estimasi 60–80% dari total potensi wisata Aceh bergantung pada pesisir (BPS,2024). Angka ini mencerminkan dominasi wisata berbasis laut dan pantai lebih diminati dibandingkan dengan jenis wisata lainnya, seperti pegunungan atau wisata budaya di pedalaman.

Aceh memiliki beberapa potensi wisata pantai unggulan diantaranya: Pantai Lampuuk, pantai Lhokga, Pantai Iboih, Pantai Ulee lheue, Pantai Anoi Itam dan pantai lainnya. Pantai lampuuk merupakan salah satu pantai di daerah Aceh Besar yang menjadi pilihan wisatawan dan memiliki potensi yang menarik. Beberapa potensi yang ada di Pantai Lampuuk yaitu: adanya area konservasi penyu, ombak yang berpotensi untuk berselancar, Berdasarkan potensi tersebut sudah ada pengembangan wisata seperti kuliner, *resort*, *water sport* seperti *banana boat* dan *jetski* serta spot foto latar

belakang laut yang memukau untuk mendukung tren wisata. Untuk menikmati fasilitas wisata tersebut, akomodasi penginapan masih terbatas di kawasan pantai Lampuuk hanya terdapat 2 resor yang memfasilitasi penginapan dengan fasilitas terbatas, yaitu: Joel's Bungalow dan Eky Momong *Resort*. (Survei, 2024).

Minimnya fasilitas penginapan di sekitar wisata pinggir laut Lampuuk, dengan banyaknya wisatawan yang datang ke Aceh maka diperlukan penginapan dengan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung berupa Resor. Resor adalah salah satu elemen penting dalam pariwisata. Resort juga dapat mengoptimalkan potensi alam di pantai Lampuuk dan untuk lebih menjual daya tarik potensi alam tersebut ke para wisatawan yang datang. Dengan membangun sebuah Resort sebagai salah satu daya tarik wisata, dapat menarik wisatawan lokal maupun asing untuk berkunjung ke pantai Lampuuk.

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara
2020	140,557	3,244
2021	477,189	26,803
2022	372,503	20,897
2023	450,000	30,000
2024	480,000	35,000

Gambar 1.1 Jumlah Wisatawan Nusantara dan Mancanegara yang datang ke Aceh
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh dan Kota banda Aceh, 2024

Dalam mengatasi permasalahan di atas, Maka, perlu dibangun resor yang mengakomodasi penginapan untuk wisatawan baik dari wisatawan Nusantara maupun Mancanegara di pantai Lampuuk.

1.2 Maksud

Adapun maksud dari perancangan Resort di pantai Lampuuk, sebagai berikut :

1. Menambah penginapan berupa resor di Pantai Lampuuk agar wisatawan lokal maupun luar dapat menikmati suasana keindahan laut.
2. Memanfaatkan potensi alam sebagai tempat rekreasi dan penginapan yang nyaman, tenang, menciptakan rasa dekat kembali dengan alam, dan menghilangkan kejenuhan dari rutinitas sehari-hari.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan Resort di pantai Lampuuk, sebagai berikut:

1. Merancang resor yang mengakomodasi kebutuhan ruang dan kelengkapan fasilitas wisatawan di kawasan pantai Lampuuk.
2. Menciptakan hunian yang nyaman dengan memanfaatkan potensi alam di pantai Lampuuk.
3. Merancang resor hotel yang menarik wisatawan lokal dan mancanegara dengan penerapan arsitektur ekologi lingkungan sekitar.

1.4 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana merancang resor di pantai Lampuuk yang sesuai dengan standard resor berbintang 3 ?
2. Bagaimana penerapan tema arsitektur ekologi pada resor di pantai Lampuuk ?

1.5 Referensi Tugas Akhir Sejenis

Diperlukan Peninjauan Tugas Akhir ini sebagai acuan, karena sebelumnya ada proyek sejenis yang telah diselesaikan oleh mahasiswa lain. Langkah ini diambil untuk menghindari plagiasi. Referensi yang serupa ditemukan dalam Tugas Akhir ini merupakan hasil karya seorang mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Aceh.

Berikut deskripsi dari karya Studio Akhir Desain Arsitektur yang dikerjakan :

Nama : Emir Dwi Putra

NIM : 1503110033
Judul : Hotel Resort Pulau Banyak Aceh Singkil
Tahun : 2023
Lokasi : Pulau Panjang, Aceh Singkil, Aceh
Tema : Arsitektur Organik
Luas : 2.83 ha

Perancangan Resort bintang 4 ini mempertimbangkan hubungan bangunan resor dengan lingkungan sekitarnya dengan pendekatan Arsitektur Organik, kemudian resor ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi tamu dengan memadukan bangunan dengan alam sekitarnya. Suasana yang dirancang dalam resor ini diharapkan dapat membuat pengunjung rileks dan nyaman ketika beristirahat di dalamnya. Selain itu resor ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menjaga lingkungan dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan Arsitektur Organik.

1. Fasilitas

Pada perancangan Resor di Pulau Panjang Aceh Singkil, terdapat beberapa fasilitas, antara lain : *Lobby area & pengelola, restaurant, area olahraga, swimming pool, dermaga, pos satpam, taman, area bilas, wedding outdoor* dan 3 tipe kamar, *standard room/reguler room, deluxe room, dan president suite room.*

2. Bentuk

Bentuk bangunan akan memperhatikan aspek lokalitas setempat, pada perancangan resor ini bentuk bangunan diadaptasi dari gabungan bentuk persegi dan segitiga yang diambil dari bentuk limasan rumah adat aceh singkil, bentuk persegi diterapkan pada *cottage* dan bangunan utama untuk menimbulkan kesan elegan dan menghilangkan kesan monoton pada bangunan.

3. Layout Plan

Perancangan resor di Pulau Panjang Aceh Singkil dengan pendekatan arsitektur organik ini site berada pada pesisir(daratan) dan perairan(laut).



Gambar 1.2 Lay out Plan
(Sumber : Emir, 2023)

4. Detail Eksterior



Gambar 1.3 View area restorant
(Sumber : Emir, 2023)



Gambar 1.4 View area President suite room
(Sumber : Emir, 2023)



Gambar 1.5 Area lanskap Hotel Resor
(Sumber : Emir, 2023)

5. Perspektif



Gambar 1.6 Perspektif Mata Burung
(Sumber : Emir, 2023)

6. Penerapan TA sejenis

Terdapat beberapa hal yang dapat di terapkan pada Perancangan Resor di Kawasan Pantai Lampuuk berdasarkan referensi TA sejenis, seperti :

- a. Lokasi dekat dengan pantai atau perairan
- b. Bangunan massa banyak
- c. Terdapat fasilitas umum dan pendukung
- d. Penyesuaian lahan berkontur pada bangunan yang ramah lingkungan.

1.6 Batasan Perancangan

Adapun Batasan Perancangan Resor di Kawasan Pantai Lampuuk sebagai berikut:

Objek	: Resor di Kawasan Pantai Lampuuk Berbintang 3
Lokasi	: Lampuuk Lhokga Aceh Besar
Luas Lahan	: 2 Ha, Lahan Berkontur
Tema	: Arsitektur Ekologi
Pemakai	: Umum
Fungsi	: Penginapan
Bangunan	: Massa Banyak

BAB II
STUDI LITERATUR, OBJEK DAN
TEMA SEJENIS



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025

BAB II

STUDI LITERATUR, OBJEK DAN TEMA SEJENIS

2.1 Studi Literatur

2.1.1 Deskripsi Umum Proyek Rancangan

Adapun deskripsi umum Resor di Pantai Lampuuk adalah sebagai berikut :

Nama Proyek : Resor di Pantai Lampuuk

Tema : Arsitektur Ekologi

Lokasi : Lampuuk, Lhokga Aceh Besar

Fungsi : Penginapan

Pemilik : Perusahaan Swasta

2.1.2 Studi Literatur Objek Rancangan

1. Pengertian Resor

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan berbagai macam fasilitas. layanan yang disediakan oleh masyarakat umum, bisnis, pemerintah , dan pemerintah daerah. Pengertian resor adalah tempat menginap dimana terdapat fasilitas khusus untuk bersantai dan berolahraga seperti *tennis, golf, spa, tracking*, dan *jogging*. (Sujadi dkk., 2021)

Resor pantai adalah tempat penginapan atau akomodasi yang terletak di dekat pantai, biasanya menawarkan pemandangan laut yang indah dan akses langsung ke pantai. Resor pantai sering kali dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti kolam renang, restoran, *spa*, dan berbagai aktivitas rekreasi seperti olahraga air, tur pantai, dan lain-lain. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman liburan yang menyenangkan dan santai bagi para tamu yang ingin menikmati keindahan alam pantai. (Al Husaini, 2022)

Resor adalah tempat relaksasi atau rekreasi yang sering dikunjungi orang karena mempunyai potensi yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Resor juga

dapat juga diartikan sebagai suatu perubahan dari suatu lokasi tinggal ke suatu tempat di luar tempat tinggal dengan tujuan antara lain memberikan kesegaran bagi anak-anak dan orang dewasa serta mendorong mereka untuk memahami sesuatu (Hornby, 1974 dalam Rahmah Hafidhah, 2020).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Resor adalah tempat yang dirancang untuk memberikan pengalaman relaksasi dan rekreasi bagi pengunjung dengan berbagai fasilitas dan aktivitas yang ditawarkan.

2. Fungsi

Resor dibangun dengan tujuan menyediakan akomodasi dan fasilitas rekreasi bagi para tamu. (Kurniasih, 2009 dalam Novrizal Mirza, 2023) mengidentifikasi beberapa faktor yang memicu adanya Resor, yaitu :

a. Jam istirahat terbatas

Warga kota sering kali kekurangan waktu yang diperlukan untuk merasa nyaman dan tenang karena sibuk dengan pekerjaannya.

b. Keinginan untuk rekreasi

Biasanya orang memerlukan rileks karena lelah yang timbul dari aktivitas sehari-hari.

c. Kesehatan

Untuk meningkatkan kesehatan, manusia perlu tempat dengan udara bersih dan pandangan yang bagus serta fasilitas yang aman bagi kesehatan dan keselamatan.

Berdasarkan fungsi diatas banyaknya polusi udara di wilayah metropolitan yang membuat keunggulan alam enak dipandang dan menarik jarang ditemui dikota Resor ini menawarkan pemandangan alam yang biasanya tidak dapat dinikmati oleh wisatawan dan pengunjung.

3. Jenis Resor

Berdasarkan kawasan dan fasilitasnya resor dapat diklarifikasikan sebagai berikut (Rahmah, 2020) :

a. *Beach* Resor

Berdasarkan letaknya, resor ini terletak di daerah laut dan pantai, sehingga pemanfaatan laut dan pantai sebagai pilihan hiburan utama bagi wisatawan.

b. *Mountain Resor*

Resor terletak di pegunungan dengan panorama pegunungan yang indah digunakan sebagai potensi utama dalam desain resor ini.

c. *Lake Resor*

Sebuah resor terletak yang di daerah tepi danau yang memaksimalkan pemandangan yang tersedia sebagai sarana dan daya tarik utama.

d. *Marina Resor*

Resor yang terletak di kawasan Pelabuhan, tata letaknya memaksimalkan potensi kawasan tersebut dengan menyertakan fasilitas seperti dermaga dan aktivitas yang terhubung dengan air.

e. *Forest Resor*

Resor di daerah hutan yang menawarkan berbagai macam jenis tumbuhan dan hewan.

f. *Rural Resor*

Resor ini terletak di daerah pedesaan, pemanfaatan suasana pedesaan membuat resor ini menjadi daya tarik wisatawan.

Berdasarkan jenis resor diatas, maka pada perancangan ini adalah *Beach Resor* di Pantai Lampuuk.

4. Klasifikasi Resor

Sesuai dengan dengan pedoman Dirjen Pariwisata No.14/U/11/88 tentang kegiatan usaha pengembangan resor, maka ditetapkan klasifikasi resor sebagai berikut :

- a. Resor bintang satu dengan jumlah resor minimal 20 kamar.
- b. Resor bintang dua dengan jumlah resor minimal 20 kamar.
- c. Resor bintang tiga dengan jumlah resor minimal 30 kamar.
- d. Resor bintang empat dengan jumlah resor minimal 50 kamar.
- e. Resor bintang lima dengan jumlah resor minimal 100 kamar.
- f. *Diamond* resor dengan kualitas lebih tinggi dari resor bintang lima.

Berdasarkan pengklarifikasian resor diatas, maka pada perancangan Beach Resor dipantai lampuuk termasuk ke dalam resor berbintang 3.

5. Standarisasi Resor

Untuk membangun sebuah *resort* bintang 3 ada beberapa klasifikasi bangunan yang harus diperhatikan sebagai berikut(Taufiqqumullah, 2024):

a. Bangunan

- 1) Bangunan resor memenuhi izin dan persyaratan yang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Keadaan resor bersih dan keadaan terawat baik (tidak bau, berlumut, kotor, dan sebagainya).
- 3) Tata letak dan desain resor yang memudahkan wisatawan dan staf yang bekerja.
- 4) Memiliki *lobby*, *restorant* dan kamar tidur.

b. Lokasi dan Lingkungan

Lokasi resor dapat dengan mudah dicapai menggunakan kendaraan umum atau pribadi. resor perlu dilindungi dari beberapa gangguan, seperti:

1. Suara yang mengganggu
2. Polusi, dan Debu
3. Binatang atau serangga yang bersifat merusak dan mengganggu

c. Sirkulasi

Resor yang baik adalah yang mampu menciptakan akses sirkulasi dengan baik sehingga aktivitas dapat berjalan lancar tanpa mengganggu aktivitas lainnya. Tujuan sirkulasi di resor adalah sebagai berikut:

1. Memfasilitasi pengawasan dan keamanan pengunjung
2. Meningkatkan kepuasan pelanggan
3. Pelayanan yang mudah terjangkau
4. Sirkulasi yang mudah dan jelas sehingga tidak membingungkan pengguna
5. Sirkulasi yang dapat diakses oleh karyawan dan pengunjung disetiap bangunan resor yang digunakan untuk umum

d. Tempat Parkir

- 1) Memiliki ruang parkir yang cukup untuk lebih dari sepuluh kamar hunian
- 2) Memiliki rambu lalu lintas yang jelas pada sirkulasi
- 3) Memiliki pos jaga

e. Lobby

- 1) Memiliki luas minimal 100 meter persegi
- 2) Memiliki ruang tunggu
- 3) Memiliki toilet dan wastafel dan perlengkapan lain

f. Koridor

- 1) Lebar koridor minimal 1,5 m
- 2) Ventilasi alami
- 3) Memiliki beberapa stop kontak

g. Kamar Tidur

- 1) Luas minimal untuk kamar standar adalah 20 m²
- 2) Luas minimal untuk kamar *Deluxe* adalah 33 m²
- 3) Luas minimal untuk kamar VIP adalah 45,5 m²
- 4) Luas minimal untuk kamar keluarga 65 m²

h. Ruang Fungsional

- 1) Memiliki pintu yang terpisah dari lobi dan kapasitas 2,5 kali jumlah kamar
- 2) Memiliki toilet jika tidak satu lantai dengan lobi
- 3) terdapat area di mana orang berkumpul

i. Tempat untuk hiburan, olahraga dan rekreasi

- 1) Minimal ada satu pilihan, seperti permainan tenis, *golf*, *spa*, voli, *jogging*, atau taman bermain untuk anak-anak.
- 2) Aktivitas pantai seperti *snorkeling* dan menyelam

j. Tempat yang disewakan

- 1) Memiliki poliklinik
- 2) Memiliki minimarket dan galeri ATM

k. Restoran

- 1) Memiliki luas minimal 300m²

- 2) Memiliki jumlah tempat duduk yang cukup untuk menampung pengunjung
- 3) Bangunan restoran lebih tinggi dari *cottage*, yaitu 2,6 m²
- 4) Dibangun dengan pemandangan laut
- 5) Menyediakan toilet dan wastafel

l. Taman

- 1) Terletak baik di dalam maupun di luar resor
- 2) Taman yang indah, terawat, dan bersih
- 3) Kolam hias

m. Dapur

- 1) Dapur minimal 40% dari luas restoran di resor.
- 2) Memiliki ruang yang tersedia untuk pengolahan
- 3) Memiliki ruang untuk menyimpan bahan makanan
- 4) Ruang untuk manajer atau juru masak
- 5) Memiliki ruang untuk menyimpan gas dan bahan bakar
- 6) Memiliki ruang cuci dan penyimpanan perlengkapan
- 7) Memiliki kamar mandi

n. Peralatan Teknis

- 1) Sirkulasi bangunan resor ditata dengan baik sehingga mudah bagi pengunjung, staf, dan barang-barang di sana.

o. Ruang Binatu

- 1) Luas minimal 40 m² untuk laundry

p. Ruang Operasional

- 1) Gudang penyimpanan
- 2) Gudang makanan dan minuman
- 3) Ruang *loading dock*
- 4) Ruang yang tersedia untuk teknisi
- 5) Ruang untuk menerima barang dan bahan keperluan resor
- 6) Ruang istirahat karyawan
- 7) Ruang ganti pakaian dan kamar mandi
- 8) Ruang makan karyawan yang berdekatan dengan restoran dan mushalla

q. Area Administrasi

- 1) Kantor utama
- 2) Lobi dan ruang informasi
- 3) Resepsionis dan tempat penitipan barang
- 4) Ruang penitipan barang pengunjung
- 5) Ruang pimpinan
- 6) Ruang operator
- 7) Kantor pimpinan
- 8) Kantor pengelola
- 9) Kantor sekretaris

r. Utilitas

- 1) Menggunakan air bersih yang memenuhi standar kesehatan
- 2) Memiliki instalasi listrik dan pembangkit listrik cadangan
- 3) Menggunakan pendingin udara (AC) di setiap gedung utama
- 4) Ruang mekanikal
- 5) Tersedia tiga saluran, lokal, internasional, dan interlokal
- 6) Telepon tersedia di setiap bangunan penunjang dan di setiap kamar
- 7) Tersedia PABX, TV, radio, dan pemutar musik
- 8) Tersedia *sprinkle* di setiap ruangan, kamar tamu, pintu dan tangga darurat
- 9) Memiliki petugas keamanan dan pos jaga

2.2 Studi Objek Sejenis

2.2.1 Survey Objek Sejenis

Objek sejenis yang dipilih dalam laporan Seminar Tugas Akhir ini adalah Joel's Bungalows Lampuuk. Berikut deskripsi umum objek sejenis:

Nama	: Joel's Bungalows Lampuuk
Lokasi	: Jalan Irwandi Yusuf, Lampuuk, Meunasah Lambaro, Lhokga, Kabupaten Aceh Besar, Aceh
Kepemilikan	: Swasta

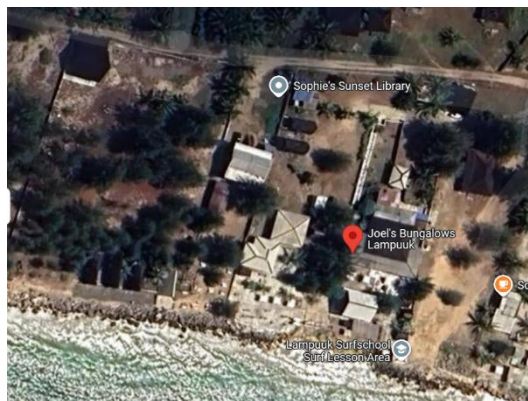
Fungsi : Penginapan

Tahun Peresmian : 1991

Luas : 5 Ha

1. Eksisting *Site*

Joel's Bungalows adalah sebuah resor yang terletak dipantai Lampuuk, Aceh Besar, Aceh. Menawarkan pengalaman menginap yang sederhana namun memikat ditepi Pantai yang indah, pemandangan yang menakjubkan dan suasana yang tenang bagi pengunjung, Lokasi berada di Jalan Irwandi Yusuf, Lampuuk, Meunasah Lambaro, Lhokga, Kabupaten Aceh Besar, Aceh. Kawasan ini difungsikan sebagai resor dengan luas 5 Ha.



Gambar 2.1 Lokasi Site Joel's Bungalows Lampuuk

(Sumber : <https://www.google.com/maps/place/Joel's+Bungalows+Lampuuk>, 2024)

2. Fasilitas

Fasilitas yang tersedia di resor Joel's Bungalows lampuuk, sebagai berikut:

- a. 9 Kamar resor
- b. *Meeting room*
- c. *Coffe bar & restaurant*
- d. *Event area*
- e. *Airport shuttle*
- f. *Golf area*
- g. *Surfing*
- h. *Fishing*

- i. *Diving*
- j. *Kite surfing*
- k. *Swimming*
- l. Fotografer
- m. Area parkir
- n. Mushola



Gambar 2.2 Tampak Depan Kamar resor
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 2.3 Dalam Kamar resor
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 2.4 *Coffe bar&restaurant*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 2.5 Mushola
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 2.6 Area Dapur
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

3. Kelebihan dan kekurangan

Joel's Bungalows lampuuk menawarkan menginap dengan pemandangan alam yang indah dan suasana tenang ditepi pantai. Selain itu, fasilitas yang diberikan seperti Kamar resor, *Meeting room*, *Coffe bar & restaurant*, *Event*

area, Airport shuttle, Golf area, Surfing, Fishing, Diving, Kite surfing, Swimming, Fotografer, Area parkir, Mushola. Namun, fasilitas yang disediakan masih belum mencukupi kebutuhan resor, seperti fasilitas gym dan kesehatan, spa, *smart technology* seperti tv dan speaker bluetooth dikamar, kolam renang, *playground* untuk anak bermain, Toko souvenir, masih belum terlaksanakan dengan baik.

2.2.2 Studi Banding Proyek Sejenis

1. Katathani Phuket *Beach Resort* Thailand

Deskripsi Umum Kathani Phuket *Beach Resort* Thailand , sebagai berikut:

Lokasi : 14 Kata Noi Rd, Karon, Phuket 83100, Thailand

Fungsi : Penginapan

Tahun : 1984

Luas : 5,76 Ha

Tipe Resort : *Deluxe Room, Junior Suite Oceanfront, Grand Suite, Royal Thani Suite, Superior Room, Deluxe Pool View, Family Room*



Gambar 2.7 Peta Katathani Phuket Beach Resort
(Sumber : Koordinat Maps 7°48'28.0"N 98°17'56.9"E)

Katathani Phuket *Beach Resort* Thailand adalah sebuah resor mewah yang terletak di pantai Katathani, Phuket, Thailand dengan luas 5,76 hektar. Resor ini menawarkan pemandangan indah ke Laut Andaman dan merupakan destinasi yang sangat populer bagi wisatawan yang mencari liburan santai dan eksklusif. Katathani Phuket *Beach Resort* ini diresmikan pada tahun 1984. Sejak dibuka, resor ini telah berkembang menjadi salah satu resor terkenal di

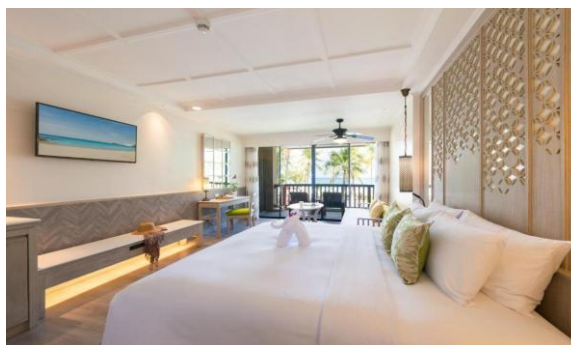
Phuket, Thailand, dengan berbagai fasilitas mewah dan pemandangan indah yang menarik banyak perhatian para wisatawan.

Katathani Phuket *Beach Resort* Thailand menyediakan berbagai fasilitas seperti kolam renang luar ruangan, spa, pusat kebugaran dan restoran dengan menu internasional dan Thailand. Selain itu, Tamu juga bisa menikmati berbagai aktivitas laut seperti *snorkeling*, kano dan kayak. Dengan berbagai fasilitas ini, Katathani Phuket *Beach Resort* Thailand ini memberikan pengalaman liburan yang nyaman, mewah, dan menyenangkan baik untuk keluarga, teman, pasangan maupun wisatawan solo. (<https://www.katathani.com>).



Gambar 2.8 Area lanskap Hotel Resor

(Sumber : <https://www.booking.com/hotel/th/katathani-phuket-beach-resort.id>, 2024)



Gambar 2.9 Kamar Resor

(Sumber : <https://www.agoda.com/ms-my/katathani-phuket-beach-resort/hotel/phuket>, 2024)



Gambar 2.10 Kolam Renang Resor
(Sumber : <https://th.readme.me/p/34027>, 2024)

2. *Resort Sudamalaya Seraya*

Deskripsi Umum *Resort Sudamalaya Seraya Bali*, sebagai berikut:

Lokasi : Pulau Seraya Kecil , Labuan Bajo, Kecamatan. Komodo,
Kabupaten. Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur

Fungsi : Penginapan

Tahun : 2015

Luas : 1,83 ha

Tipe Resort : *Beach Bungalow, Private Beach Bungalow, Panoramic Premium Bungalow, dan Panorama Villa*



Gambar 2.11 Peta Resort Sudamalaya Seraya Bali
(Sumber: Koordinat Maps 8°24'45"S 119°52'02"E)

Resort Sudamalaya Seraya Bali adalah resort mewah yang terletak di pulau pribadi Seraya di Bali Timur, Indonesia yang diresmikan pada tahun 2015 dengan luas 1,83 Hektar. *Resort sudamalaya seraya bali*

memiliki pemandangan alam yang menakjubkan dan suasana yang sangat tenang, resor ini memiliki desain yang menggabungkan keindahan arsitektur tradisional Bali dengan kenyamanan modern, menciptakan atmosfer yang harmonis dan menyenangkan bagi setiap tamu.

Resort Sudamalaya Seraya Bali menyediakan berbagai fasilitas seperti akomodasi mewah, restoran dan bar yang menyediakan berbagai pilihan hidangan lokal bali dan internasional, spa dan kesehatan, pusat kebugaran, dan kolam renang luar ruangan yang menghadap langsung ke laut. Selain itu tamu juga bisa menikmati berbagai aktivitas lainnya seperti *snorkeling*, kayak dan tamu juga bisa bersantai di pantai pribadi dengan menikmati pasir putih dengan suasana yang tenang.



Gambar 2.12 Tampak Depan Resor

(Sumber : <https://www.sudamalaresorts.com/resort/sudamala-resort-seraya/>, 2024)



Gambar 2.13 Area Depan Restoran

(Sumber : <https://www.bluewaterdivetravel.com/sudamala-resort-seraya/> , 2024)



Gambar 2.14 Tampak Jauh Depan Resor
(Sumber : <https://sudamala-resort-seraya-labuan-bajo.hotelmix.id/>, 2024)

3. *Resort The St Regis Bali*

Deskripsi Umum *Resort The St Regis Bali*, sebagai berikut :

Lokasi : Kawasan, Nusa Dua, South Kuta, Badung Regency, Bali
 Fungsi : Penginapan
 Luas : 9,5 Ha
 Tahun : 2008
 Tipe Resort : *St Regis Suite, Orchid Suite, St Regis Pool Suite, Grande Astor Suite, Gardenia Villa, Lagoon Villa, The Strand Villa, The Strand Residence*



Gambar 2.15 *Resort The St Regis Bali*
 Sumber : (Koordinat Maps 8°48'45"S 115°13'35"E)

Resort The St Regis Bali adalah resor mewah yang terletak di kawasan Nusa Dua, Bali Indonesia yang diresmikan pada tahun 2008 dengan luas sekitar 9,5 hektar. Resor ini dikenal dengan kemewahan dan kenyamanan

tinggir, serta desain yang memadukan sentuhan budaya bali dengan fasilitas modern.

Resort The St Regis Bali terdapat beberapa fasilitas utama yaitu vila-vila pribadi dengan kolam renang pribadi, *suite-suite* mewah, restoran bergaya internasional dengan pilihan masakan yang khas, dan spa dengan layanan relaksasi dan perawatan tubuh premium.

(<https://www.marriott.com/hotels/travel/dpsxr-the-st-regis-bali-resort>)



Gambar 2.16 Tampak Depan Resor

(Sumber : <https://www.booking.com/hotel/id/the-st-regis-bali-resort.id>, 2024)



Gambar 2.17 Area Kolam Resor

(Sumber : <https://www.marriott.com/en-us/hotels/dpsxr-the-st-regis-bali-resort/overview/>, 2024)



Gambar 2.18 Area Pinggir Pantai
(Sumber : <https://princeoftravel.com/reviews/st-regis-bali/>, 2024)

4. Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis

Setelah menganalisis dan mengamati studi banding proyek sejenis, maka di dapat beberapa hal pokok nantinya dapat diterapkan pada Perancangan Resor di Pantai Lampuuk.

Tabel 2.1 Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis

No	Indikator	Katathani Phuket Beach Resort, Thailand	Resort Sudamalaya Seraya Bali	Resort The St Regis Bali
1.	Lokasi	Phuket, Thailand	Labuan Bajo, NTT	Nusa Dua, Bali
2.	Fungsi	Penginapan	Penginapan	Penginapan
3.	Luas	5,76 Ha	1,83 Ha	9,5 Ha
4.	Fasilitas	a. kolam renang luar ruangan; b. spa; c. pusat kebugaran; d. restoran; e. kamar resor; f. snorkling; g. kano; h. kayak; i. meeting room; j. playground; k. tempat belanja.	a. kolam renang luar ruangan; b. spa dan kesehatan; c. pusat kebugaran; d. restoran dan bar; e. kamar resor; f. snorkling; g. kayak; h. diving.	a. kolam renang luar ruangan; b. spa dan kesehatan; c. pusat kebugaran; d. restoran dan bar; e. kamar resor; f. layanan antar jemput bandara; g. area piknik.

5.	Massa Bangunan	Massa banyak	Massa banyak	Massa banyak
6.	Jumlah Kamar	518 Kamar	29 Kamar	123 Kamar

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Berdasarkan studi banding proyek sejenis diatas, terdapat beberapa hal yang dapat diterapkan pada Perancangan Resor di Pantai Lampuuk, seperti bangunan massa banyak, Fasilitas-fasilitas yang ada (kamar resort, spa, gym, restoran dan bar, kolam renang, *surfing*, *diving*, *snorkling*, *golf area*, *meeting room*, mushola, area service, *playground*, parkir dan lainnya).

2.3 Studi Tema Sejenis

2.3.1 Latar Belakang Pemilihan Tema

Perancangan resor di Pantai Lampuuk merupakan salah satu penginapan. Maka dari itu diperlukannya pembangunan fasilitas penginapan bagi pengunjung di pantai Lampuuk. Merancang penginapan di Pantai Lampuuk perlu diperhatikan beberapa hal agar dapat mengakomodasi parawisata.

Merancang penginapan dengan penerapan tema arsitektur Ekologi sangat tepat untuk diterapkan pada desain dan konstruksi bangunan karena penerapan ekologi bersifat harmonis dan ramah lingkungan, sehingga tidak merusak ekosistem di sekitarnya (Harefa dkk, 2023). Pendekatan arsitektur ekologi dapat menjadi pedoman dalam merancang bangunan resor di Pantai Lampuuk. Perancangan resor bermula dari upaya menciptakan suatu kegiatan yaitu berupa bangunan penginapan di lingkungan alam dengan tetap mempertimbangkan konsep bangunan yang memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

2.3.2 Pengertian Tema

Arsitektur Ekologi merupakan sebuah konsep yang memadukan ilmu lingkungan dan ilmu arsitektur. Menurut Heinz Frick (1997), Arsitektur Ekologi merupakan suatu konsep desain arsitektur kemanusiaan yang memperhitungkan keselarasan antara manusia dengan lingkungannya. Arsitektur Ekologi memiliki orientasi utama pada model pembangunan yang memperhatikan keseimbangan lingkungan alam dan lingkungan buatan yang harmonis antara lingkungan,

manusia dan bangunan. Tujuan dari Arsitektur Ekologi (desain ekologis) adalah menciptakan sebuah bangunan atau lingkungan binaan yang menggunakan energi, air dan sumber daya lain seefisien mungkin, melindungi kesehatan penghuni dan meningkatkan produktivitas pengguna serta mengurangi limbah, polusi dan degradasi lingkungan.

Menurut Dony Rompas, (2020) Eko diambil dari kata ekologi yang didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya. Sebagai kesimpulannya arsitektur ekologi adalah proses desain yang memperhatikan unsur-unsur timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya serta bangunan dengan lingkungannya.

2.3.3 Prinsip Arsitektur Ekologi

Menurut Dony Rompas, (2020) arsitektur ekologi memiliki beberapa prinsip diantaranya sebagai berikut :

1. Penyesuaian terhadap lingkungan alam setempat,
2. Menghemat sumber energi alam yang tidak dapat diperbaharui dan menghemat penggunaan energi,
3. Memelihara sumber lingkungan (udara, tanah, air), Memelihara dan memperbaiki peredaran alam,
4. Mengurangi ketergantungan kepada sistem pusat energi (listrik, air) dan limbah (air limbah dan sampah),
5. Kemungkinan penghuni menghasilkan sendiri kebutuhannya sehari-hari.
6. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar kawasan perencanaan untuk sistem bangunan, baik yang berkaitan dengan material bangunan maupun untuk utilitas bangunan seperti sumber energi dan penyediaan air.

Dari prinsip Arsitektur Ekologi di atas pada perancangan resor di pantai Lampuuk memiliki beberapa prinsip yang akan diterapkan.

2.3.4 Unsur-Unsur Pokok Arsitektur Ekologi

Arsitektur ekologis memperhatikan siklus alam yang terjadi dengan udara (angin), air, tanah (bumi), dan api (energi), yang dianggap sebagai unsur awal hubungan timbal balik antara bangunan dan lingkungannya. (chrisnesa jannifer shellyn, 2017)

- a. Udara adalah campuran berbagai gas (seperti nitrogen, oksigen, hidrogen, dll.) yang tidak berwarna dan tidak berbau yang dihirup oleh manusia saat bernapas. Kehidupan manusia sangat berhubungan dengan udara. Karena jika udara tercemar, maka akan mengganggu system pernapasan dan kualitas hidup manusia.
- b. Air adalah unsur yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia karena digunakan untuk berbagai fungsi sehari-hari seperti minum, mandi, mencuci, dan sebagainya. Namun, air juga penting bagi keberlangsungan hidup makhluk lain di alam, seperti hewan dan tumbuh-tumbuhan.
- c. Tanah (bumi) merupakan sumber bahan baku yang diperlukan untuk menjamin keberlangsungan hidup dari semua makhluk hidup.
- d. Energi adalah komponen yang menunjukkan kekuatan yang diperlukan manusia untuk melakukan segala sesuatu yang mereka lakukan, seperti memproduksi makanan dan peralatan.

2.3.5 Penerapan Arsitektur Ekologi Pada Bangunan

- a. Menggunakan bahan yang tersedia di alam, seperti kayu guna memperkecil dampak negatif terhadap lingkungan digunakan pada *cottage* dan bungalow.



Gambar 2.19 Material Alami Kayu

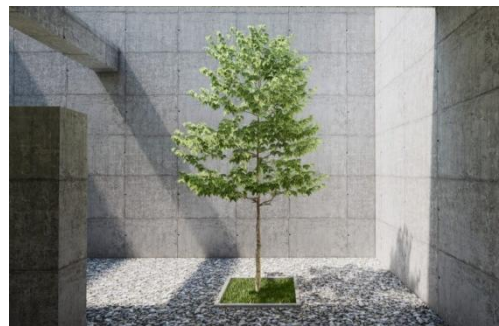
(Sumber : <https://id.hotels.com/ho2906444384/rumah-kayu-resort-dixcove-ghana/> , 2024)

- b. Menggunakan struktur melayang atau panggung pada bungalow.



Gambar 2.20 Struktur Melayang atau Panggung pada Bungalow
(Sumber : <https://rumah.kayu.co.id/panggung/>, 2024)

- c. Beton *geopolimer* adalah jenis beton ramah lingkungan yang tidak menggunakan semen Portland, melainkan bahan seperti *fly ash* atau *slag* yang diaktifkan dengan larutan alkali. Beton ini cocok digunakan untuk struktur bangunan seperti balok, kolom, dan panel, terutama di lingkungan ekstrem atau kawasan pesisir, karena daya tahannya yang tinggi dan emisi karbon yang lebih rendah dibanding beton konvensional.



Gambar 2.21 Beton Geopolimer
(Sumber : <https://nikifour.co.id/beton-ramah-lingkungan/> , 2024)

- d. Menggunakan bata tanah liat yang dibuat dengan bahan lokal untuk mengurangi jejak karbon transportasi penerapan pada bangunan utama.



Gambar 2.22 Dinding Batu Bata Merah
(Sumber : <https://berita.99.co/penerapan-bata-merah> , 2024)

- e. Memaksimalkan penggunaan ventilasi alami untuk pendinginan dan pencahayaan alami, dengan mengusung konsep bangunan terbuka guna mengurangi pemborosan energi diterapkan pada bangunan utama serta bungalow.



Gambar 2.23 Konsep Bangunan Banyak Bukaannya
(Sumber : <https://www.archdaily.com/>, 2024)

- f. Menggunakan cara pengumpulan air hujan dari atap atau tempat lain yang memiliki area miring. Air hujan yang terkumpul kemudian dialirkan ke tangki penampungan.



Gambar 2.24 Sistem Pengumpulan Air Hujan
(Sumber : <https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/>, 2024)

2.3.6 Studi Banding Tema Sejenis

1. *Resort Nihi Sumba*

Arsitek	: Cheong Yew Kuan
Lokasi	: Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur
Gaya Arsitektur	: Arsitektur Ekologi dan Tropis
Fungsi	: Penginapan
Tahun	: 2012



Gambar 2.25 Peta Resort Nihi Sumba

(Sumber : <https://www.google.com/maps/place/NIHI+Sumba>, 2024)

Nihi Sumba adalah sebuah resor mewah yang terletak di pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Dikenal sebagai salah satu resor terbaik di dunia, Nihi Sumba menawarkan perpaduan sempurna antara kemewahan, keindahan alam, dan penghormatan terhadap budaya lokal.



Gambar 2.26 Resort Nihi Sumba

(Sumber : <https://exploresumba.com/id/tour/nihi-sumba-resort-6d-5n/>, 2024)

Penerapan Arsitektur Ekologi dan Tropis pada bangunan *Resort Nihi Sumba* (Bahriah, 2021) adalah sebagai berikut:

- a. Ventilasi alami dengan tata letak ruang yang memungkinkan aliran udara alami hal ini membantu mengurangi ketergantungan pada AC.



Gambar 2.27 Ventilasi Alami
(Sumber : <https://nihi.com/>, 2024)

- b. Keterbukaan ruang menciptakan koneksi dengan alam sekaligus memaksimalkan pencahayaan alami.



Gambar 2.28 Ruang Terbuka
(Sumber : <https://nihi.com/>, 2024)

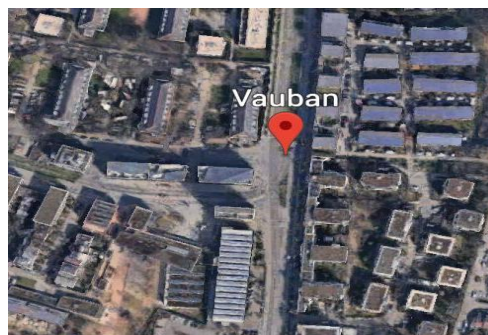
- c. Air limbah dari resor dikelola dengan sistem daur ulang untuk irigasi taman. Selain itu, resor mengadopsi sistem pengumpulan air hujan untuk mengurangi penggunaan sumber air tanah.
- d. Bangunan disesuaikan dengan kontur alami tanah.



Gambar 2.29 Kontur Alami tanah
(Sumber : <https://bravaradio.com> , 2024)

2. Vauban

Arsitek	: Kolaborasi berbagai arsitek, perencanaan kota dan Komunitas lokal
Lokasi	: Freiburg, Jerman
Gaya Arsitektur	: Arsitektur Ekologi dan Berkelanjutan
Fungsi	: Lingkungan kota
Tahun	: 2001



Gambar 2.30 Peta Vauban, Freiburg, Jerman

(Sumber: <https://www.google.com/maps/place/79100+Freiburg-Vauban,+Jerman/>, 2024)

Vauban sebuah distrik kota di Freiburg, Jerman, dikenal secara internasional sebagai salah satu kota paling berkelanjutan di Eropa. *Solar Settlement* di Vauban, dan merupakan salah satu alasan mengapa Freiburg dikenal sebagai "kota surya" Eropa, Kategori rumah hemat energi merupakan tingkat tertinggi pembangunan bangunan hemat energi di bidang konstruksi rumah pasif. Konstruksi rumah pasif mengacu pada praktik konstruksi bangunan hijau hemat energi mutakhir yang menghasilkan bangunan dengan kebutuhan energi minimal. (<https://www.greencitytimes.com/europe-s-most-sustainable-city/>)



Gambar 2.31 Distrik Vauban

(Sumber: <https://www.girugten.nl/a-look-at-the-poster-child-of-green-dense-development/>, 2024)

Penerapan Arsitektur Ekologi dan Berkelanjutan pada bangunan Distrik Vauban antara lain:

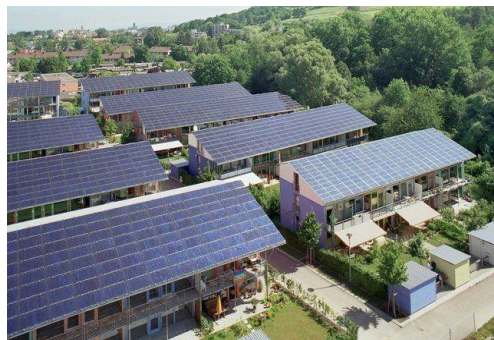
- a. Vauban memiliki banyak ruang hijau yang menyediakan habitat bagi flora dan fauna lokal serta meningkatkan kualitas hidup penduduk.



Gambar 2.32 Ruang Hijau Vauban

(Sumber: <https://encrypted-tbn3.gstatic.com>, 2024)

- b. rumah energi plus yang berarti mereka menghasilkan lebih banyak energi daripada yang mereka konsumsi.
- c. Banyak bangunan di Vauban dilengkapi dengan panel surya untuk memanfaatkan energi matahari.



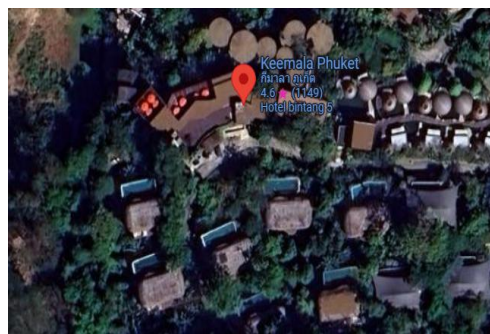
Gambar 2.33 Panel Surya

(Sumber: <https://travelfeed.com>, 2024)

- d. Sistem pengumpulan air hujan digunakan untuk mengurangi penggunaan sumber air tanah. (<https://id.renovablesverdes.com/>)

3. Keemala Phuket

Arsitek	: Space Architects
Lokasi	: Phuket, Thailand
Gaya Arsitektur	: Arsitektur Ekologi
Fungsi	: Penginapan
Tahun	: 2015



Gambar 2.34 Peta Keemala Phuket

(Sumber: <https://www.google.com/maps/place/Keemala+Phuket>, 2024)

Keemala *Resort* di Phuket, Thailand, adalah tempat peristirahatan mewah yang terletak di tengah-tengah kehijauan subur di atas bukit yang menghadap ke Desa Kamala dan Laut Andaman. Resor ini menawarkan pengalaman holistik yang terinspirasi oleh tradisi lokal dan keindahan alam, Keemala *Resort* adalah tempat yang sempurna untuk melarikan diri dari kehidupan sehari-hari dan menikmati ketenangan di tengah-tengah hutan hujan tropis.

([Vila dan Resor Kolam Renang Eksklusif di Thailand | Keemala Hotel Phuket](#))



Gambar 2.35 Keemala Phuket

(Sumber: <https://www.keemala.com/offers/>, 2024)

Penerapan Arsitektur Ekologi pada bangunan *Resort Keemala Phuket* adalah sebagai berikut:

- a. *Keemala Resort* menggunakan material alami seperti kayu, bambu, dan batu yang ramah lingkungan.



Gambar 2.36 Kayu dan Bambu
(Sumber: <https://lh3.googleusercontent.com>, 2024)

- b. Vila dirancang untuk menyatu dengan lingkungan sekitarnya, memanfaatkan topografi alami dan vegetasi yang ada.



Gambar 2.37 Topografi Alami dan Mempertahankan Vegetasi yang ada
(Sumber: <https://theluxurytravelexpert.com/review-keemala-phuket>, 2024)

- c. Resor ini juga menerapkan sistem pengelolaan air yang efisien, termasuk pengumpulan air hujan dan penggunaan air limbah untuk irigasi.
- d. Penggunaan energi terbarukan seperti panel surya untuk memenuhi kebutuhan energi resor.

2.3.7 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

Setelah mengamati dan menganalisis dari studi banding tema sejenis ini, maka didapat beberapa hal pokok yang menyangkut perancangan. Berikut tabel kesimpulan dari ketiga studi banding tema sejenis:

Tabel 2.2 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

No	Indikator	Resort Nihi Sumba	Vauban	Keemala Phuket
1.	Lokasi	Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur	Freiburg, Jerman	Phuket, Thailand
2.	Fungsi	Penginapan	Perpustakaan	Penginapan
3.	Gaya Arsitektur	Arsitektur Ekologi dan Tropis	Arsitektur Ekologi dan Berkelanjutan	Arsitektur Ekologis
4.	Penerapan Arsitektur Ekologi	a. ventilasi alami dengan tata letak ruang yang memungkinkan aliran udara alami; b. keterbukaan ruang; c. bangunan disesuaikan dengan kontur alami tanah; d. sistem pengumpulan air hujan untuk mengurangi penggunaan sumber air tanah.	a. banyak ruang hijau; b. menghasilkan lebih banyak energi daripada yang mereka konsumsi dari solar panel; c. sistem pengumpulan air hujan digunakan untuk mengurangi penggunaan sumber air tanah.	a. menyatu dengan lingkungan sekitarnya, memanfaatkan topografi alami dan vegetasi yang ada; b. penggunaan energi terbarukan seperti panel surya untuk memenuhi kebutuhan energi resor; c. pengumpulan air hujan dan penggunaan air limbah untuk irigasi;

				d. menggunakan material alami seperti kayu, bambu, dan batu yang ramah lingkungan.
--	--	--	--	--

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Dari Studi Banding Tema Sejenis pada 3 bangunan di atas dapat di ambil beberapa konsep yang akan di terapkan pada rancangan Resort di Pantai Lampuuk, yaitu:

- a. Menggunakan material yang ramah lingkungan pada bangunan seperti kayu dan bambu;
- b. Menggunakan ventilasi silang yang berfungsi sebagai penurun suhu panas dalam bangunan, angin mengalir langsung melalui ruangan dan keluar melalui celah di sisi berlawanan dari bangunan yang tekanan udaranya lebih rendah;
- c. Mengadopsi sistem pengumpulan air hujan yang dimana mengumpulkan atau menampung air hujan atau air aliran permukaan pada saat curah hujan tinggi untuk digunakan pada saat curah hujan rendah;
- d. Mempertahankan tanaman rindang disekitar bangunan.

BAB III

METODE PERANCANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Pemilihan Lokasi

3.1.1 Kriteria Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi perancangan resor memerlukan pertimbangan yang matang. Berikut adalah beberapa kriteria penting yang harus dipertimbangkan:

1. Lokasi harus mudah diakses oleh kendaraan pribadi maupun transportasi umum.
2. Topografi dan kontur tanah harus mendukung pembangunan.
3. Pastikan ada sumber air yang memadai dan utilitas lainnya seperti listrik dan telekomunikasi.
4. Pertimbangkan risiko alam seperti gelombang tinggi, abrasi, dan bencana alam lainnya. Lokasi harus aman dan tidak rentan terhadap kerusakan lingkungan.
5. Pertimbangkan iklim setempat, termasuk arah angin dan lintasan matahari, untuk memaksimalkan kenyamanan tamu dan efisiensi energi.

3.1.2 Latar Belakang Pemilihan Lokasi

Pantai Lampuuk di Aceh Besar dipilih sebagai perancang lokasi resor karena memiliki potensi wisata alam yang tinggi dengan keindahan pantai, pasir putih, dan ombak yang mendukung aktivitas rekreasi dan olahraga air. Selain itu, lokasinya strategis, hanya berjarak sekitar 20 km dari Kota Banda Aceh dengan aksesibilitas yang baik. Keberadaan Pantai Lampuuk sebagai destinasi unggulan yang masih minim fasilitas hotel berkualitas menjadikannya ideal untuk pengembangan resor yang dapat mendukung pariwisata lokal dan menarik wisatawan.

Perancangan resor di Pantai Lampuuk juga bertujuan untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan peluang kerja bagi masyarakat sekitar, baik dalam sektor pariwisata maupun pendukungnya. Dengan konsep desain yang mengedepankan kelestarian lingkungan, resor ini

diharapkan mampu menjaga keseimbangan ekosistem pantai dan memberikan pengalaman wisata yang ramah lingkungan. Kehadiran resor ini diharapkan dapat menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan serta mendorong perkembangan sektor pariwisata Aceh.

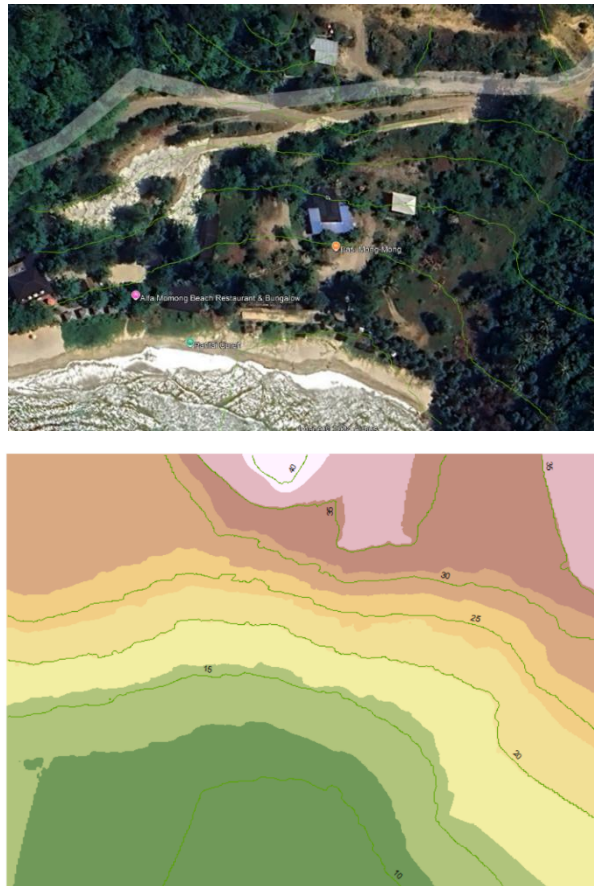
3.1.3 Peraturan Pemerintah Setempat

Pemerintah Kabupaten Aceh Besar telah mengeluarkan Qanun Nomor 17 Tahun 2012 yang mengatur tentang retribusi tempat rekreasi dan olahraga, termasuk Pantai Lampuuk. Qanun ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan tempat rekreasi dan olahraga sebagai sumber pendapatan asli daerah yang penting bagi pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Aceh Besar.

Menurut Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 51 Tahun 2016 tentang Batas Sempadan Pantai, batas sempadan pantai adalah minimal 100 meter dari titik pasang tertinggi ke arah darat, pembangunan bangunan di pinggir pantai harus berada di luar batas sempadan ini untuk melindungi ekosistem pesisir dan mengurangi risiko bencana alam seperti erosi dan tsunami.

3.1.4 Alternatif Site 1



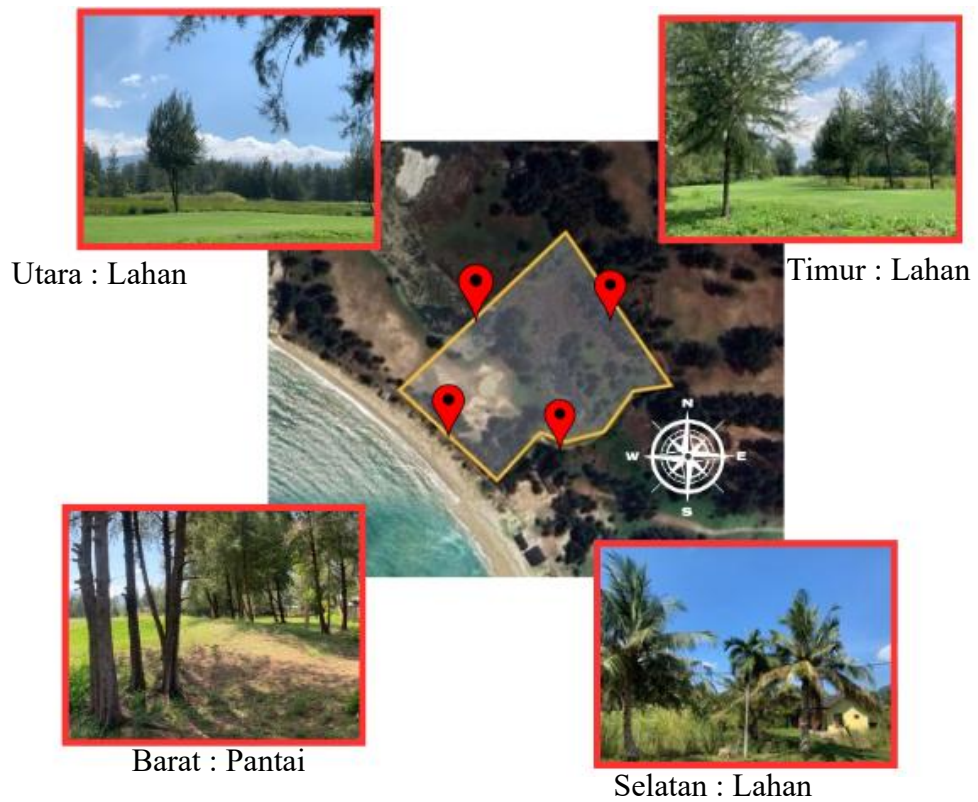


Gambar 3.1 Peta Kontur Site 1
(Sumber: Google Earth, 2024)

- a. Lokasi : Meunasah Balee, Kecamatan Lhokga, Aceh Besar
- b. Luas Lahan : 3 ha
- c. GSP : 50 m
- d. GSB : 1,5 m
- e. KDB : 40%
- f. KLB : 2
- g. Batasan Site
 - 1) Utara : Lahan Kosong
 - 2) Selatan : Pantai
 - 3) Timur : Lahan Kosong
 - 4) Barat : Eky momong
- h. Peruntukan Lahan : Lahan Berkontur
- i. Tingkat Kepadatan : Rendah

- j. Kelebihan :
- 1) Kawasan yang tidak padat penduduk;
 - 2) Site merupakan lahan untuk area wisata;
 - 3) Memiliki banyak vegetasi disekitar site;
- k. Kekurangan :
- 1) Jalan belum bermaterial aspal;
 - 2) Bersampingan dengan lapak cafe orang lain

3.1.5 Alternatif Site 2

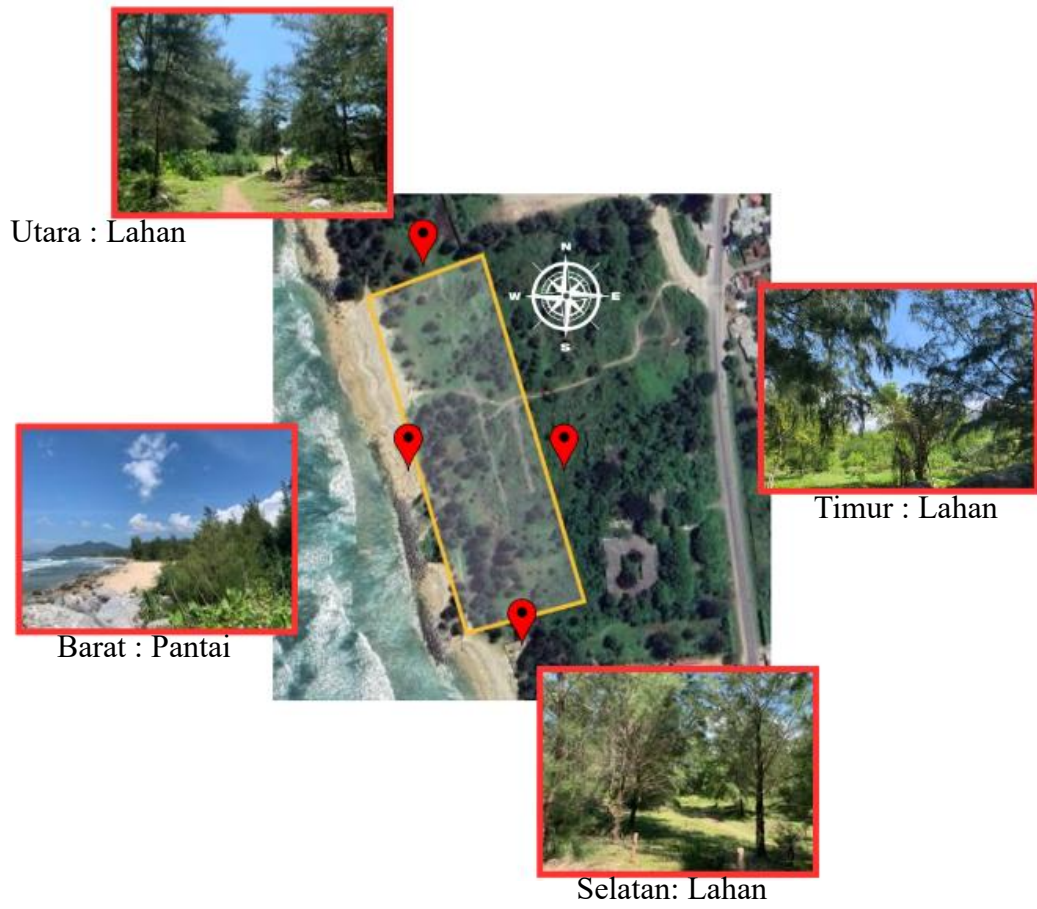
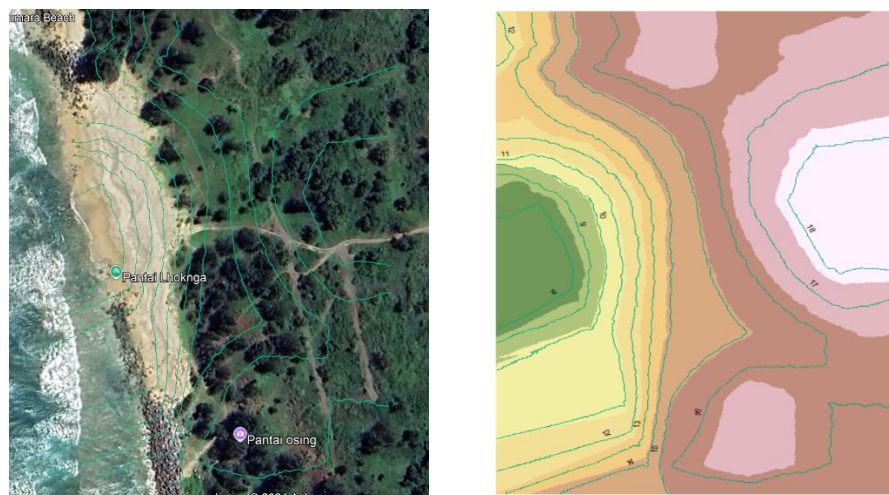




Gambar 3.2 Peta Kontur Site 2
(Sumber: Google Earth, 2024)

- a. Lokasi : Meunasah Baro, Kecamatan Lhokga, Aceh Besar
- b. Luas Lahan : 2 ha
- c. GSP : 31 m
- d. GSB : 1,5 m
- e. KDB : 60%
- f. KLB : 2
- g. Batasan Site
 - 1) Utara : Lahan Kosong
 - 2) Selatan : Lahan Kosong
 - 3) Timur : Lahan Kosong
 - 4) Barat : Pantai
- h. Peruntukan Lahan : Lahan Berkontur dan Sedikit Berawa
- i. Tingkat Kepadatan : Rendah
- j. Kelebihan :
 - 1) Kawasan yang tidak padat penduduk;
 - 2) Site merupakan lahan untuk area wisata;
 - 3) Memiliki banyak vegetasi disekitar site;
 - 4) Dekat dengan fasilitas umum seperti masjid 1,31 km.
- k. Kekurangan :
 - 1) Jalan belum bermaterial aspal;
 - 2) Bersampingan dengan lapak cafe orang lain;
 - 3) Lahan sedikit berawa.

3.1.6 Alternatif Site 3



Gambar 3.3 Peta Kontur Site 3
(Sumber: Google Earth, 2024)

- a. Lokasi : Mon Ikeun, Kecamatan Lhokga, Aceh Besar
- b. Luas Lahan : 2,54 ha
- c. GSP : 28 m
- d. GSB : 1,5 m
- e. KDB : 60%
- f. KLB : 2
- g. Batasan Site
 - 1) Utara : Lahan kosong
 - 2) Selatan : Lahan kosong
 - 3) Timur : Lahan kosong
 - 4) Barat : Pantai
- h. Peruntukan Lahan : Lahan Berkontur
- i. Tingkat Kepadatan : Sedang
- j. Kelebihan :
 - 1) Kawasan yang tidak padat penduduk;
 - 2) Memiliki banyak vegetasi disekitar site;
 - 3) Dekat dengan fasilitas umum seperti masjid 0,51 km.
- k. Kekurangan :
 - 1) Jalan belum bermaterial aspal.
 - 2) Dekat dengan permukiman warga setempat.

Berdasarkan deskripsi alternatif lokasi di atas, maka dilakukan penilaian lokasi untuk memilih lokasi yang tepat bagi *Resort* di Pantai Lampuuk. Penilaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Keterangan:

Skor 3	Sangat Mendukung
Skor 2	Mendukung
Skor 1	Tidak Mendukung

Tabel 3.1 Penilaian Alternatif Site

No.	Kriteria	Alternatif Site 1	Alternatif Site 2	Alternatif Site 3
1.	Peraturan setempat	3	3	2
2.	Peruntukan lahan berkontur	3	2	2
3.	Site mudah diakses	3	3	3
4.	Dekat dengan pusat kegiatan masyarakat	3	1	1
5.	Luas Lahan	2	2	2
6.	View ke pantai	3	3	3
7.	Kondisi pantai	3	3	2
8.	Kebisingan	3	2	1
9.	Transportasi umum	1	2	3
10.	Tanaman rindang pada site	3	2	1
Total		27	24	24

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

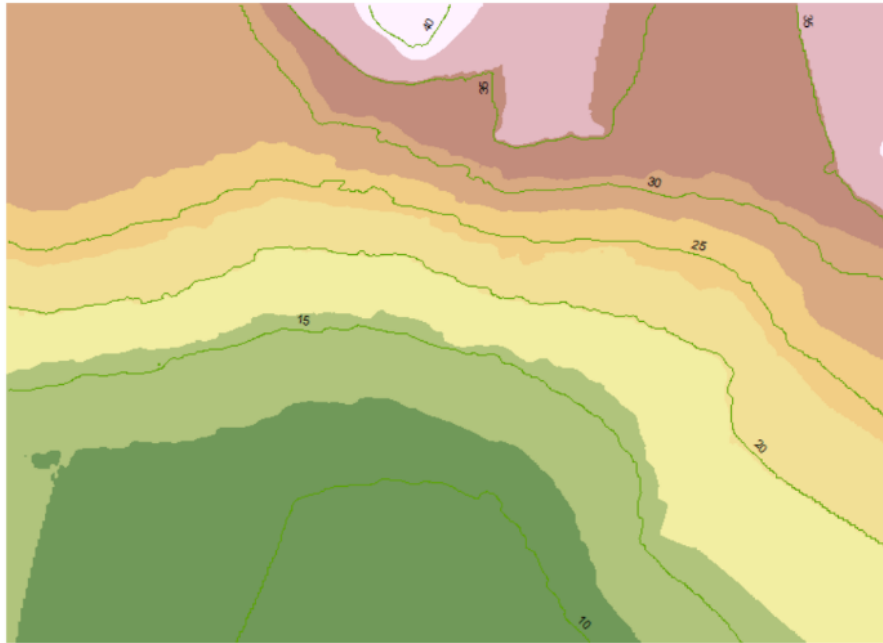
3.1.7 Eksisting Site

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan terhadap ke-3 (tiga) alternatif lokasi pada tabel di atas, maka lokasi yang memenuhi kriteria sebagai lokasi perancangan *Resort* di Pantai Lampuuk adalah Alternatif Site dengan data lokasi sebagai berikut:

1. Lokasi: Meunasah Balee, Kecamatan Lhokga, Aceh Besar
2. Luas Tapak Perancangan $\pm$ 30.000 (3 ha)
3. Batas Tapak :
 - a. Utara : Lahan Kosong
 - b. Timur : Lahan Kosong
 - c. Barat : Eky momong
 - d. Selatan : Pantai

4. Garis Sepadan Pantai (GSP): 50 m
5. Garis Sempadan Bangunan (GSB): 1,5 m
6. Koefisien Dasar Bangunan (KDB): 40%
7. Koefisien Lantai Bangunan (KLB): 2





Gambar 3.4 Peta Kontur Eksisting Site
(Sumber: Google Earth, 2024)

3.2 Program Kegiatan

Dalam perancangan Resor di Pantai Lampuuk terdapat beberapa program ruang kegiatan untuk mengetahui kebutuhan ruang pada rancangan. Adapun program kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

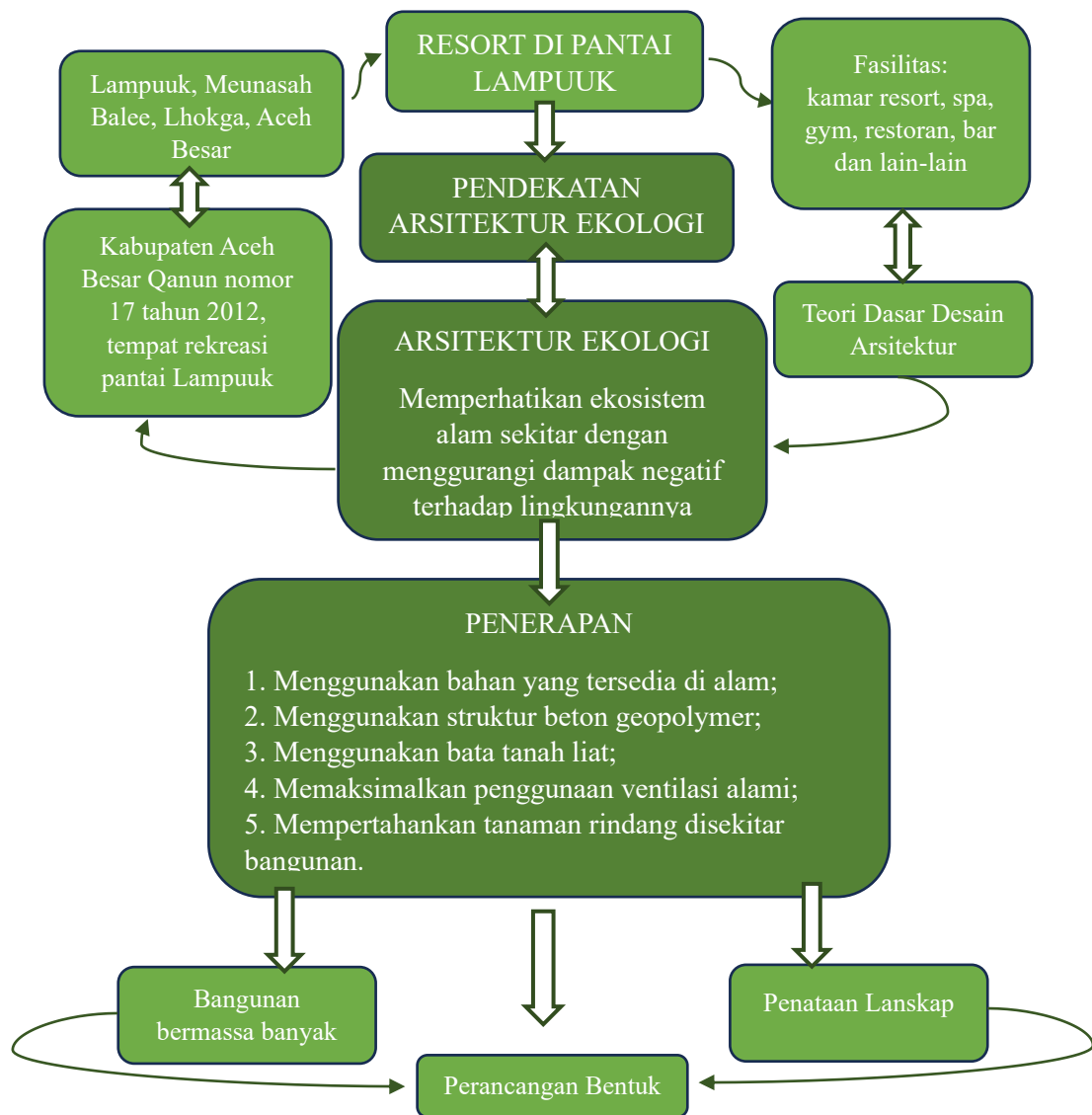
Tabel 3.2 Program Kegiatan

Kelompok Kegiatan	Uraian Kegiatan	Pengguna
Kegiatan Pengelola	Pengawasan operasional, Pengelolaan fasilitas, Perencanaan acara, serta manajemen staf dan anggaran.	Pengelola
Kegiatan Rekreasi	Kolam renang, spa, pusat kebugaran, olahraga air, dan aktivitas outdoor seperti hiking.	Pengunjung
Kegiatan Relaksasi	Area spa, pijat, yoga, meditasi, dan taman untuk bersantai.	Pengunjung

Kegiatan Sosial	Area pertemuan, ruang serbaguna, dan fasilitas untuk acara sosial.	Pengunjung/Pengelola
Kegiatan Kuliner	Restoran, kafe, bar, dan area makan.	Pengunjung/Pengelola
Kegiatan Kebutuhan Dasar	Tidur, dan Bab/Bak	Pengunjung/Pengelola
Kegiatan Spiritual	Ibadah	Pengunjung/Pengelola
Kegiatan Manajemen dan Operasional	manajemen operasional, pelayanan tamu, manajemen keuangan, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan fasilitas, pengembangan program dan aktivitas.	Pengunjung/Pengelola

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

3.3 Kerangka Pikir



BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025

BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional

Analisis fungsional merupakan sesuatu yang berhubungan dengan fungsi pemakai Resor di Pantai Lampuuk. Hal tersebut penting dalam menjelaskan tentang detail-detail yang akan direncanakan, seperti menganalisis pemakai dan kegiatan ruang, aktivitas dan kebutuhan ruang, organisasi ruang, asumsi pemakai dan besaran ruang.

4.1.1 Analisis Pemakai, Aktivitas dan Ruang

Analisis pemakai adalah tahapan penentuan pengguna resor, dimana para pengguna merupakan orang yang menggunakan segala sesuatu yang tersedia pada resor tersebut. Adapun pengguna *Beach* resor di Pantai Lampuuk antara lain sebagai berikut:

1. Pengunjung Resor
 - a. Pengunjung menginap

Pengunjung menginap adalah tamu yang tinggal sementara di kamar resor yang telah disediakan. Tujuannya adalah untuk menenangkan diri, melepas penat serta rekreasi dengan memanfaatkan segala fasilitas yang disediakan di resor tersebut.

- b. Pengunjung Tidak menginap

Pengunjung yang tidak menginap merupakan Tamu yang hanya berkunjung ke resor untuk rekreasi, bersenang-senang, melepas penat dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan tanpa melakukan aktifitas menginap.

2. Pengelola

Pengelola adalah orang yang mengelola atau mengatur keberlangsungan resor agar dapat berjalan dengan baik. Pengelola dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok, sesuai dengan pekerjaan yang dikelolanya yaitu sebagai berikut:

- a. Manajer Utama
- b. Sekretaris
- c. Manajer Keuangan
- d. Manajer Pemasaran
- e. Manajer Pengadaan Barang
- f. Manajer Operasional dan Teknik

3. Karyawan

Karyawan adalah orang yang bekerja di resor tersebut yang bertujuan untuk melayani para tamu. Karyawan dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok, sesuai dengan pekerjaan yang dikelolanya yaitu sebagai berikut:

- a. Karyawan Front Office
 - Resepsionis
 - *Bellboy*
 - Karyawan reservasi dan pembayaran
 - Karyawan *money changer*
- b. Karyawan *Housekeeping*
 - Petugas *laundry*
 - Petugas linen
 - Cleaning servis
- c. Karyawan *Food & Beverage*
 - Petugas dapur
 - Koki
 - *Room boy*
- d. Karyawan Utilitas
 - Petugas mekanikal
- e. Karyawan Keamanan
 - *Security*
 - Petugas CCTV
- f. Karyawan fasilitas
 - Penjaga toko souvenir
 - Petugas kolam renang

- Petugas *fitness centre*

Analisis pemakai pada Resor di Pantai Lampuuk dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Fungsi

Pemakai	Aktivitas	Ruang
Pengelola, karyawan, pengunjung menginap dan tidak menginap	Datang ke resort	Lobi
Pengunjung menginap dan tidak menginap	Registrasi	Resepsionis
Pengunjung menginap	Menginap	Kamar resor
Pengunjung dan pengelola	Kebutuhan metabolisme	Kamar mandi
Pengunjung menginap dan tidak menginap	Makan dan minum	<i>Pantry</i>
Pengunjung menginap dan tidak menginap	Bersantai	<i>Area sun lounge</i>
Pengunjung menginap dan tidak menginap	Berenang	Pantai
Pengunjung menginap dan tidak menginap	Menikmati <i>sunset</i>	Pantai
Pengunjung dan pengelola	Registrasi tamu	Resepsionis
Manajer	Mengatur manajemen resor	Ruang kerja manajer
Karyawan	Mengatur pendataan resor	Ruang staff
Pengelola, karyawan, pengunjung menginap dan tidak menginap	Mengadakan rapat	Ruang rapat

Pengelola, pengunjung menginap dan tidak menginap	Makan dan minum	Restoran dan bar
Karyawan	Masak	Dapur restoran
Karyawan	Mencuci	Ruang laundry
Karyawan	Menyetrika	Ruang <i>dry-clean</i>
Pengunjung menginap dan tidak menginap	Berolahraga	Fitness centre
Pengunjung menginap dan tidak menginap	Melakukan rapat	Ruang rapat
Pengelola, karyawan, pengunjung menginap dan tidak menginap	Shalat	Mushalla
Pengunjung menginap dan tidak menginap	Melakukan relaksasi	Spa
Karyawan	Mengelola jaringan air	Ruang sanitasi air
Karyawan	Mengelola jaringan listrik	ME
Karyawan	Mengelola jaringan sampah	Pembuangan sampah

Sumber: Analisis Pribadi, 2025

Berdasarkan analisis kebutuhan ruang maka terdapat berbagai jenis ruang yang diperlukan pada Resor di Pantai Lampuuk.

Tabel 4.2 Pengelompokan Ruang

Sifat Ruang	Ruang
Publik	Lobi
Publik	Resepsionis
Privat	Kamar resor
Privat	Kamar mandi
Semi Publik	<i>Pantry</i>
Publik	<i>Area sun lounge</i>
Publik	Pantai
Publik	Resepsionis
Privat	Ruang kerja manajer
Privat	Ruang staff
Privat	Ruang rapat
Publik	Restoran dan bar
Servis	Dapur restoran
Servis	Ruang laundry
Servis	Ruang <i>dry-clean</i>
Semi Publik	Fitness centre
Publik	Mushalla
Privat	Spa
Servis	Ruang sanitasi air
Servis	ME
Servis	Pembuangan sampah

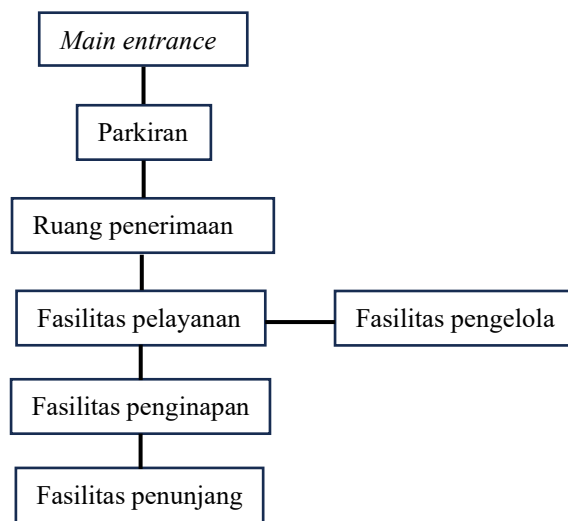
Sumber: Analisis Pribadi, 2025

4.1.2 Organisasi Ruang

Dalam perencanaan organisasi dan pola hubungan ruang dapat memperhatikan hal-hal berikut:

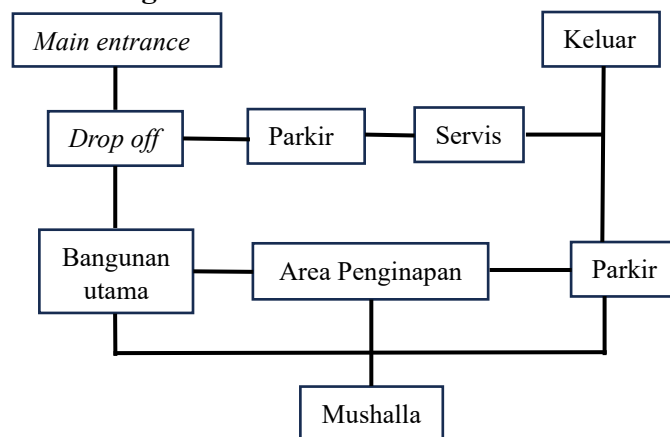
1. Pelaku kegiatan;
2. Keterkaitan antar kegiatan; dan
3. Karakter ruang.

1. Organisasi Ruang Makro

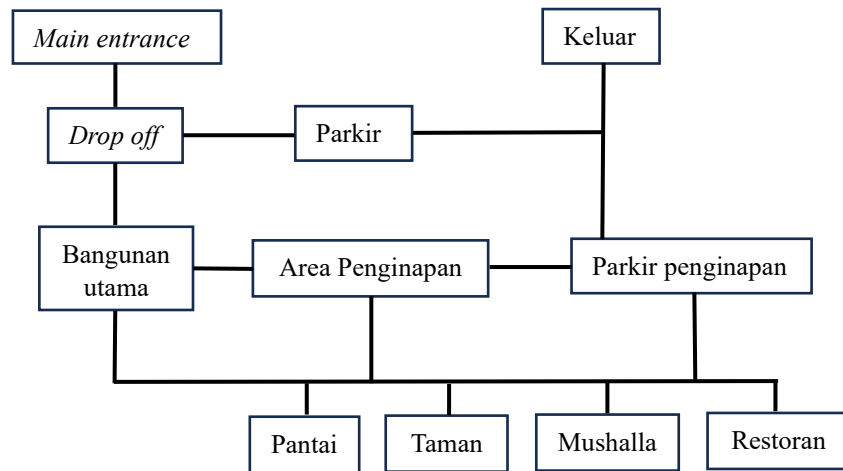


Skema 4.1 Organisasi Ruang Makro
Sumber : Analisis Pribadi, 2025

2. Organisasi Ruang Mikro



Skema 4.2 Organisasi Ruang Mikro Pengelola
Sumber : Analisis Pribadi, 2025



Skema 4.2 Organisasi Ruang Mikro Pengunjung
Sumber : Analisis Pribadi, 2025

4.1.3 Analisis Asumsi Pemakai

1. Pengelola

Pengelola adalah pihak yang bertugas memastikan kelancaran operasional resor, seperti manajer atau staf manajemen lainnya. Mereka bertanggung jawab atas pelayanan tamu, perawatan fasilitas, serta pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan. Asumsi kebutuhan pengelola Resor di Pantai Lampuuk dapat diasumsikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Asumsi Pengelola

Pengelola	Jumlah orang
Manajer Utama	1
Sekretaris	2
Keuangan	2
Pemasaran	2
Pengadaan Barang	3
Operasional dan Teknik	3
HRD	1
Karyawan <i>Front office</i>	5

Karyawan <i>Housekeeping</i>	10
Karyawan <i>Food & Beverage</i>	8
Teknisi	3
Keamanan	4
Petugas Lainnya	12

Sumber: Analisis, 2025

2. Pengunjung

Analisis jumlah pengunjung pada resor bintang 3 dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor berikut:

a. Kapasitas kamar

Resor bintang 3 biasanya memiliki minimal 30 cottage penginapan dengan kapasitas 2 orang atau lebih per cottage, serta beberapa cottage suite dengan kapasitas lebih besar. Berdasarkan asumsi ini:

Total kapasitas pengunjung menginap adalah sekitar 72 orang perhari.

b. Tingkat hunian

Tingkat hunian rata-rata untuk resor bintang 3 biasanya berkisar antara 60%-80% tergantung pada musim dan lokasi. Dengan asumsi tingkat hunian 70%, jumlah pengunjung menginap per hari adalah:

$$- 72 \text{ orang} \times 70\% = 50 \text{ orang per hari.}$$

c. Pengunjung tidak menginap

Selain pengunjung yang menginap, resor juga menarik pengunjung harian yang datang untuk menikmati fasilitas seperti restoran, spa, atau kolam renang. Jumlah pengunjung tidak menginap dapat mencapai **50%-100%** dari kapasitas kamar. Dengan asumsi 50%, jumlah pengunjung tidak menginap adalah 50 orang per hari.

d. Total pengunjung

Total pengunjung harian adalah:

$$- \text{Pengunjung menginap} + \text{pengunjung tidak menginap} = 50 + 50 = 100 \text{ orang perhari.}$$

4.1.4 Analisis Besaran Ruang

Studi besaran ruang dilakukan untuk menentukan luas area bangunan yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan luasan site yang tersedia. Analisis besaran ruang ini dilakukan berdasarkan kapasitas pemakai bangunan, ukuran perabot dan pola aktivitasnya. Perhitungan luasan ruang mengacu pada standar-standar yang sudah ada seperti:

NAD : *Neufert Architect Data*

PFP : Pedoman Fasilitas Parkir

AS : Asumsi Perkiraan berdasarkan analisis perancang

Tabel 4.4 Asumsi Besaran Ruang

RUANG PRIVAT						
No	Nama Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah Ruang	Luas
1	Ruang Administrasi	5 m ² /orang	NAD	4 orang	1	8 m ²
2	Ruang Operasional	5 m ² /orang	NAD	4 orang	1	8 m ²
3	Ruang Manajemen	5 m ² /orang	NAD	4 orang	1	8 m ²
4	Ruang Tim Pemasaran	5 m ² /orang	NAD	4 orang	1	8 m ²
5	Ruang Keuangan	5 m ² /orang	NAD	3 orang	1	6 m ²
7	Ruang Koordinasi Teknis	5 m ² /orang	NAD	3 orang	1	6 m ²
9	Ruang Arsip	5 m ² /orang	NAD	3 orang	1	6 m ²
10	Ruang Staff	5 m ² /orang	NAD	4 orang	1	8 m ²
11	Ruang Rapat	1,5 m ² /orang	NAD	10 orang	1	6 m ²
12	Ruang Wakil Direktur	9 m ² /orang	NAD	1 orang	1	4 m ²
15	Ruang Direktur	12 m ² /orang	NAD	1 orang	1	5 m ²
16	Toilet	3 m ² /orang	NAD	1 orang	6	7 m ²
Sirkulasi 40%				Total Luas		80 m ²

RUANG KAMAR PENGINAPAN						
No	Nama Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah Ruang	Luas
1	Kamar Standar	20 m ²	NAD	2 orang	15 unit	240 m ²
2	Kamar Deluxe	33 m ²	NAD	4 orang	6 unit	316 m ²
3	Kamar VIP	45 m ²	NAD	4 orang	5 unit	360 m ²
4	Kamar Keluarga	65 m ²	NAD	6 orang	5 unit	780 m ²
Sirkulasi 40%				Total Luas		1.696 m ²

RUANG PUBLIK						
No	Nama Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Jumlah Ruang	Luas
1	Lobi	1,75 m ² /orang	NAD	50 orang	1	35 m ²
2	Resepsionis	20 m ²	NAD	-	1	20 m ²
3	<i>Lounge</i> / Ruang Tunggu	1,5 m ² /orang	NAD	30 orang	1	18 m ²
4	Restoran	1,5 m ² /orang	NAD	60 orang	1	36 m ²
5	Dapur Restoran	0,5 m ² /orang tamu	NAD	60 orang	1	12 m ²
6	Ruang Serbaguna	1,8 m ² /orang	NAD	50 orang	1	36 m ²
7	Laundry & Linen	30 m ²	NAD	-	1	30 m ²
8	Toko / Mini Market	25 m ²	AS	-	1	25 m ²
9	Mushalla	1,5 m ² /orang	NAD	20 orang	1	12 m ²
10	Toilet Publik	3 m ² /orang	NAD	8 orang	4	38 m ²
11	Ruang Spa	1,75 m ² /orang	NAD	12 orang	2	18 m ²
12	Ruang Tunggu Spa	1,75 m ² /orang	NAD	4 orang	1	16 m ²
13	Toilet Spa	1,75 m ² /orang	NAD	1 orang	3	2 m ²
14	R. <i>fitness</i>	1,75 m ² /orang	NAD	15 orang	1	11 m ²
15	Toilet R. <i>fitness</i>	1,75 m ² /orang	NAD	1 orang	3	2 m ²
16	Galeri Atm	1,75 m ² /orang	NAD	1 orang	4 unit	3 m ²
17	Loker	1,75 m ² /orang	NAD	-	3 unit	2
Sirkulasi 40%				Total Luas		316 m ²

PARKIR, AREA BERMAIN DAN KOLAM				
Parkir Mobil	12,5 m ² / mobil	PFP	30 unit	87 m ²
Parkir Motor	1,5 m ² /orang	PFP	20 unit	20 m ²
Parkir Bus	42,5 m ² / bus	PFP	1 unit	45 m ²
Area Bermain Anak	1,75 m ² /orang	AS	10 orang	70 m ²
Kolam Renang Dewasa	(8 x 4) = 32 m ²	AS	1 unit	32 m ²
Kolam Renang Anak	(6 x 3) = 18 m ²	AS	1 unit	18 m ²
Total Luas				698 m ²

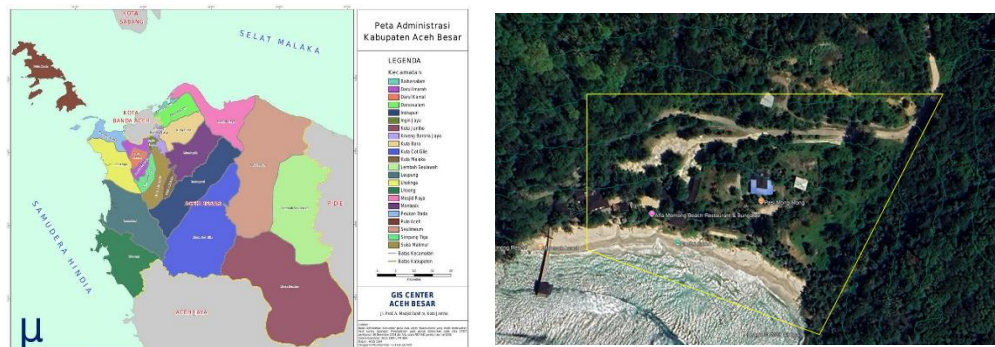
Ruang Privat	80 m ²
Ruang Penginapan	1.696 m ²
Ruang Publik	316 m ²
Parkir, Area Bermain dan Kolam	698 m ²
Total Luas Keseluruhan	2.790 m ²

Sumber: Analisis, 2025

4.2 Analisis Tapak

4.2.1 Kondisi Eksisting Tapak

Rencana Lokasi perancangan Resor di Pantai Lampuuk terletak di Meunasah Balee, Lhokga, Aceh Besar. Dengan luas lahan 30.000 m (3 Ha). Rencana Lokasi tapak perencanaan Resor di Pantai Lampuuk ini merupakan lahan yang diperuntukan untuk kawasan wisata.



Gambar 4.1 Peta Aceh Besar dan Lokasi Tapak
(Sumber : Google Earth, 2025)

Tapak Perancangan Resor Di Pantai Lampuuk memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

Utara : Lahan kosong
 Timur : Lahan kosong
 Barat : Lahan kosong
 Selatan : Pantai



(b) Lahan kosong



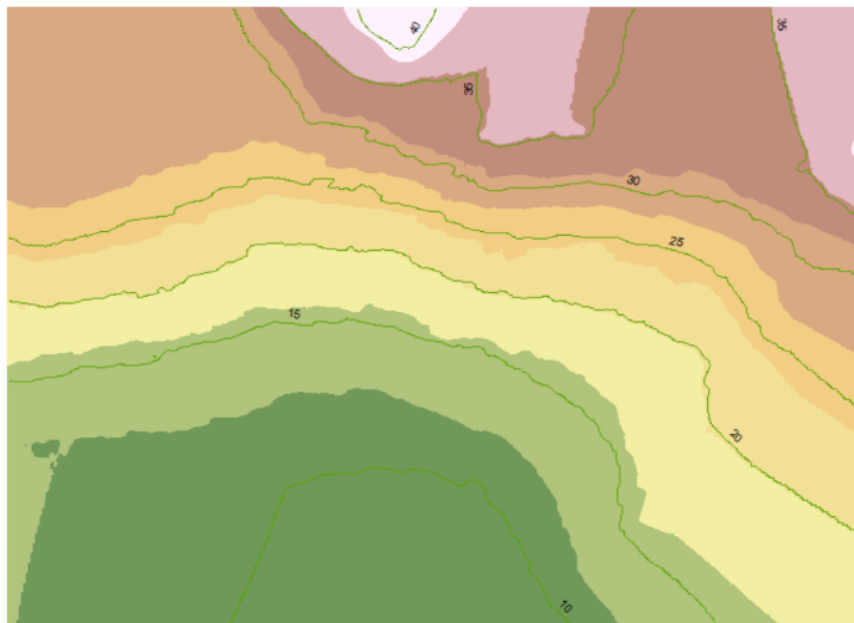
(d) Lahan kosong



(c) Lahan kosong



(a) Pantai



Gambar 4.2 Peta Kontur Eksisting Site
 (Sumber : Google Earth, 2025)

1. Koefesien Dasar Bangunan (KDB) : 40%

$$\begin{aligned} \text{KDB} &= \text{Luas Tapak} \times 40\% \\ &= 30.00 \text{ m} \times 40\% \\ &= 12.000 \end{aligned}$$

2. Koefesien Lantai Bangunan (KLB) : 2

$$\text{KDB} = \text{Luas Tapak} \times 2$$

$$= 30.00 \text{ m} \times 2$$

$$= 60.00$$

3. Ketinggian Bangunan : Maksimum 2 Lantai

4.2.2 Analisis Iklim

Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang beriklim tropis, iklim tropis merupakan iklim yang memiliki temperatur dan kelembaban tinggi sehingga sangat mempengaruhi kenyamanan di dalam sebuah bangunan.

1. Analisis Matahari

Analisis sinar matahari pada lokasi dapat mempengaruhi orientasi bangunan. Di iklim tropis, disarankan untuk menghindari paparan sinar matahari langsung dari arah barat pada bangunan, karena hal ini dapat mengganggu kenyamanan penghuni. Sinar matahari di Provinsi Aceh, dengan suhu harian tertinggi rata-rata di atas 34°C (*weatherspark*, 2025), dapat menyebabkan efek silau dan menimbulkan ketidaknyamanan di dalam bangunan.

Di sisi lain, sinar matahari memiliki beberapa keuntungan dalam desain bangunan, yaitu:

- a. Membantu mengurangi penggunaan pencahayaan buatan: Dengan memanfaatkan sinar matahari alami, bangunan dapat mengurangi ketergantungan pada pencahayaan buatan di siang hari. Hal ini tidak hanya menghemat energi listrik, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih alami dan menyenangkan di dalam ruangan;
- b. Paparan sinar matahari penuh memungkinkan pertumbuhan tumbuhan yang optimal: Dalam konteks tertentu, seperti area sekitar bangunan yang dirancang dengan vegetasi, sinar matahari penuh dapat mendukung pertumbuhan tanaman. Tanaman memerlukan sinar matahari yang cukup untuk fotosintesis, yang pada gilirannya membantu mereka tumbuh dengan sehat dan kuat.



Gambar 4.3 Analisis Matahari
(Sumber : Analisis, 2025)

Kegiatan dalam bangunan merupakan salah satu fokus utama dalam perancangan ini demi kenyamanan pengguna bangunan dan ketahanan bahan bangunan sehingga setiap bangunan perlu memperhatikan pencahayaan dari matahari. Solusinya:

- a. Penggunaan Sunshading pada bangunan untuk mengurangi sinar matahari berlebih yang masuk kedalam bangunan;
- b. Pemanfaatan Vegetasi pada bangunan agar menghalau sinar matahari langsung pada bangunan.



a. Sunshading



b. Pemanfaatan Vegetasi

Gambar 4.4 Tanggapan Terhadap Matahari
(Sumber : Analisis, 2025)

2. Analisis Angin

Aceh mengalami curah hujan sepanjang tahunnya. Bulan dengan curah hujan tertinggi ialah November, dengan rata-rata 181 milimeter. Sementara itu, bulan dengan curah hujan terendah adalah Juli, dengan rata-rata 70 milimeter (*Weatherspark*, 2025).

Intensitas hujan yang tinggi dapat menyebabkan masalah bagi bangunan, seperti masuknya air hujan ke dalam bangunan. Diperlukan solusi untuk mengatasi dampak dari hujan tersebut. Selain itu, air hujan juga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan penghuni bangunan, seperti memenuhi kebutuhan air bersih. Air hujan dapat ditampung dan disalurkan kembali untuk digunakan.



Gambar 4.5 Analisis Hujan
(Sumber : Analisis, 2025)

Solusi yang diterapkan untuk mengatasi persoalan hujan adalah:

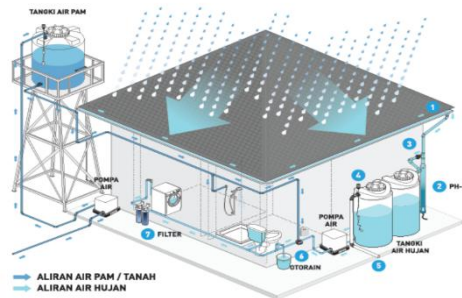
- a. Penggunaan atap miring untuk mengurangi tempias air hujan masuk kedalam bangunan, karena atap miring memungkinkan air hujan mengalir dengan cepat melalui talang air;
- b. Penggunaan Tandon air untuk menyimpan air hujan dan menyalurkannya ke bangunan.



a. Atap miring



b. Tandon Penampung air

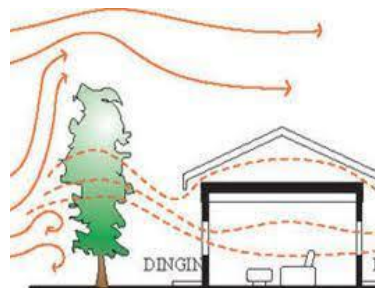


Gambar 4.6 Tanggapan Terhadap Hujan
(Sumber : Analisis, 2025)

3. Analisis Hujan

Aceh memiliki kecepatan angin rata-rata melebihi 15,0 km/jam. Juli adalah bulan dengan kecepatan angin tertinggi, dengan 19,3 km/jam. Angin biasanya datang dari barat dengan persentase tertinggi 59%. Angin juga sering datang dari selatan dengan 59% dan dari timur dengan 75%. Angin paling sering datang dari sekitar pantai ke lokasi.

Pemanfaatan angin pada bangunan merupakan salah satu cara untuk menghemat energi, yaitu dengan memanfaatkan angin untuk ventilasi dan sirkulasi udara alami di dalam bangunan.



a. Ilustrasi Sirkulasi Udara



b. Dinding Kayu Dengan Celah-celah Kecil

Gambar 4.7 Tanggapan Terhadap Angin
(Sumber : Analisis, 2025)

4.2.3 Analisis View

Lokasi perencanaan berada dekat dengan laut, yang menawarkan pemandangan yang menarik untuk dimanfaatkan. Ada beberapa pandangan menarik yang dapat dimanfaatkan dalam rancangan ini. Pandangan yang paling menarik terletak di sisi selatan yang menghadap ke laut. Selain itu, pandangan ke arah jalan masuk site merupakan pandangan yang menarik perhatian pengunjung dikarenakan dari atas gunung pandangan langsung ke laut.



Gambar 4.8 Analisis View
(Sumber : Analisis, 2025)

4.2.4 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian

Akses ke tapak dapat dilakukan melalui Jalan Utama Site, yang merupakan jalan Khusus ke resor. Hal ini mendukung tujuan penginapan Resor di Pantai Lampuuk untuk meningkatkan minat wisatawan lokal maupun mancanegara dalam berkunjung ke tempat tersebut. Pintu masuk dan pintu keluar dibuatkan dalam satu jalur dikarenakan jalan yang buntu karena dikelilingi gunung.



Gambar 4.9 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian
(Sumber : Analisis, 2025)

4.3 Analisis Bangunan

4.3.1 Analisis Massa Bangunan

Setelah melakukan analisis, ada beberapa faktor penting yang dijadikan pertimbangan untuk menentukan pola massa bangunan pada Resor Di Pantai Lampuuk yaitu:

1. Pola massa majemuk
 - a. Dimensi bangunan menjadi lebih kecil;
 - b. Hubungan aktivitas ruang kurang efisien;
 - c. Membutuhkan tapak yang luas karena massa bangunan yang banyak;
 - d. Sifat bangunan menyebar.
2. Pola massa tunggal
 - a. Dimensi bangunan besar;
 - b. Hubungan kegiatan yang kompak;
 - c. Cocok dikembangkan pada tapak.

Pada perencanaan ini massa bangunan yang akan di rencanakan adalah massa banyak, untuk membagi zona dan memaksimalkan penggunaan Ruang.

4.3.2 Analisis Bangunan

Untuk mencapai kenyamanan, diperlukan bentuk massa bangunan dengan zona yang optimal dan efektif, serta kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dalam menentukan bentuk massa bangunan dan karakter yang sesuai dengan tema Ekologi Arsitektur, desain massa untuk Resor di

Pantai Lampuuk harus disesuaikan dengan fungsi dan iklim kawasan tersebut. Bentuk massa bangunan harus mempertimbangkan faktor seperti sinar matahari, angin, hujan, dan tidak merusak kawasan sekitarnya. Dengan pendekatan ini, bangunan akan lebih harmonis dengan lingkungan dan mendukung prinsip-prinsip ekologi.

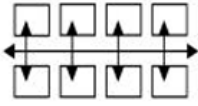
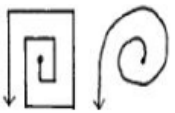
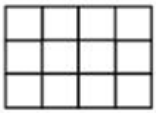
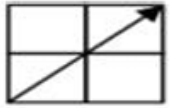
4.3.3 Analisis Sirkulasi dalam Bangunan

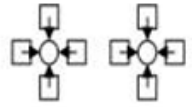
Beberapa pertimbangan dalam bentuk sirkulasi bangunan adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan untuk pencapaian dari satu ruang ke ruang yang lain;
2. Efisien terhadap pergerakan pemakai;
3. Mempunyai keterkaitan dengan bentuk massa bangunan.

Beberapa alternatif sirkulasi yang biasa diaaplikasikan pada tata letak massa bangunan:

Tabel 4.5 Model Sirkulasi

No.	Model Sirkulasi	Keterangan	Gambar
1.	Linear	Jalan yang lurus dapat menjadi pengorganisir utama deretan ruang.	
2.	Spiral	Konfigurasi spiral memiliki suatu jalan yang menerus.	
3.	Grid	Bentuk grid terdiri dari dua set jalan sejajar yang saling berpotongan pada jarak yang sama dan menciptakan bujur sangkar atau kawasan-kawasan ruang segi empat.	
4.	Network	Suatu bentuk jaringan terdiri dari beberapa jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu di dalam ruangan.	

5.	Komposit	Pola sirkulasi radial memiliki pola jalan yang berkembang dari atau menuju suatu pusat.	
----	----------	---	---

Sumber: Arsitektur bentuk, ruang dan susunannya, D. K. Ching, 2007

4.3.4 Analisis Struktur dan Kontruksi

Dalam merencanakan sistem struktur bangunan ini, beberapa hal berikut perlu di perhatikan:

1. Struktur tidak membahayakan pengguna;
2. Struktur tidak menghambat pergerakan pengunjung dan penggunaan lainnya;
3. Kuat dan kokoh (mampu menahan pembebanan yang terjadi dengan struktur yang di pakai);
4. Stabil (secara visual bangunan stabil, aman dan cenderung tidak roboh);
5. Ekonomis, estetika dan fungsional. Pemilihan sistem disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan dan iklim yang ada.

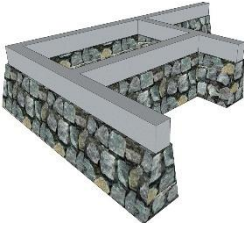
Struktur bangunan Resor di Pantai Lampuuk dapat dikelompokkan ke dalam tiga sistem struktur yaitu:

a. Struktur bagian bawah

Berikut merupakan jenis- jenis pondasi sesuai dengan kelebihan dan kekurangannya:

Tabel 4.6 Struktur Bagian Bawah

No.	Jenis Pondasi	Kelebihan	Kekurangan
1.	<i>Footplat</i> /Tapak 	a. Memperkuat Struktur di Tanah Lembek; b. Mengurangi Risiko Penurunan Tanah; c. Tidak Memerlukan Sistem Drainase Tambahan;	a. Membutuhkan Ruang yang Lebih Besar; b. Proses Pembuatan yang Rumit; c. Waktu Pengerjaan yang Lebih Lama;

		<p>d. Meningkatkan Stabilitas Bangunan;</p> <p>e. Dapat Digunakan untuk Berbagai Jenis Konstruksi.</p>	<p>d. Tidak Cocok untuk Bangunan Kecil;</p> <p>e. Biaya Pengerjaan yang Mahal.</p>
2.	<p>Batu gunung</p> 	<p>a. Batu gunung bersifat keras dan tahan terhadap beban berat;</p> <p>b. Memberikan stabilitas alami karena bobotnya yang besar dan bentuknya yang padat;</p> <p>c. Tidak memerlukan pelapisan atau pelindung tambahan karena daya tahannya terhadap korosi dan pelapukan.</p>	<p>a. Bentuk alami batu gunung yang tidak presisi membuat proses pemasangan lebih kompleks;</p> <p>b. Proses pemasangan lebih lambat karena harus menyesuaikan bentuk dan posisi batu satu per satu;</p> <p>c. Tidak cocok untuk tanah lunak atau bertekanan rendah yang membutuhkan pondasi dalam seperti tiang pancang atau bore pile.</p>
3.	<p>Pondasi Umpak</p> 	<p>a. Rawan gempa dan fleksibel;</p> <p>b. Menaikkan struktur bangunan dari permukaan tanah, mencegah air tanah atau kelembapan masuk ke bagian bawah rumah;</p> <p>c. Cocok digunakan di lahan tidak rata karena posisi umpak bisa disesuaikan tanpa banyak pengerjaan tanah;</p> <p>d. Cocok untuk desain rumah panggung</p>	<p>a. Kurang efektif bila diterapkan di tanah lunak atau berkadar air tinggi tanpa tambahan penguat seperti ikatan balok;</p> <p>b. Konstruksi harus teliti agar semua umpak rata dan distribusi beban merata. Tukang harus berpengalaman.</p>

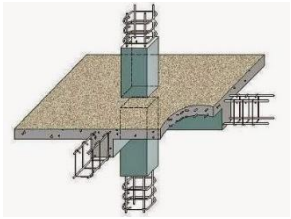
		kayu atau resort alami.	
--	--	-------------------------	--

Sumber: Analisis, 2025

Struktur pada bagian bawah pada perancangan Resor di Pantai Lampuuk, Ketiga pondasi tersebut diterapkan pada bangunan.

b. Struktur bagian tengah

Tabel 4.7 Struktur Bagian Tengah

No.	Jenis Struktur Tengah	Kelebihan	Kekurangan
1.	Beton bertulang 	a. Kuat dengan tekanan tinggi; b. Struktur yang kokoh; c. Biaya pemeliharaan yang rendah; d. Tahan lama.	a. Resiko korosi tulangan; b. Proses pembuatan yang lama; c. Cenderung kaku.
2.	Kayu 	a. Bahan alami; b. Kuat daya tarik yang tinggi; c. Harga terjangkau; d. Pengerjaan yang tidak lama.	a. Tidak tahan lama; b. Susah dibentuk; c. Tidak tahan api/panas.

Sumber: Analisis, 2025

Berdasarkan analisis struktur pada bagian tengah pada perancangan Resor di Pantai Lampuuk menggunakan beton bertulang pada bangunan utama termasuk kolom dan balok, pada cottage menggunakan struktur dari kayu.

c. Struktur bagian atas

Tabel 4.8 Struktur Bagian Atas

No.	Jenis Struktur Atas	Kelebihan	Kekurangan
1.	Rangka Kayu	a. Ramah lingkungan; b. Fleksibel dan mudah dibentuk;	a. Rentan terhadap rayap dan pelapukan;

		c. Mudah dalam perbaikan; d. Estetika alami.	b. Kekuatan terbatas; c. Perlu perawatan berkala.
--	---	---	--

Sumber: Analisis, 2025

Berdasarkan analisis struktur atap diatas pada perancangan Resor di Pantai Lampuuk menggunakan struktur rangka kayu.

4.3.5 Material Penutup Lantai

Lantai berperan penting dalam menunjang fungsi dan kegiatan yang terjadi dalam ruangan, serta dapat memberikan karakter dan memperjelas sifat ruang tersebut. Penggunaan bahan lantai harus disesuaikan dengan fungsi dan aktivitas ruang, sehingga dapat memberikan kesan yang diinginkan dan mendukung kenyamanan serta estetika ruangan.

Kriteria bahan penutup lantai, antara lain sebagai berikut:

- Kuat, terutama pada lantai yang harus menahan beban besar;
- Mudah dibersihkan;
- Tidak licin;
- Tahan kelembapan dan perembesan air, terutama pada daerah basah, seperti toilet dan dapur.

Beberapa material penutup lantai bangunan sebagai bahan analisis pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Material Penutup Lantai

No.	Jenis Bahan	Karakteristik Material	Ruang
1.	Lantai Parket Kayu 	a. Menyerap panas; b. Membuat ruang menjadi dingin; c. Tampilan elegan dan alami.	Lobi, Resepsionis, Ruang tunggu, Mini market, Ruang spa, Ruang fitness dan Restoran.
2.	Granit	a. Kekuatan mekanis tinggi;	Ruang pengelola, Ruang linen & laundry, Musholla,

		b. Ketahanan terhadap cuaca dan air; c. Perawatan estetis dan beragam pola; d. Rendah perawatan.	Dapur dan Ruang Serbaguna.
3.	Papan Kayu Merbau atau Ulin 	a. Kekuatan dan ketahanan; b. Warna dan serat alami; c. Stabilitas dimensi; d. Mudah diproses.	Cottage resor
4.	Granit unpolish 	a. Tekstur kasar dan antiselip; b. Tampilan natural; c. Tahan lama dan kuat; d. Rendah perawatan.	Toilet

Sumber: Analisis, 2025

4.3.6 Material Penutup Langit-langit

Material langit-langit atau plafon memiliki karakteristik khusus yang menentukan kualitas bangunan. Beberapa pertimbangan penting terkait hal ini meliputi:

1. Tahan air;
2. Tahan terhadap cuaca;
3. Mudah perawatan;
4. Banyak variasi bentuk;
5. Mempunyai nilai estetika.

Beberapa material penutup langit-langit bangunan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Material Penutup Langit-langit

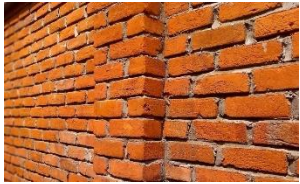
No.	Jenis bahan	Kelebihan	Ruang
1.	Rangka Kayu 	a. Estetika alami dan; b. Ringan dan fleksibel; c. Mudah dalam perbaikan;	Lobi, Resepsionis dan Ruang tunggu.
2.	Polywood 	a. Pemantul bunyi; b. Tahan cuaca; c. Mudah dipasang; d. Mudah dibentuk.	Restaurant
3.	Gypsum 	a. Mudah dipasang; b. Mudah dibentuk.	Seluruh bangunan utama, kecuali Restaurant

Sumber: Analisis, 2025

4.3.7 Material Dinding

Analisis material dinding sebagai bahan analisis pada perancangan Resor di Pantai lampuuk, sebagai berikut:

Tabel 4.11 Material Penutup Dinding

No.	Jenis bahan	Kelebihan	Kekurangan
1.	Batu bata 	a. Kuat dan tahan lama; b. Isolasi termal yang baik; c. Material lokal dan mudah didapat;	a. Pemasangan lama; b. Berat.
2.	Papan merbau 	a. Warna estetik dan banyak serat; b. Tahan lama; c. Mudah diproses; d. Ramah lingkungan.	a. Rentan terhadap rayap; b. Daya tahan eksternal lebih rendah.

Sumber: Analisis, 2025

4.3.8 Material Atap

Analisis material atap sebagai bahan analisis pada perancangan Resor di Pantai lampuuk, sebagai berikut:

Tabel 4.12 Material Penutup Atap

No.	Jenis bahan	Kelebihan	Kekurangan
1.	Atap daun rumbia 	a. Ramah lingkungan; b. Isolasi termal yang baik; c. Ringan dan mudah didapat; d. Estetika budaya lokal.	a. Umur pakai terbatas; b. Rentan terhadap api; c. Mudah lapuk dan bocor; d. Perlu tukang berpengalaman.
2.	Atap Galvanis 	a. Tahan karat; b. Ringan dan mudah dipasang; c. Biaya terjangkau; d. Bebas rayap dan lapuk.	a. Cepat panas; b. Berisik saat hujan; c. Warna mudah pudar; d. Rentan terhadap goresan.

Sumber: Analisis, 2025

4.3.9 Analisis Utilitas

Penggunaan sistem utilitas pada Resor di Pantai Lampuuk dilakukan untuk menciptakan keamanan dan keselamatan pada bangunan sehingga pemakai dapat merasa aman dan nyaman ketika berada di dalam bangunan. Analisis ini meliputi sistem instalasi listrik, distribusi air bersih, air kotor dan pencegahan kebakaran.

1. Instalasi Listrik

Penyediaan listrik pada bangunan harus mempertimbangkan kebutuhan aktivitas, kenyamanan, dan keamanan. Oleh karena itu, Supply listrik akan menggunakan fasilitas kota dengan layanan PLN sebagai sumber utama untuk memenuhi kebutuhan penerangan, peralatan listrik, pompa air, dan lainnya. Sebagai cadangan, jika terjadi pemadaman listrik, akan digunakan genset yang tersedia di kawasan perancangan.

2. Instalasi Air Bersih

Sumber air untuk bangunan resor ini berasal dari PDAM dan penampungan air hujan. Proses air PDAM dan air hujan tersebut ditampung terlebih dahulu pada toren air, Selanjutnya, air dipompa dan disalurkan keseluruh ruang dan cottage.

3. Instalasi Air Kotor

Pada bangunan resor ini air kotor berasal dari pengelola dan pengunjung resor. Air kotor terbagi menjadi dua yaitu; cair dan padat, air kotor cair berasal dari toilet, dapur, dan wastafel. Air kotor padat yaitu kotoran dari toilet/wc, kedua air kotor tersebut akan disalurkan ke saluran biofilter.

4. Sistem Pencegahan Kebakaran

Dalam perancangan Resor di Pantai Lampuuk, jenis alat penanggulangan dan penanganan kebakaran yang akan digunakan adalah APAR (Alat Pemadam Api Ringan) yang disebarkan di beberapa titik rawan kebakaran.

5. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan pada Resor di Pantai Lampuuk menekankan pada penghawaan alami untuk menciptakan sirkulasi udara yang lebih baik. Hal ini dicapai dengan mengoptimalkan bukaan ventilasi dan melalui celah-celah pada dinding cottage. Selain itu, penghawaan buatan juga digunakan, tetapi terbatas pada ruang-ruang tertentu seperti ruang serbaguna, ruang spa, ruang fitness, mini market, musholla dan ruang pengelola.

6. Sistem Penghawaan

Sebagian besar sampah terdiri dari sisa makanan atau bungkus makanan, dan sejenisnya. Sampah dari setiap tempat sampah yang tersebar di kawasan Resor akan dimasukkan pada tempat sampah lalu dikumpulkan pada bak penampungan sementara. Proses ini bertujuan untuk memusatkan pengelolaan sampah sebelum dilakukan pemindahan. Selanjutnya, sampah-sampah tersebut diangkut dengan truk sampah ke tempat penampungan akhir, di mana sampah

akan diproses lebih lanjut untuk pengelolaan yang sesuai, seperti daur ulang atau pembuangan yang aman.

7. Sistem Pencahayaan

Pencahayaan yang baik memungkinkan orang dapat melihat objek secara jelas. Menurut sumbernya, pencahayaan dapat dibagi menjadi:

1. Sistem Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami adalah cahaya yang bersumber dari sinar matahari. Cahaya ini hanya tersedia dari pagi hingga sore hari. Untuk memaksimalkan pencahayaan alami, bangunan harus memiliki bukaan yang strategis, terutama pada sisi utara, timur, dan selatan. Bukaan ini memungkinkan sinar matahari masuk ke dalam ruangan, mengurangi ketergantungan pada pencahayaan buatan, dan menciptakan lingkungan yang lebih terang dan efisien secara energi sepanjang hari. Selain itu, pencahayaan alami dapat meningkatkan kenyamanan visual dan kesehatan penghuni dengan memberikan suasana yang lebih alami dan menyenangkan.

2. Sistem Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan pada Resor di Pantai Lampuuk adalah sistem pencahayaan yang menggunakan lampu dan energi listrik untuk menghasilkan cahaya. Sistem ini dirancang untuk digunakan pada malam hari, ketika pencahayaan alami dari sinar matahari tidak tersedia. Selain memberikan visibilitas yang memadai, pencahayaan buatan juga bisa ditata untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menarik, serta mendukung berbagai aktivitas malam hari di kawasan tersebut. Implementasi pencahayaan buatan yang efisien dan ramah lingkungan juga dapat membantu mengurangi konsumsi energi dan dampak lingkungan.

BAB V

KONSEP PERANCANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Sesuai Tema

Konsep dasar perancangan Resor di Pantai lampuuk adalah untuk merancang sebuah proyek yang berfokus pada tema Ekologi. Pendekatan ini mencakup aspek fisik, seperti desain bangunan, jalur wisata, dan fasilitas pendukung. Desain ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat untuk memastikan kelestarian alam. Tujuannya adalah untuk memprioritaskan kebutuhan pengunjung dan pengelola bangunan, sehingga pengalaman wisata di alam dapat berjalan optimal.

Perancangan Resor di Pantai Lampuuk ini akan menerapkan konsep Arsitektur Ekologi dengan rincian sebagai berikut:

1. Memanfaatkan keadaan lahan dan kontur tanah yang ada;



Gambar 5.1 Keadaan Lahan
(Sumber : Analisis, 2025)



Gambar 5.2 Tampak Potongan Site
(Sumber : Analisis, 2025)

2. Menggunakan sistem pencahayaan alami dan sirkulasi udara alami untuk mengurangi konsumsi listrik dengan menerapkan bukaan yang besar ke seluruh ruang;



Gambar 5.3 Sistem Pencahayaan dan Udara Alami
(Sumber : Analisis, 2025)

3. Menggunakan material alami seperti kayu pada cottage.



Gambar 5.4 Penggunaan Material Alami
(Sumber : Analisis, 2025)

5.2 Konsep Tapak

5.2.1 Penzoningan

Pembagian zona pada tapak digunakan untuk mengoptimalkan berbagai kegiatan. Zoning ini disesuaikan dengan tema perancangan, memaksimalkan penggunaan zona-zona pada Resor di Pantai Lampuuk. Area yang membutuhkan ketenangan ditempatkan di bagian timur, selatan dan barat site

untuk menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung aktivitas yang memerlukan ketenangan, seperti beristirahat dan santai menikmati alam. Sementara itu, area yang dapat berdekatan dengan kebisingan ditempatkan di bagian depan site, yang mungkin mencakup area parkir, pintu masuk, atau area interaksi sosial yang lebih ramai. Pembagian zona ini juga digunakan untuk mengelompokkan ruang-ruang berdasarkan aktivitas dan fungsinya, memastikan setiap kegiatan memiliki ruang yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya, sehingga keseluruhan desain menjadi lebih efisien dan fungsional



Gambar 5.5 Penzoningan
(Sumber : Analisis, 2025)

Program ruang dalam site terbagi menjadi beberapa zona, yaitu:

- Zona Publik terdiri dari area penerimaan dan pelayanan, seperti Resepsionis, Ruang Tunggu dan Parkir;
- Zona Semi Publik terdiri dari Restoran, Ruang Fitness, Playground, Musholla, Kolam Renang, Mini Market, Ruang Serbaguna, Ruang Laundry&Linen, dan Ruang Spa;
- Zona Privat terdiri dari Area pengelola, Dapur Restoran, Cottage Keluarga type 48, Cottage Vip type 78, Cottage Vip Keluarga type 76, Cottage Deluxe type 33 dan Cottage Standar type 20;

d. Zona Servis terdiri dari Toilet, dan Ruang Mekanikal Elektrikal (ME).

5.2.2 Sirkulasi dan Pencapaian

Akses menuju tapak perancangan melalui pintu masuk utama yang akan ditempatkan di sisi utara.

Pencapaian/sirkulasi pada tapak terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- a. Sirkulasi Kendaraan;
- b. Sirkulasi Pejalan Kaki.



Gambar 5.6 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian
(Sumber : Analisis, 2025)

5.2.3 Parkir

Pola parkir harus mempertimbangkan kenyamanan untuk memarkir atau mengambil kendaraan dan keamanan kendaraan selama ditinggalkan. Beberapa sistem parkir yang menjadi pedoman pada perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Parkir dengan menggunakan sudut 90° (Tegak Lurus);

- b. Parkir dengan menggunakan sudut 180° (Parkir sejajar atau paralel);
- c. Parkir dengan menggunakan sudut 60° ;
- d. Parkir dengan menggunakan sudut 45° ;
- e. Parkir dengan menggunakan sudut 30° .

Parkir yang digunakan pada kawasan Resor di Pantai Lampuuk adalah pola parkir sudut 90° (Tegak Lurus).



Gambar 5.7 Sudut Kemiringan Parkir
(Sumber : Analisis, 2025)

Berdasarkan analisis terhadap sistem Parkir yang telah di jelaskan di atas, maka area parkir pengelola, pengunjung roda 4, 2 dan bus menggunakan tipe parkir 90° (Tegak Lurus) dengan pertimbangan jalur masuk parkir tidak mengganggu kendaraan lain.

5.3 Konsep Bangunan

5.3.1 Sirkulasi Pada Bangunan

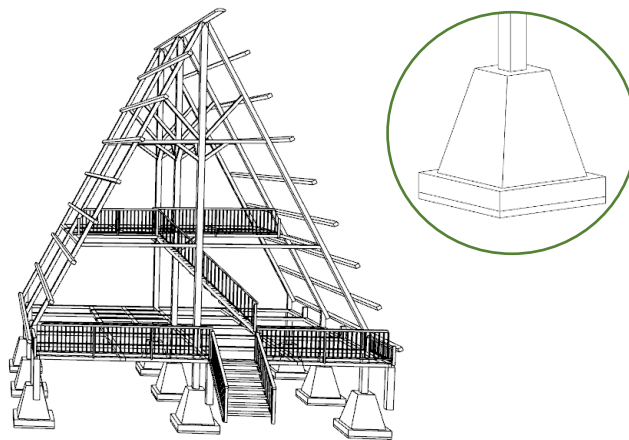
Sirkulasi yang digunakan pada kawasan Resor di Pantai Lampuuk sebagai berikut:

1. Sirkulasi *meandering path* yaitu jalur pedestrian yang dibuat melengkung, berliku-liku, dan tidak lurus, mengikuti bentuk alami lahan atau lansekap tujuannya agar menciptakan pengalaman berjalan dengan santai dan mendorong orang untuk menikmati lingkungan, tidak sekedar melewatinya.
2. Sirkulasi Vertikal yang digunakan adalah Tangga, dengan kemiringan anak tangga maksimal 45° . Pijakan tangga minimal 0,2 meter. (Permen LHK RI, 2020).

5.3.2 Struktur

1. Struktur pondasi

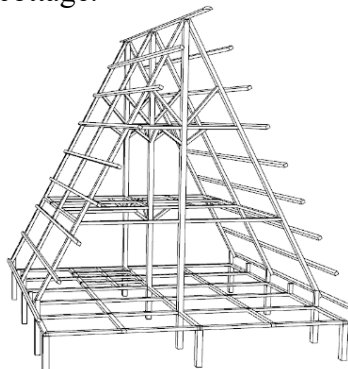
Pondasi yang digunakan ada 3 jenis, terdiri dari pondasi *footplat*(tapak), pondasi batu gunung, pondasi menerus dan pondasi umpak yang penempatannya berbeda-beda pada bangunan. Untuk bangunan utama menggunakan pondasi tapak untuk menopang bangunan yang besar dan beberapa pondasi batu gunung. untuk cottage menggunakan pondasi menerus dan pondasi umpak.



Gambar 5.8 Pondasi Umpak
(Sumber : Analisis, 2025)

2. Struktur Tengah

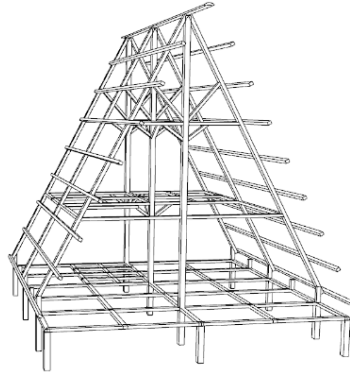
Untuk bagian struktur tengah Resor di Pantai Lampuuk menggunakan 2 jenis struktur, terdiri dari struktur beton bertulang pada bangunan utama dan struktur kayu pada cottage.



Gambar 5.9 Struktur Kayu
(Sumber : Analisis, 2025)

3. Struktur Atap

Struktur atap yang akan diterapkan menggunakan rangka kayu, tujuannya lebih alami dan fleksibel.



Gambar 5.10 Struktur Atap Rangka Kayu
(Sumber : Analisis, 2025)

5.3.3 Konsep Material

Adapun material-material utama yang digunakan dalam perancangan Resor di Pantai Lampuuk pada cottage sebagai berikut:

1. Material Penutup Lantai

Material penutup lantai menggunakan papan kayu merbau, selain dari warna yang alami dan elegan kayu merbau ini stabil secara struktural dan tahan terhadap kelembapan.



Gambar 5.11 Material Penutup Lantai
(Sumber : Analisis, 2025)

2. Material Dinding

Material dinding yang akan diterapkan pada cottage adalah papan kayu merbau yang kontruksinya ringan dan kuat dinding kayu juga memudahkan sirkulasi udara alami pada celah kayu.



Gambar 5.12 Material Dinding
(Sumber : Analisis, 2025)

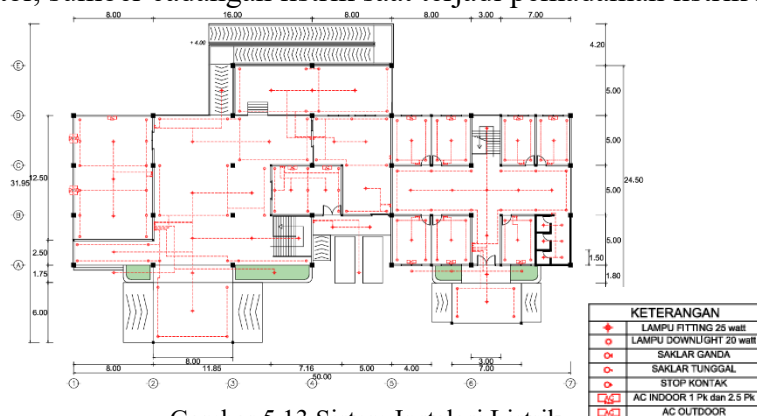
5.3.4 Konsep Utilitas

Penggunaan sistem utilitas dilakukan untuk menciptakan keamanan dan keselamatan pada bangunan sehingga pemakai dapat merasa aman dan nyaman ketika berada di dalam bangunan. Adapun sistem utilitas yang digunakan pada perancangan bangunan ini adalah:

1. Sistem Instalasi Listrik

Penyediaan listrik pada bangunan harus mempertimbangkan kebutuhan pada kegiatan, kenyamanan serta keamanan.

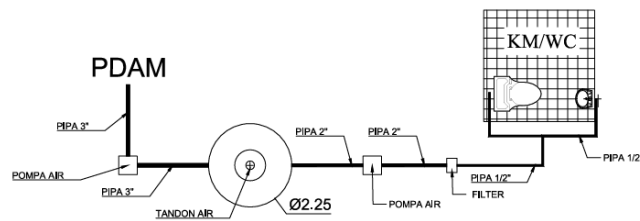
- PLN, sumber utama listrik pada bangunan;
- Generator, sumber cadangan listrik saat terjadi pemadaman listrik PLN.



Gambar 5.13 Sistem Instalasi Listrik
(Sumber : Analisis, 2025)

2. Sistem Instalasi Air Bersih

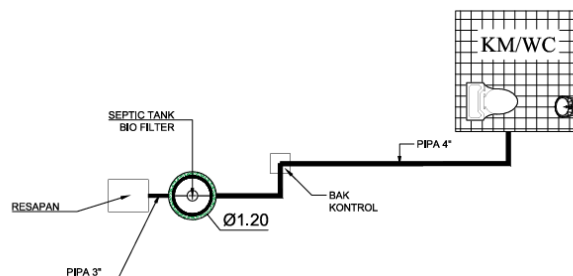
Sumber air bersih pada Bangunan Resor di Pantai Lampuuk berasal dari PDAM. Namun, untuk mengantisipasi kekurangan air, perlu dilakukan penampungan air hujan yang sudah difilter kemudian akan di tampung pada toren. Hal ini bertujuan untuk memastikan pasokan air yang mencukupi untuk kebutuhan bangunan.



Gambar 5.14 Sistem Instalasi Air Bersih
(Sumber : Analisis, 2025)

3. Sistem Instalasi Air Kotor

Pada perancangan Resor di Pantai Lampuuk sistem instalasi air kotor memakai biofilter sebagai alat tampung limbah.



Gambar 5.15 Sistem Instalasi Air Kotor
(Sumber : Analisis, 2025)

4. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan yang akan diterapkan pada perancangan Resor di Pantai Lampuuk ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:

a. Sistem Penghawaan Alami

Penghawaan alami sangat penting untuk sebuah bangunan karena selain pertimbangan efisiensi dan penghematan energi, kualitasnya masih lebih baik dibandingkan dengan penghawaan buatan. Sistem penghawaan alami dapat

dicapai dengan banyaknya bukaan dan membuat celah-celah kecil pada dinding dan lantai cottage.

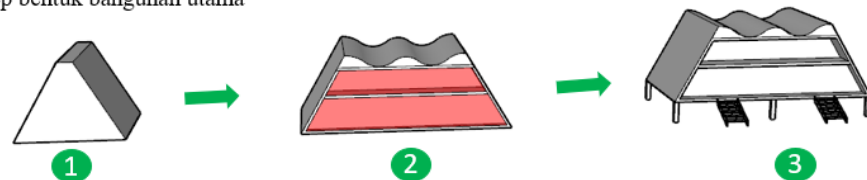
b. Sistem Penghawaan Buatan

Sistem penghawaan dalam perancangan ini menggunakan sistem penghawaan buatan, seperti AC (Air Conditioner), dengan dukungan energi listrik. Jenis AC yang digunakan yaitu AC split untuk bangunan utama dan AC portabel untuk cottage.

5.4 Konsep Bentuk

1. Alternatif Bentuk 1

- Konsep bentuk bangunan utama



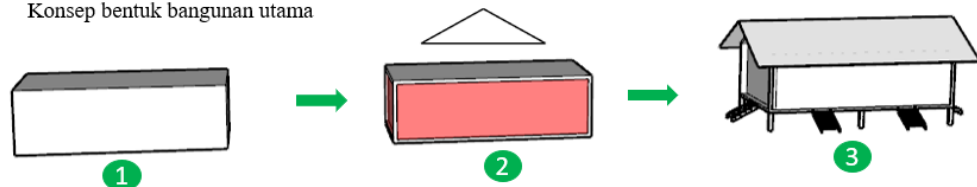
- Konsep bentuk bangunan cottage



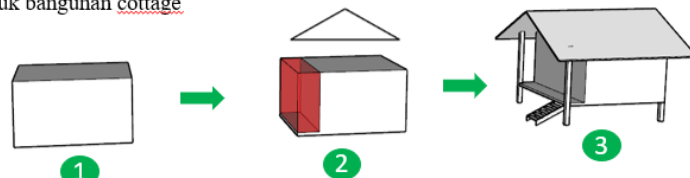
Gambar 5.16 Alternatif Bentuk 1
(Sumber : Analisis, 2025)

2. Alternatif Bentuk 2

- Konsep bentuk bangunan utama



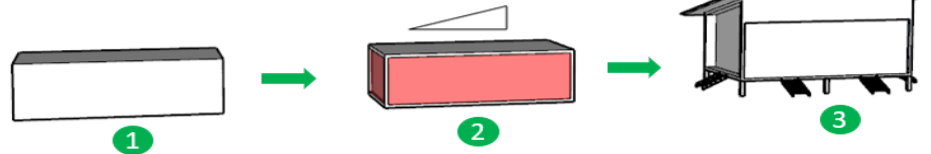
- Konsep bentuk bangunan cottage



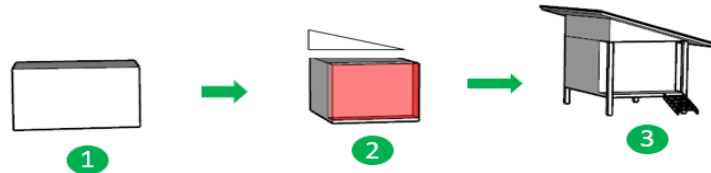
Gambar 5.17 Alternatif Bentuk 2
(Sumber : Analisis, 2025)

3. Alternatif Bentuk 3

- Konsep bentuk bangunan utama



- Konsep bentuk bangunan cottage



Gambar 5.18 Alternatif Bentuk 3
(Sumber : Analisis, 2025)

Dari konsep bentuk di atas, konsep bentuk yang terpilih yaitu alternatif bentuk 1 karena bentuk bangunan yang ditampilkan sangat cocok untuk resor di pinggir pantai, dirancang dengan mempertimbangkan kondisi iklim tropis dan karakteristik tapak pesisir. Struktur yang ditinggikan dengan tiang menjaga sirkulasi udara di bawah bangunan, sementara atap segitiga efektif mengalirkan air hujan dan menahan angin laut. Bukaan yang luas dan orientasi terbuka mendukung ventilasi alami serta memberikan pemandangan langsung ke laut, meningkatkan kenyamanan dan daya tarik visual. Evolusi bentuk dari prisma sederhana ke struktur fungsional menunjukkan fleksibilitas desain yang mudah disesuaikan dengan kontur tanah dan kebutuhan resor.

BAB VI

GAMBAR RANCANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025

BAB VI

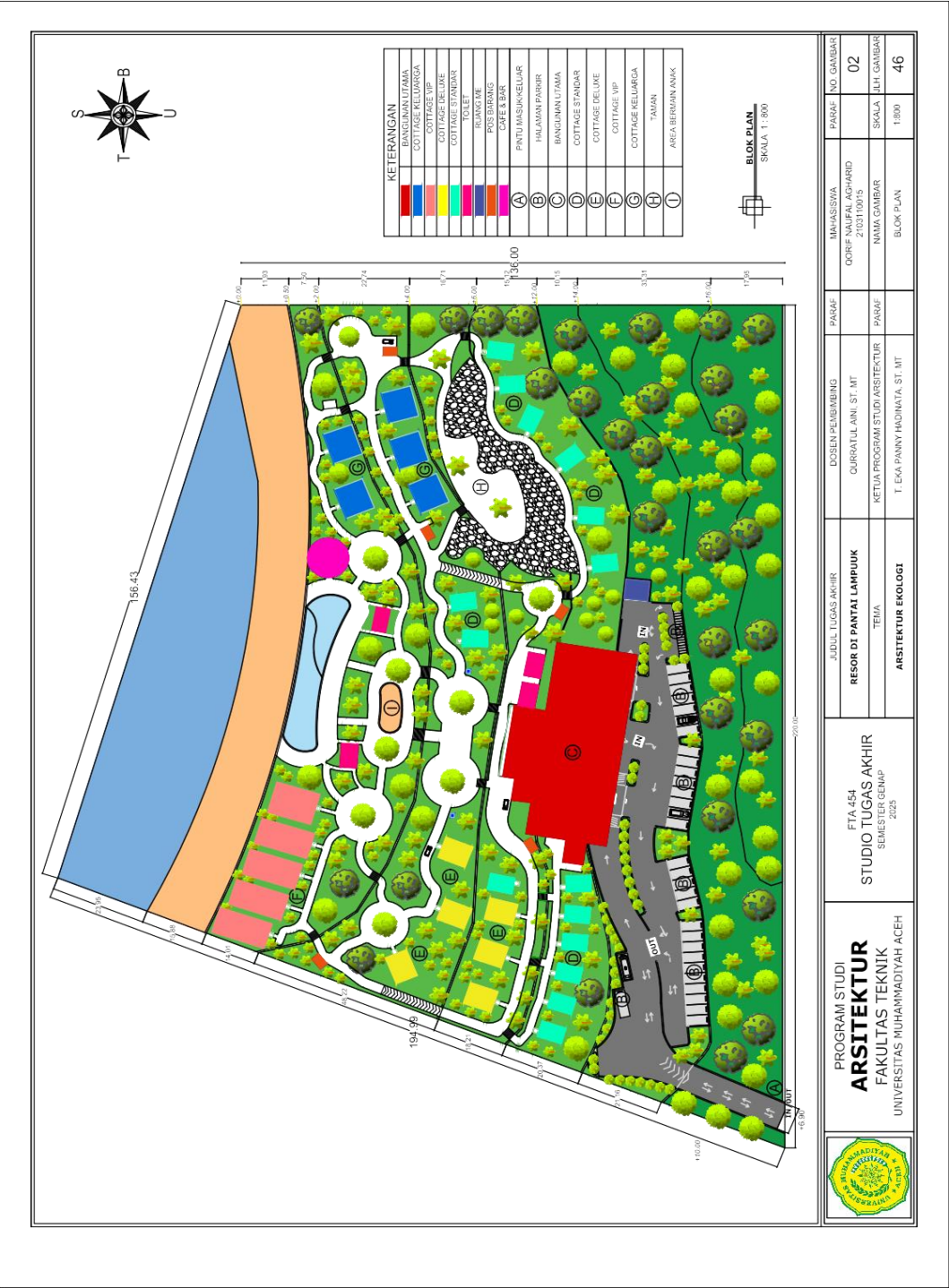
GAMBAR RANCANGAN

Berdasarkan hasil uraian dari bab-bab sebelumnya, maka terciptalah suatu desain perancangan Resor di Pantai Lampuuk , dengan lampiran sebagai berikut:

6.1 Peta Kawasan dan Kontur



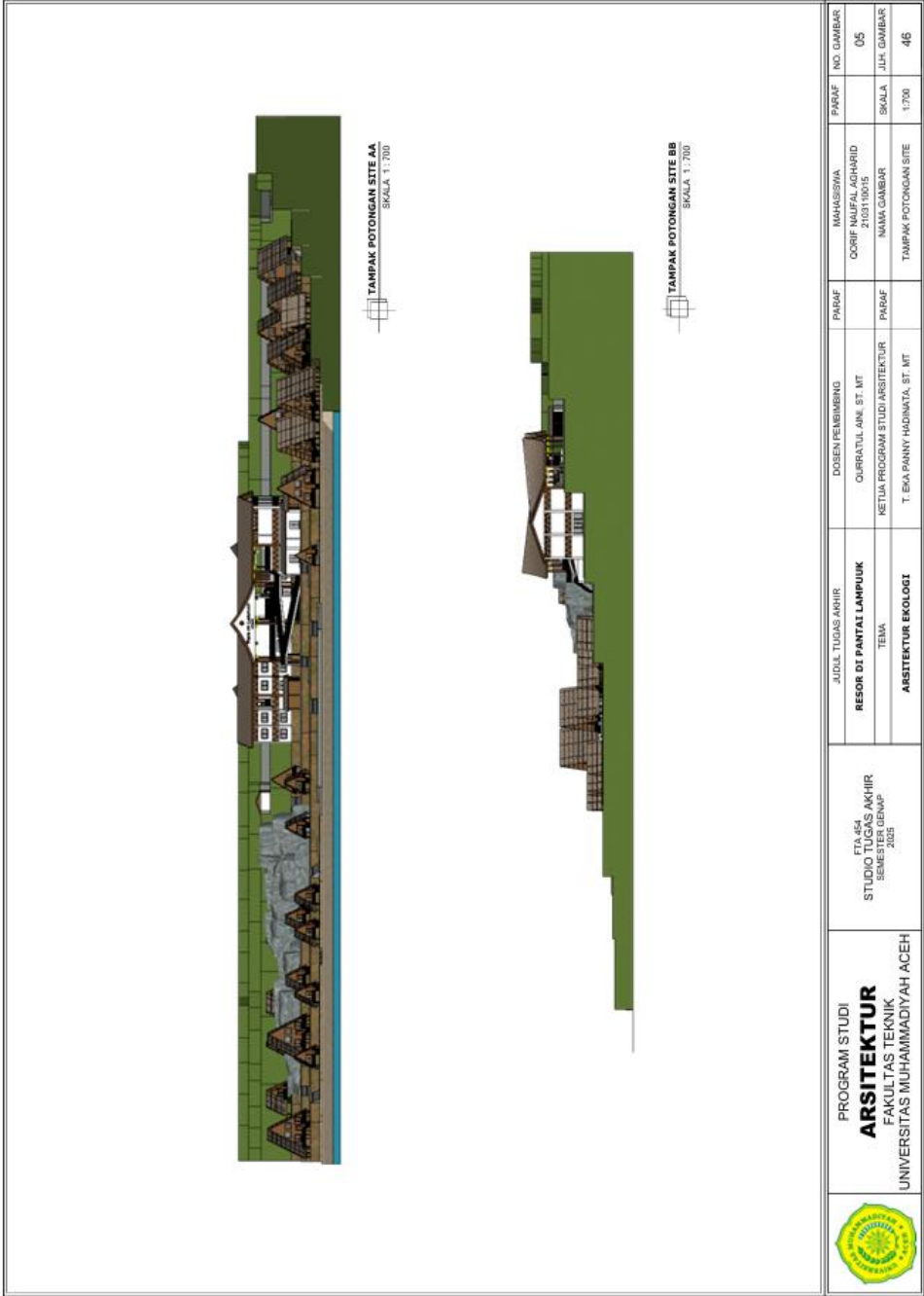
6.2 Block Plan



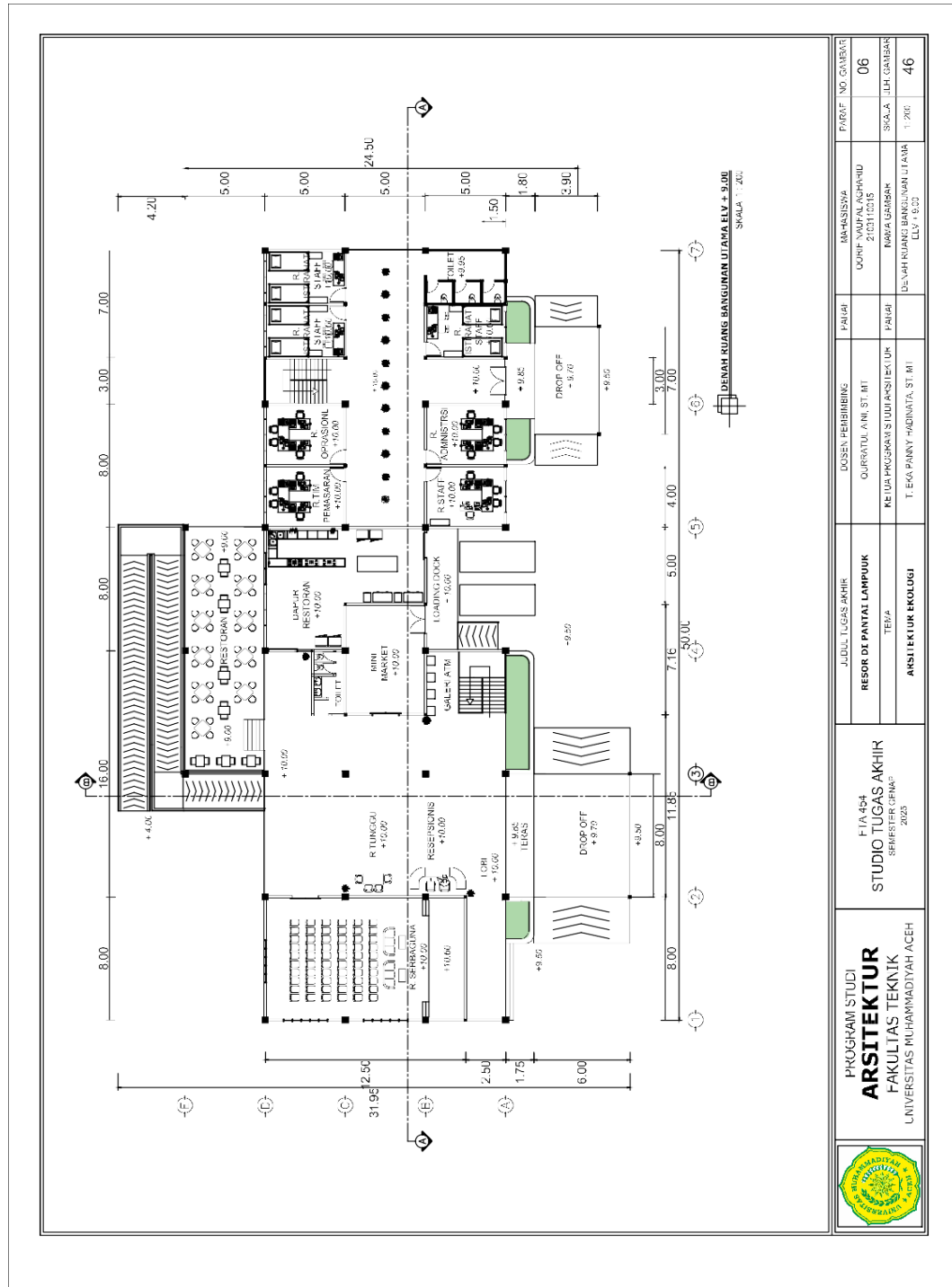
6.4 Lay Out Plan



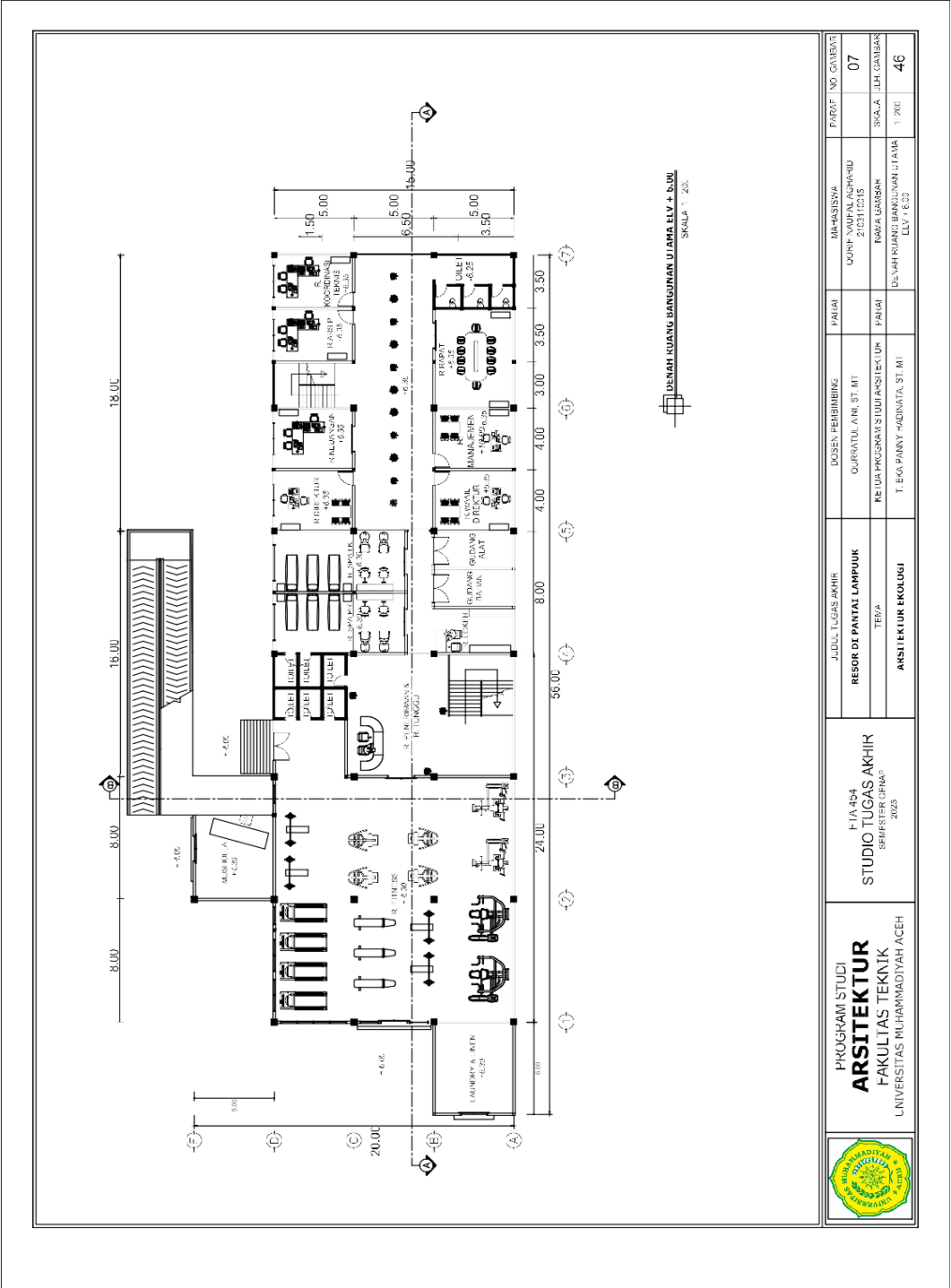
6.5 Tampak Potongan Site



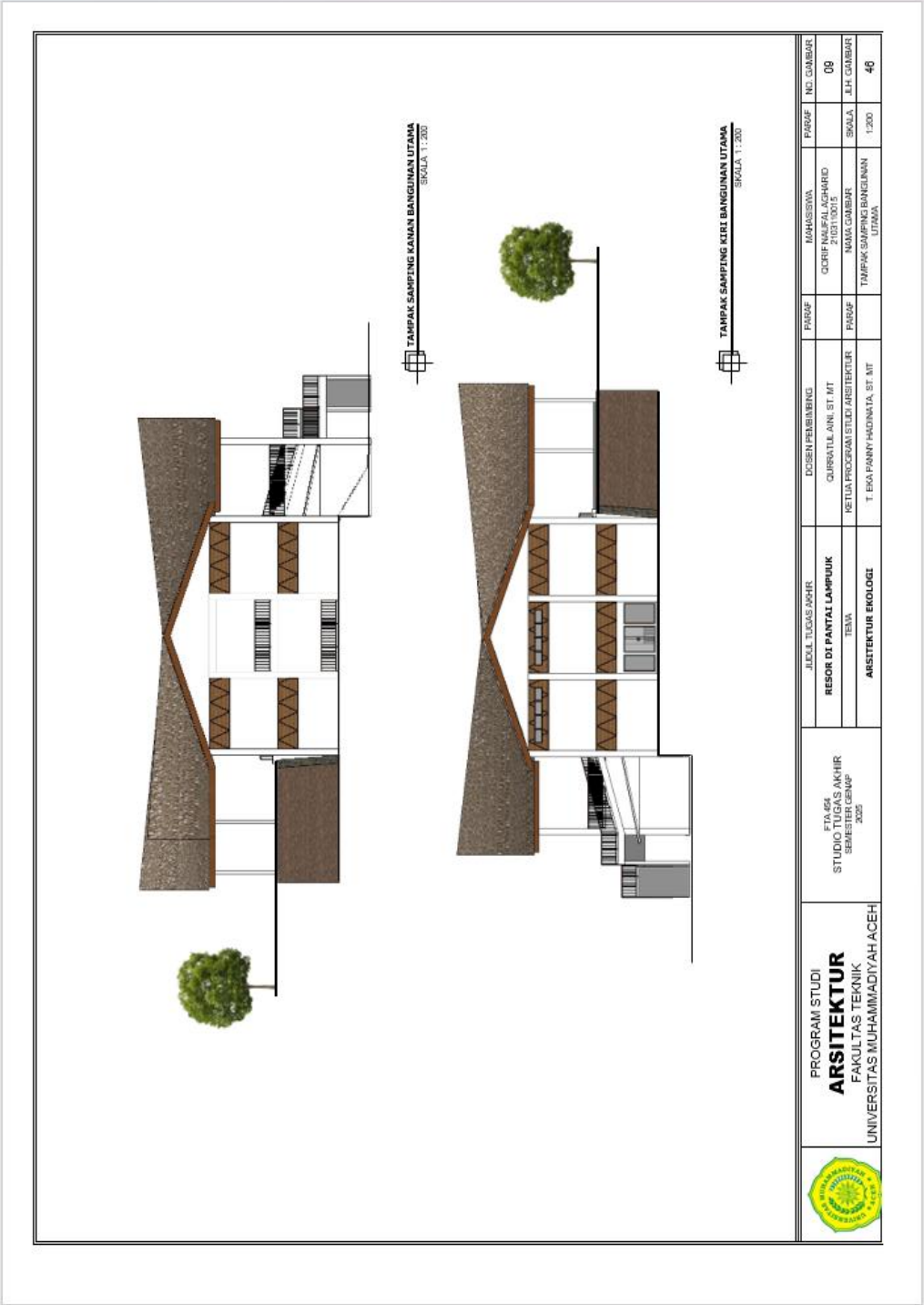
6.6 Denah Bangunan Utama Elv +9.00



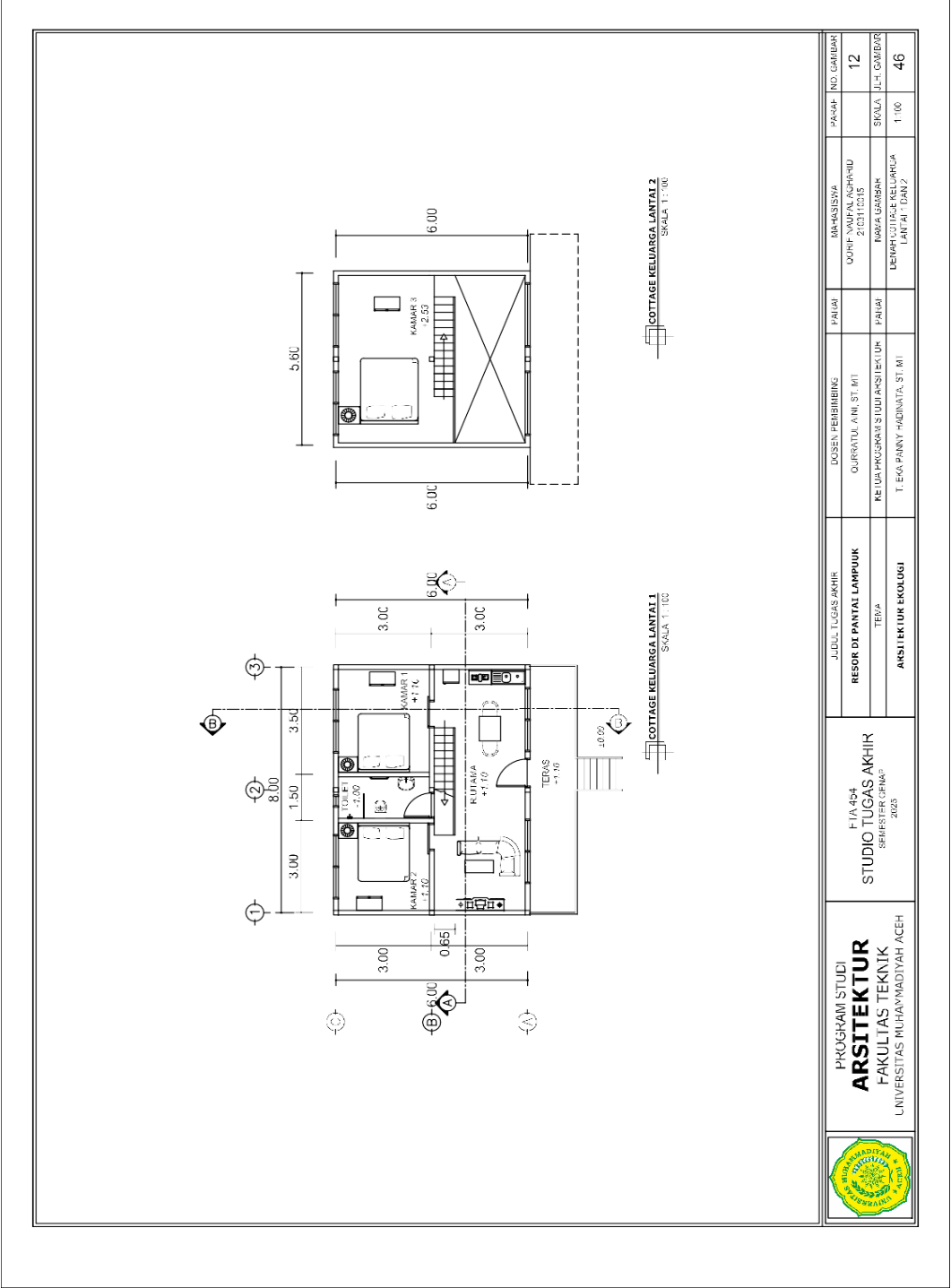
6.7 Denah Bangunan Utama Elv +6.00



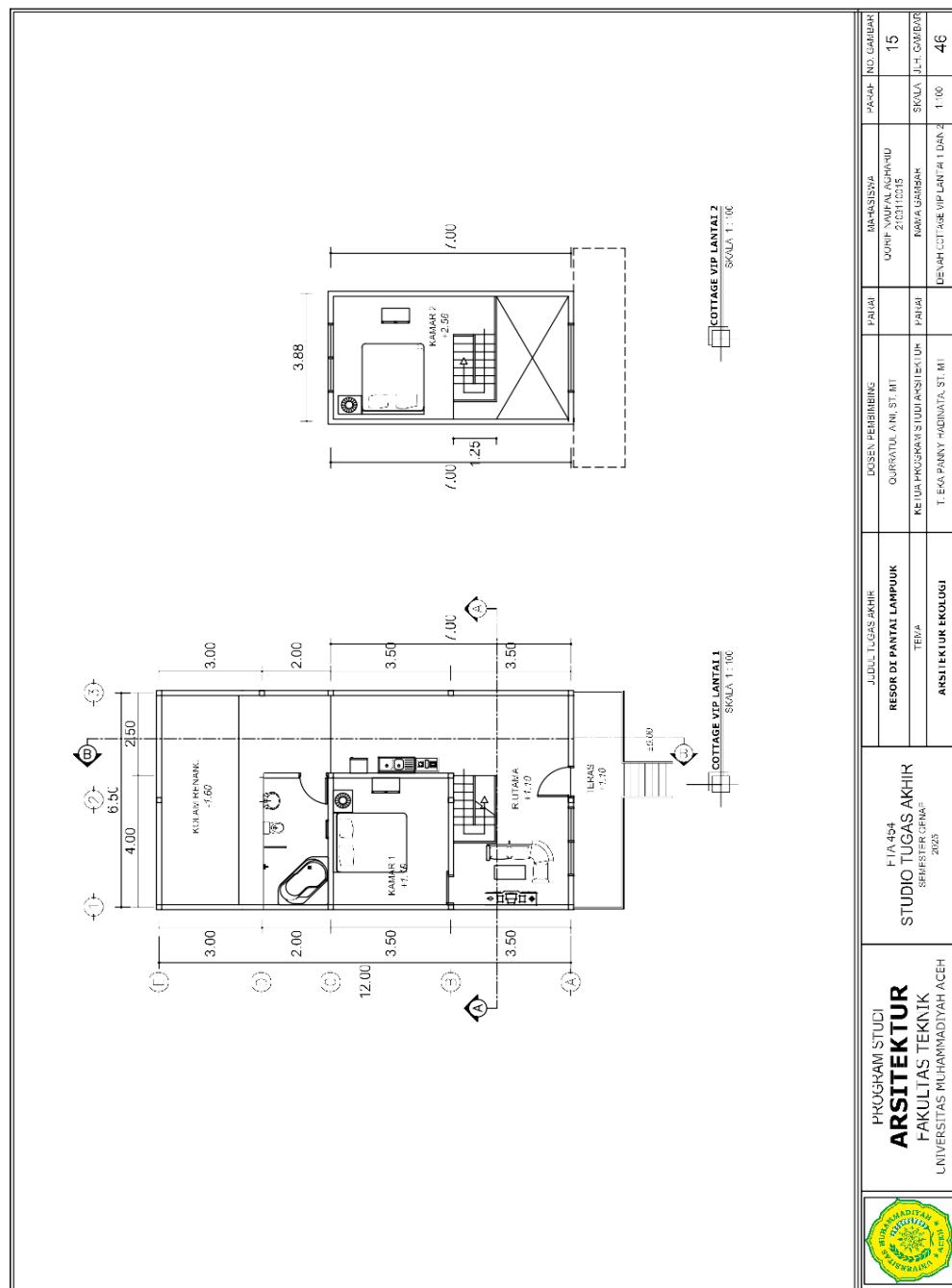
6.9 Tampak Samping Bangunan Utama



6.12 Denah Cottage Keluarga Lantai 1 dan 2



6.15 Denah Cottage Vip Lantai 1 dan 2



6.16 Tampak Cottage Vip



TAMPAK DEPAN COTTAGE VIP
SKALA 1:100



TAMPAK BELAKANG COTTAGE VIP
SKALA 1:100



TAMPAK SAMPING KIRI COTTAGE VIP
SKALA 1:100



TAMPAK SAMPING KANAN COTTAGE VIP
SKALA 1:100



PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTS AS
STUDIO TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2025

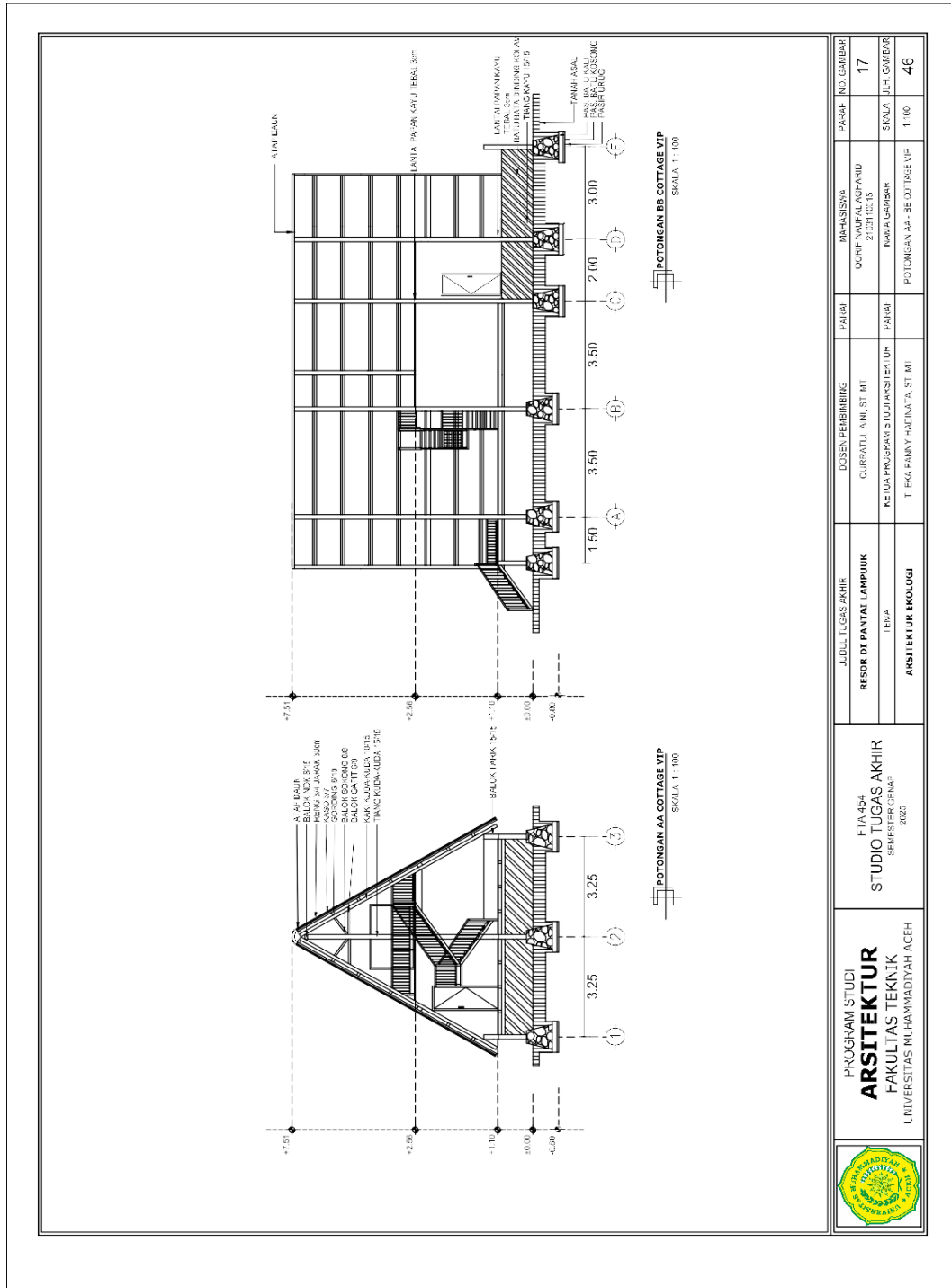
RESOR DI PANTAI LAMPUK
TEBA
JEDUL TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBimbing
CURSATIL AIN, ST. MT
NETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
T. RIA FANNY HADINATA, ST. MT

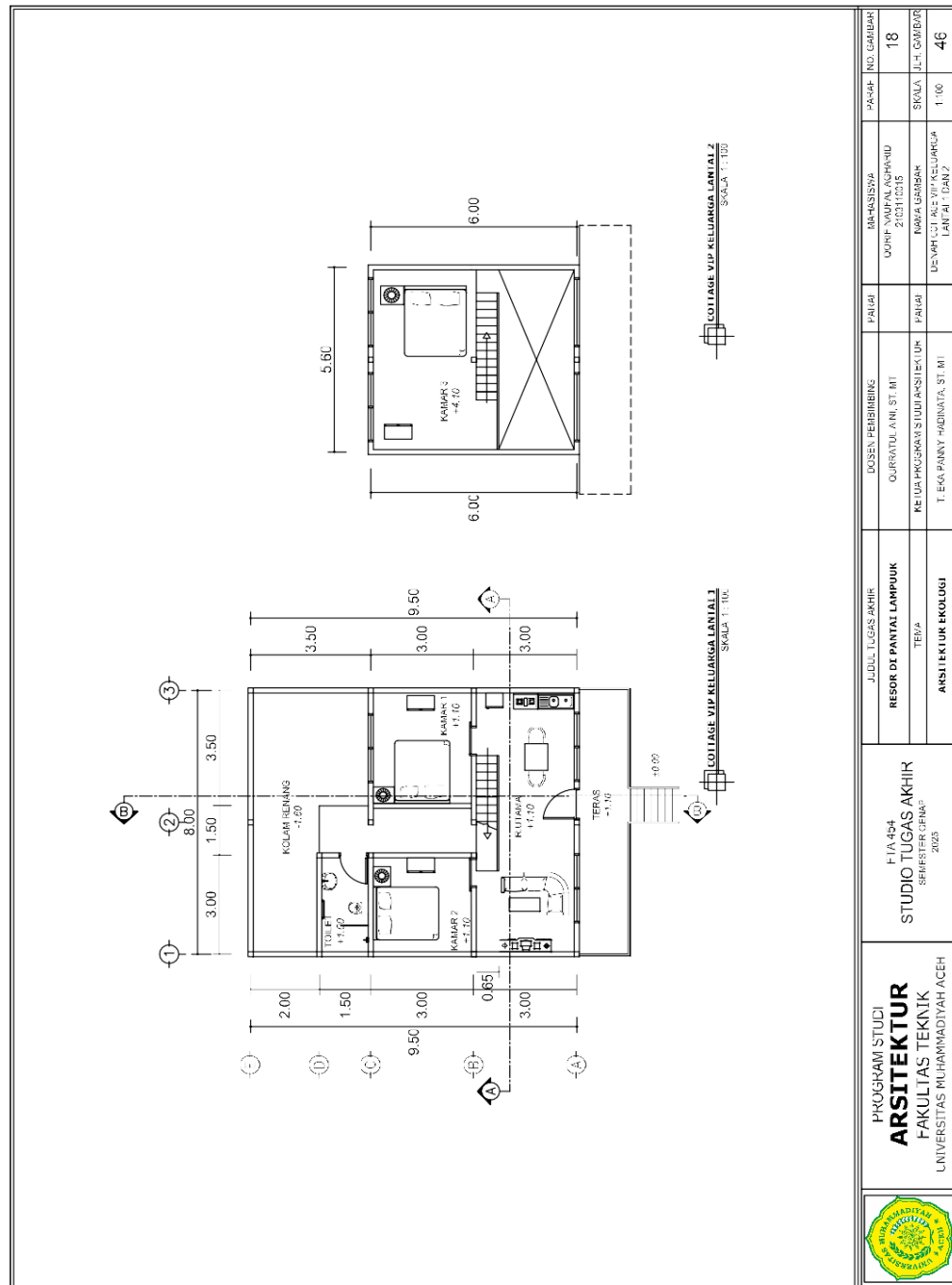
PAKSAF
KMAHSIWA
CORFENISA AHMAD
2103130015
MAMA GAMBAR
TAMPAK
COTTAGE VIP

PAKSAF
NO. GAMBAR
16
JLH. GAMBAR
1:100
40

6.17 Potongan AA dan BB Cottage Vip



6.18 Denah Cottage Vip Keluarga Lantai 1 dan 2



6.19 Tampak Cottage Vip Keluarga



TAMPAK DEPAN COTTAGE VIP KELUARGA
SKALA 1:100



TAMPAK BELAKANG COTTAGE VIP KELUARGA
SKALA 1:100



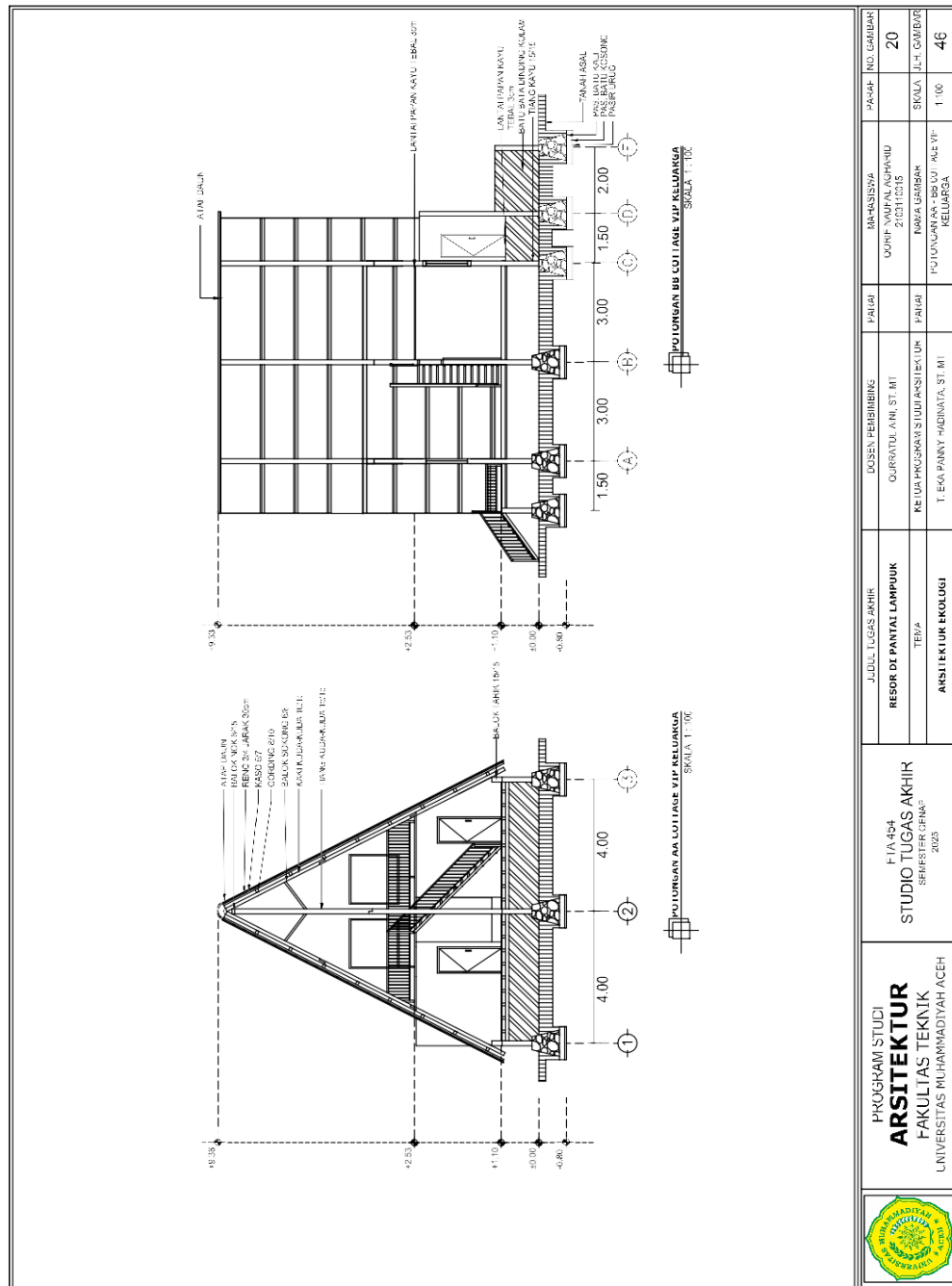
TAMPAK SAMPING KIRI COTTAGE VIP KELUARGA
SKALA 1:100



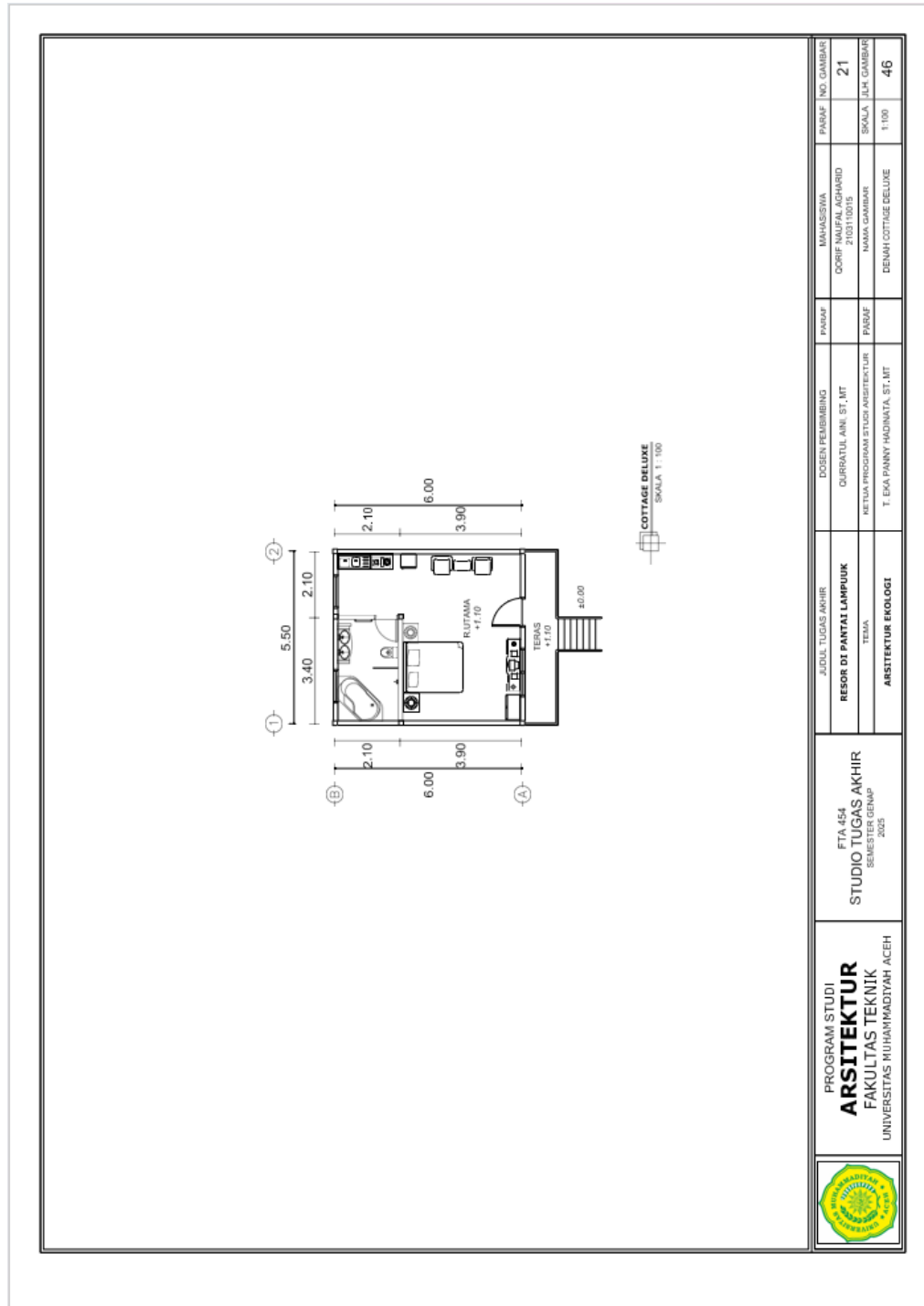
TAMPAK SAMPING KANAN COTTAGE VIP KELUARGA
SKALA 1:100

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	ETD 101	RESOR DI PANTAI LAMPUK	JUDUL TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING	PASAF	MAHASISWA	PASAF	NO. GAMBAR
		STUDIO TUGAS AKHIR	REKOR DI PANTAI LAMPUK	QURRATUL AINI, ST. MT	QURRATUL AINI, ST. MT	QURRATUL AINI, ST. MT	QURRATUL AINI, ST. MT	QURRATUL AINI, ST. MT	19
		SEMESTER GENAP	TEMA	NETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	PASAF	NAMA GAMBAR	SKALA	JLH GAMBAR	
		2025	ANALISIS	T. RIZA PRATIYAH, ST. MT	TAMPAK	1:100	46		

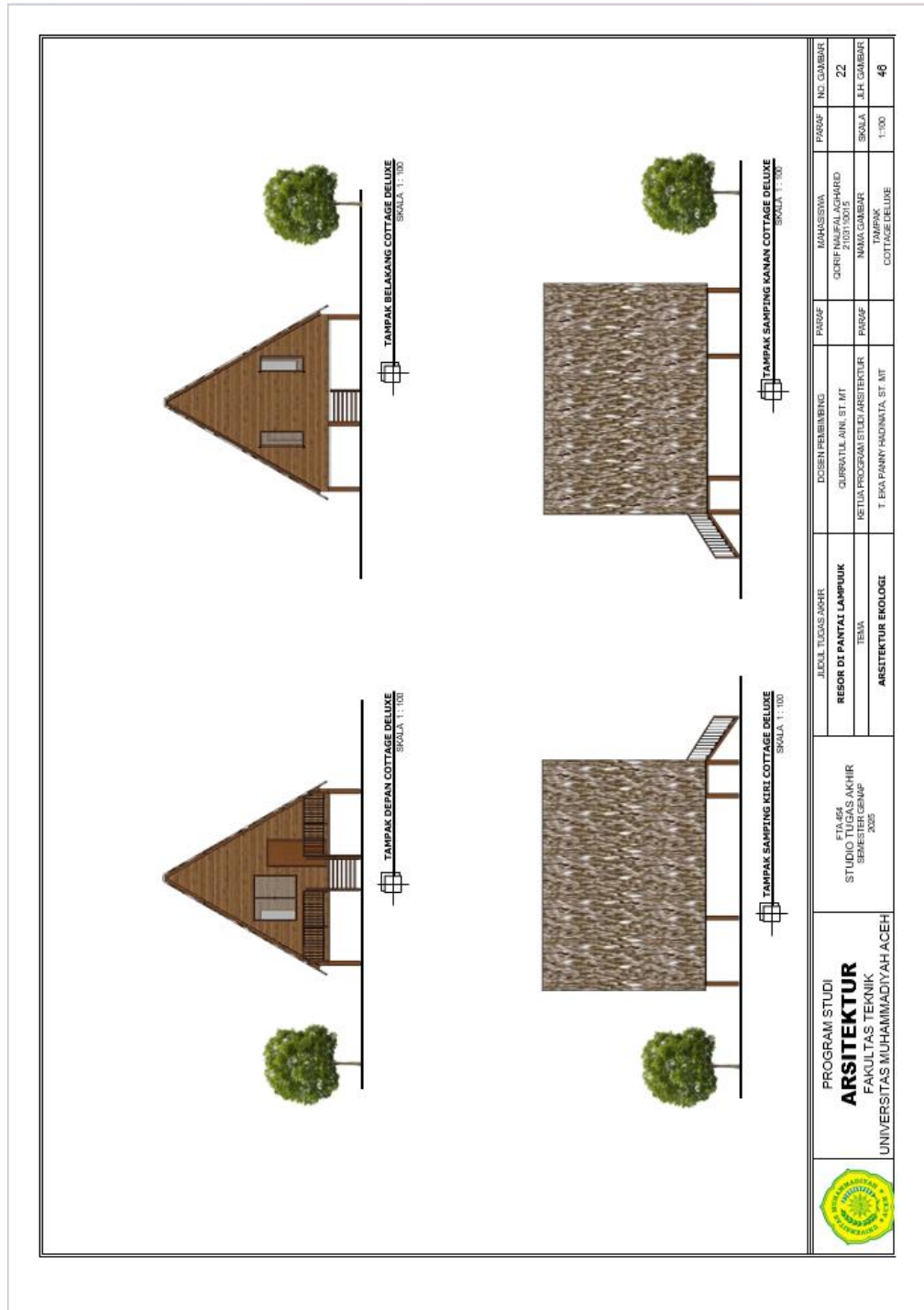
6.20 Potongan AA dan BB Cottage Vip Keluarga



6.21 Denah Cottage Deluxe



6.22 Tampak Cottage Deluxe



6.24 Tampak Cottage Standar



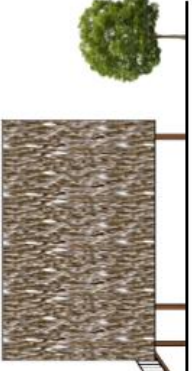
TAMPAK DEPAN COTTAGE STANDAR
SKALA 1:100



TAMPAK BELAKANG COTTAGE STANDAR
SKALA 1:100



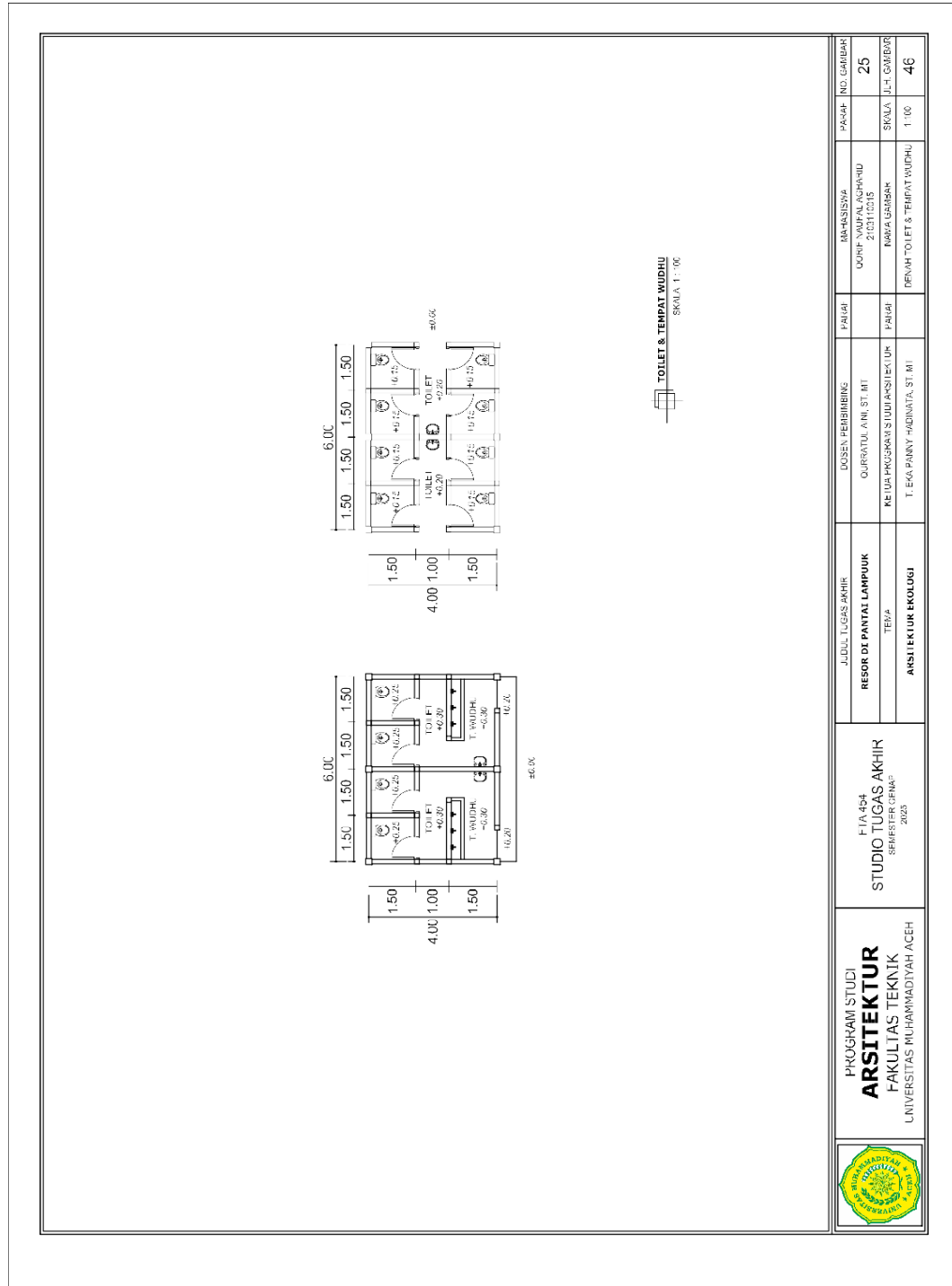
TAMPAK DEPAN KUB COTTAGE STANDAR
SKALA 1:100



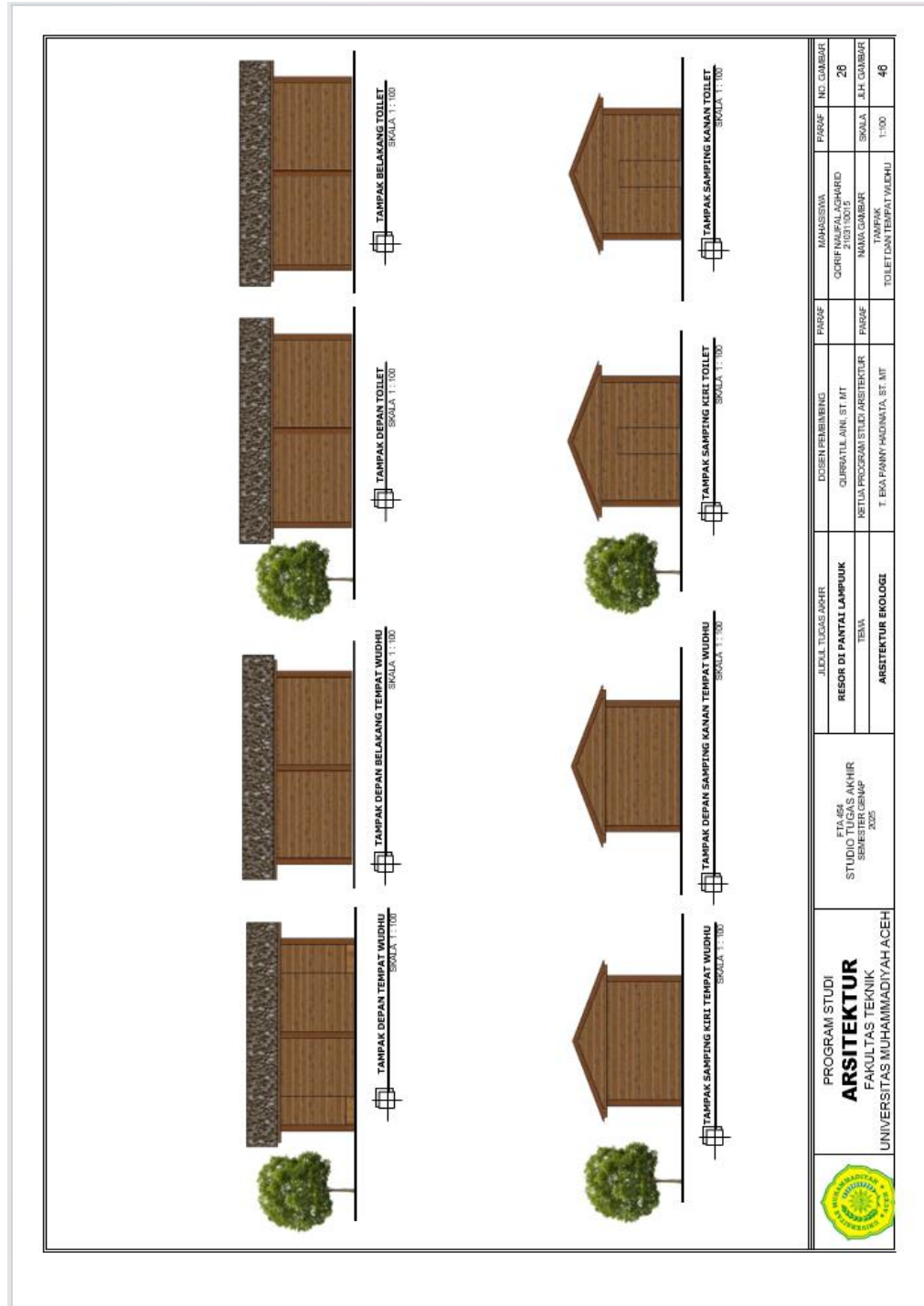
TAMPAK BELAKANG KUB COTTAGE STANDAR
SKALA 1:100

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	ETA, GSI STUDIO TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2025	JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR		DOSEN PEMBIMBING CURRATIL AIN, ST. MT RETIKA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR T. EKA PRATIYADHANA, ST. MT	PANGRAPE PANGRAPE PANGRAPE	MAHASISWA COCHE INEFA ACHARD 2102110016 NAMA GAMBAR TAMPAK COTTAGE STANDAR	PANGRAPE PANGRAPE PANGRAPE	NO. GAMBAR 24 JAH. GAMBAR SKALA 1:100

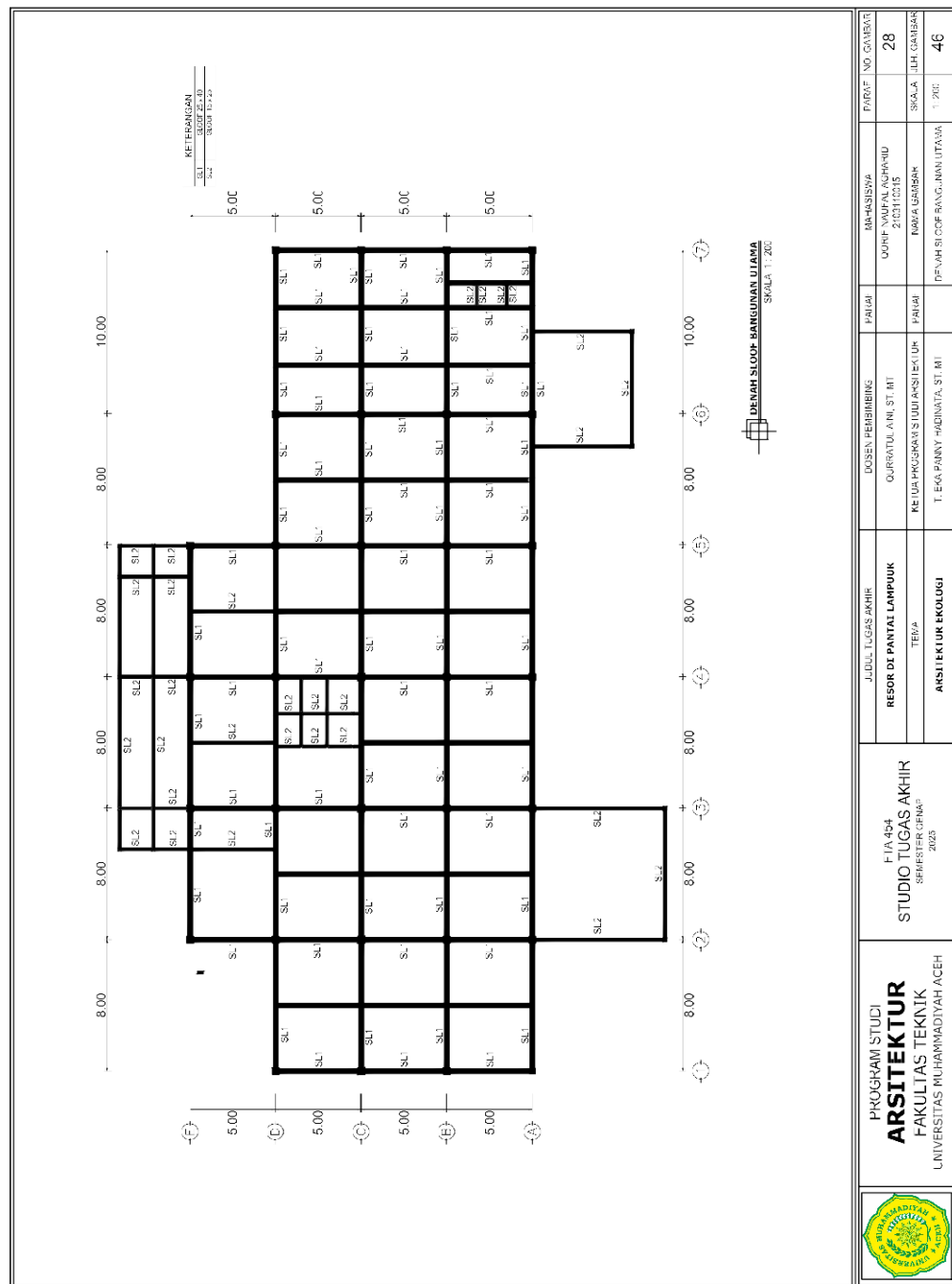
6.25 Denah Toilet dan Tempat Wudhu



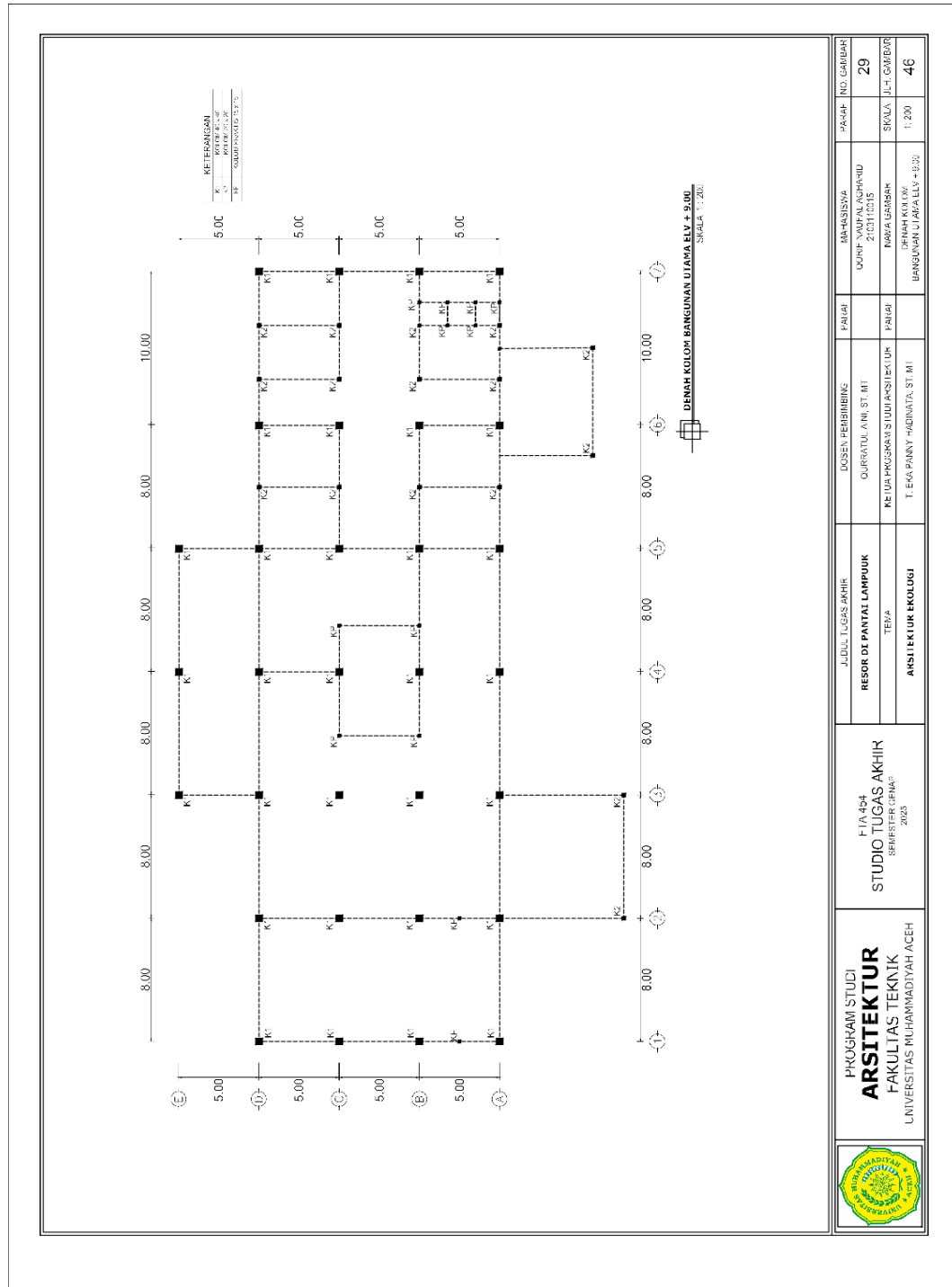
6.26 Tampak Toilet dan Tempat Wudhu



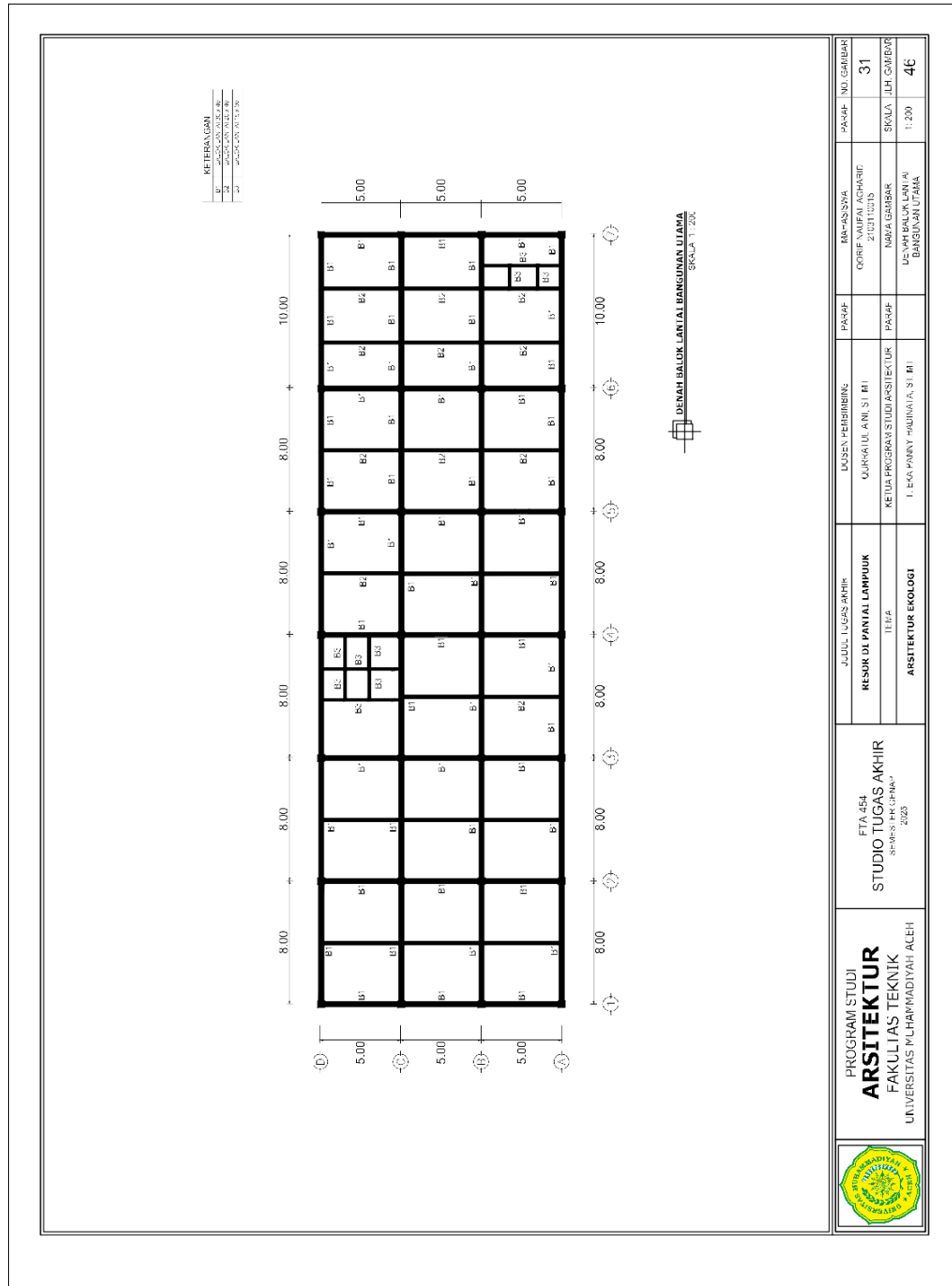
6.28 Denah Sloof Bangunan Utama



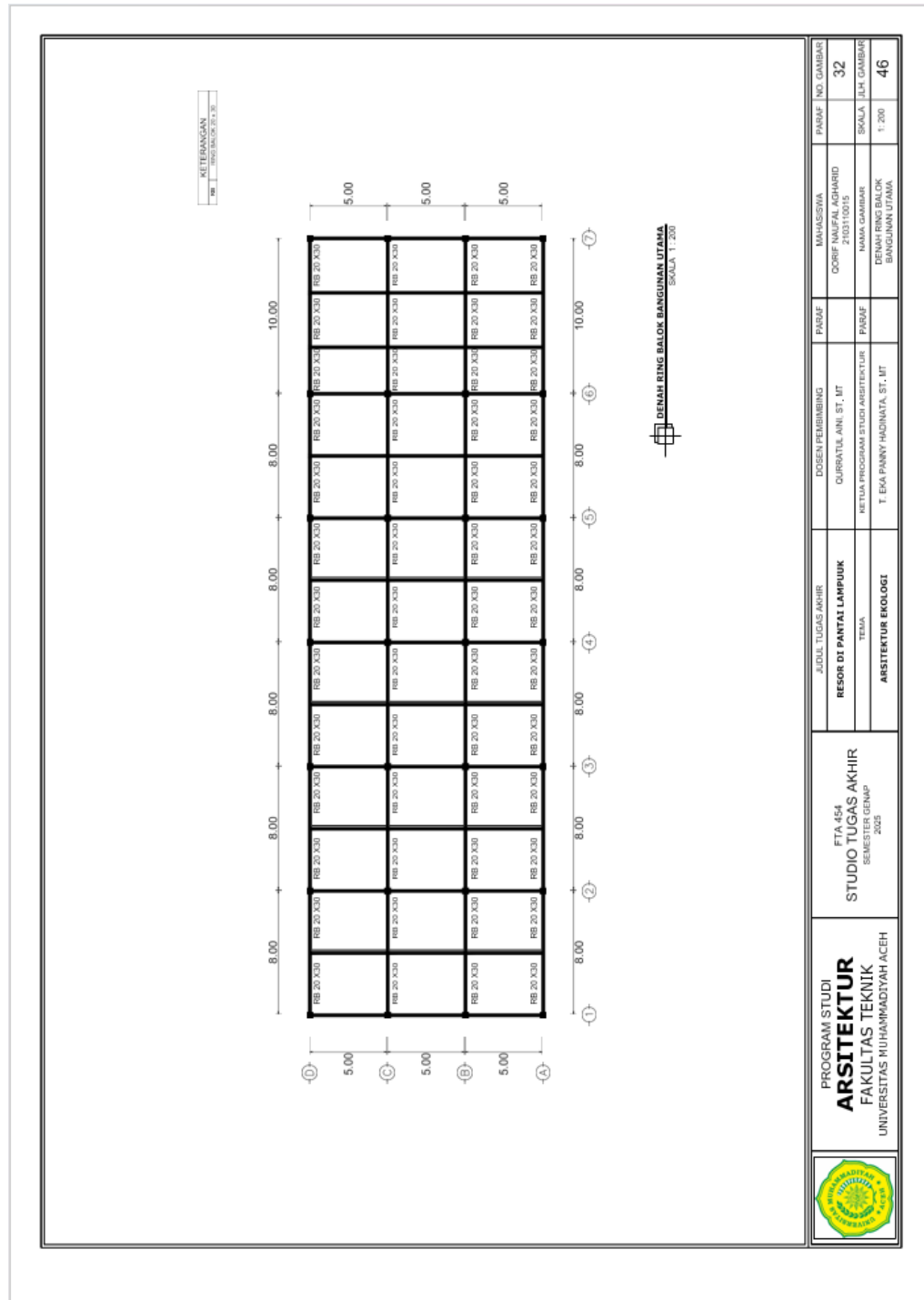
6.29 Denah Kolom Bangunan Utama Elv +9.00



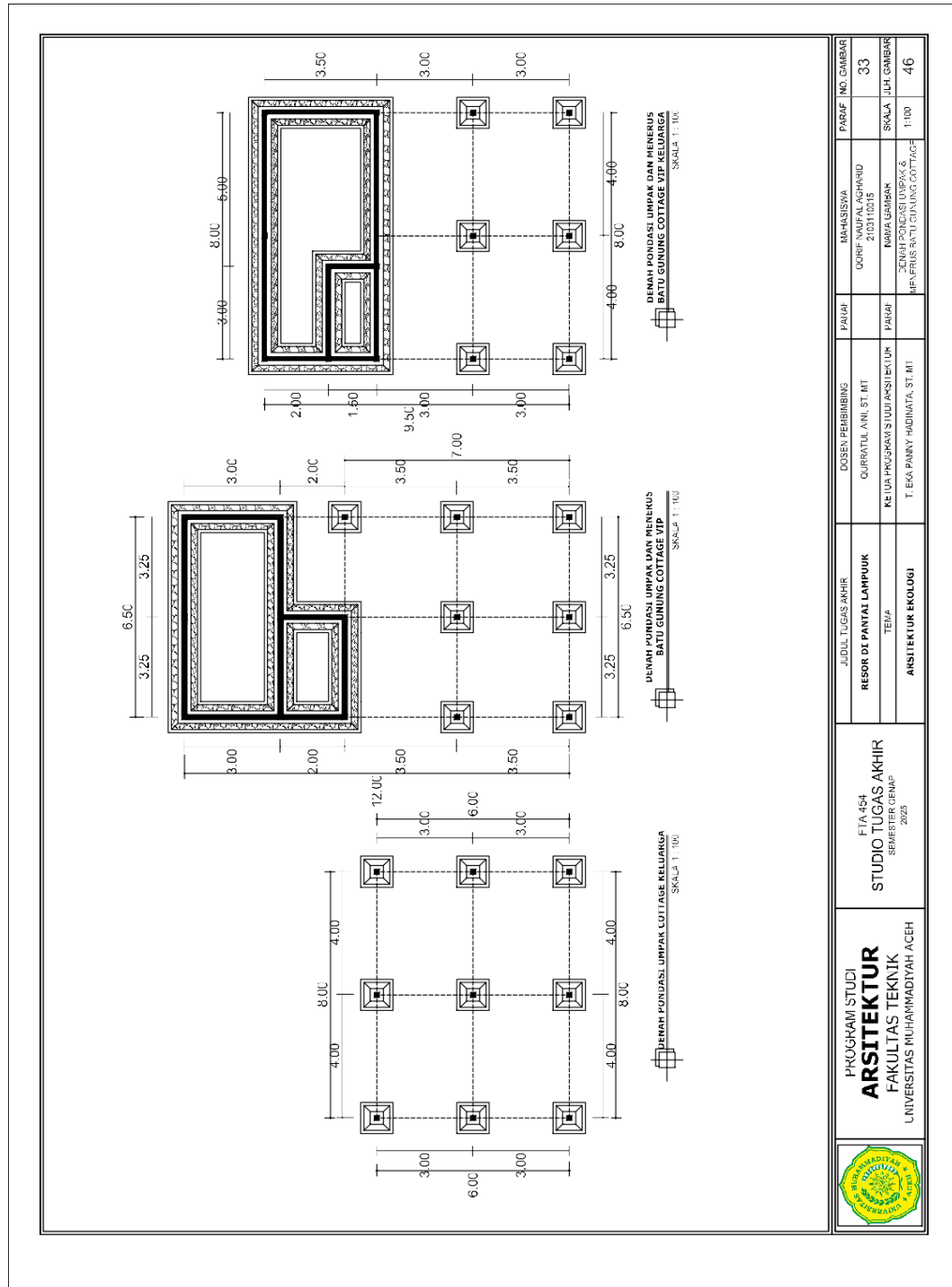
6.31 Denah Balok Lantai Bangunan Utama



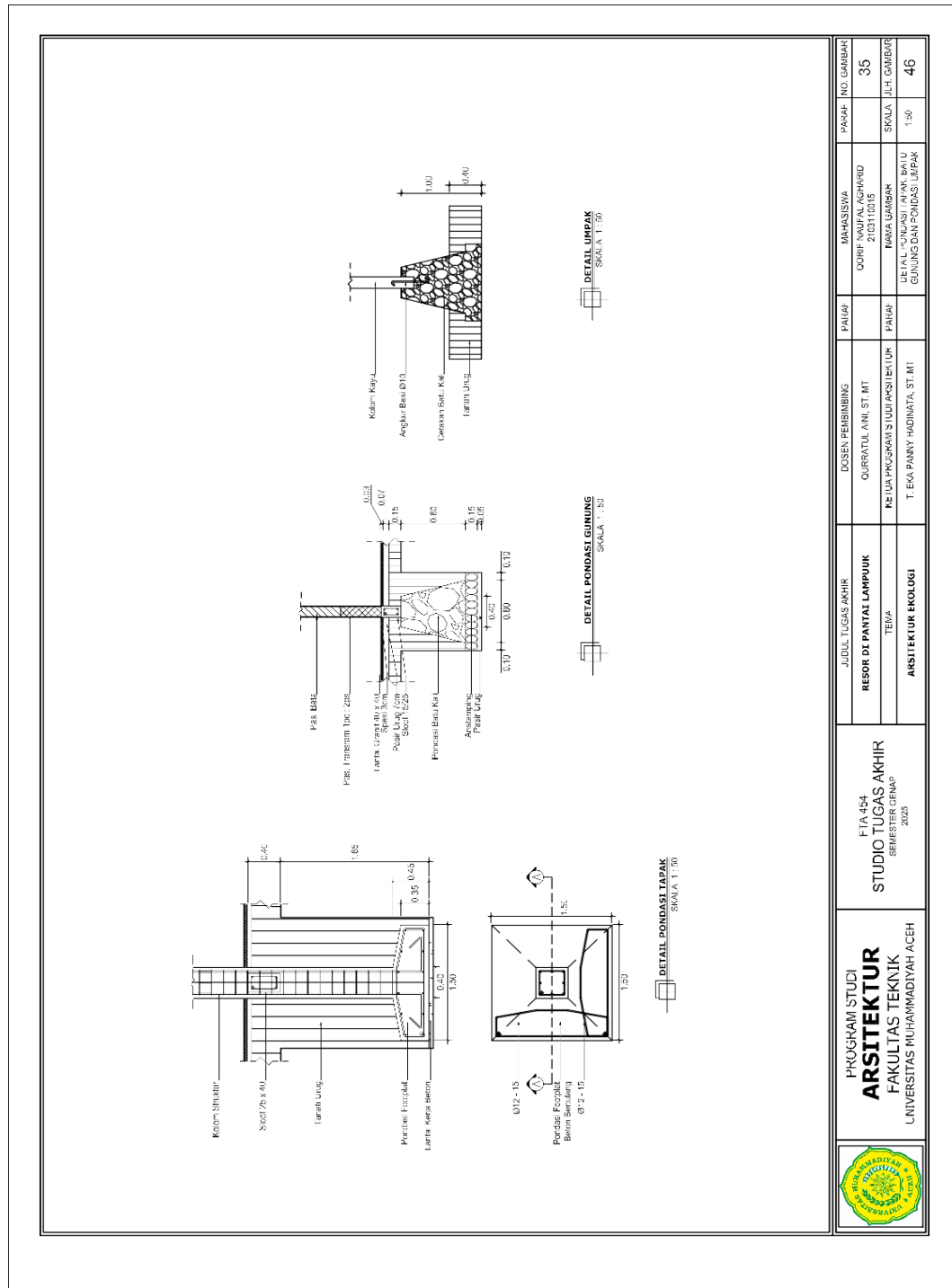
6.32 Denah Ring Balok Bangunan Utama



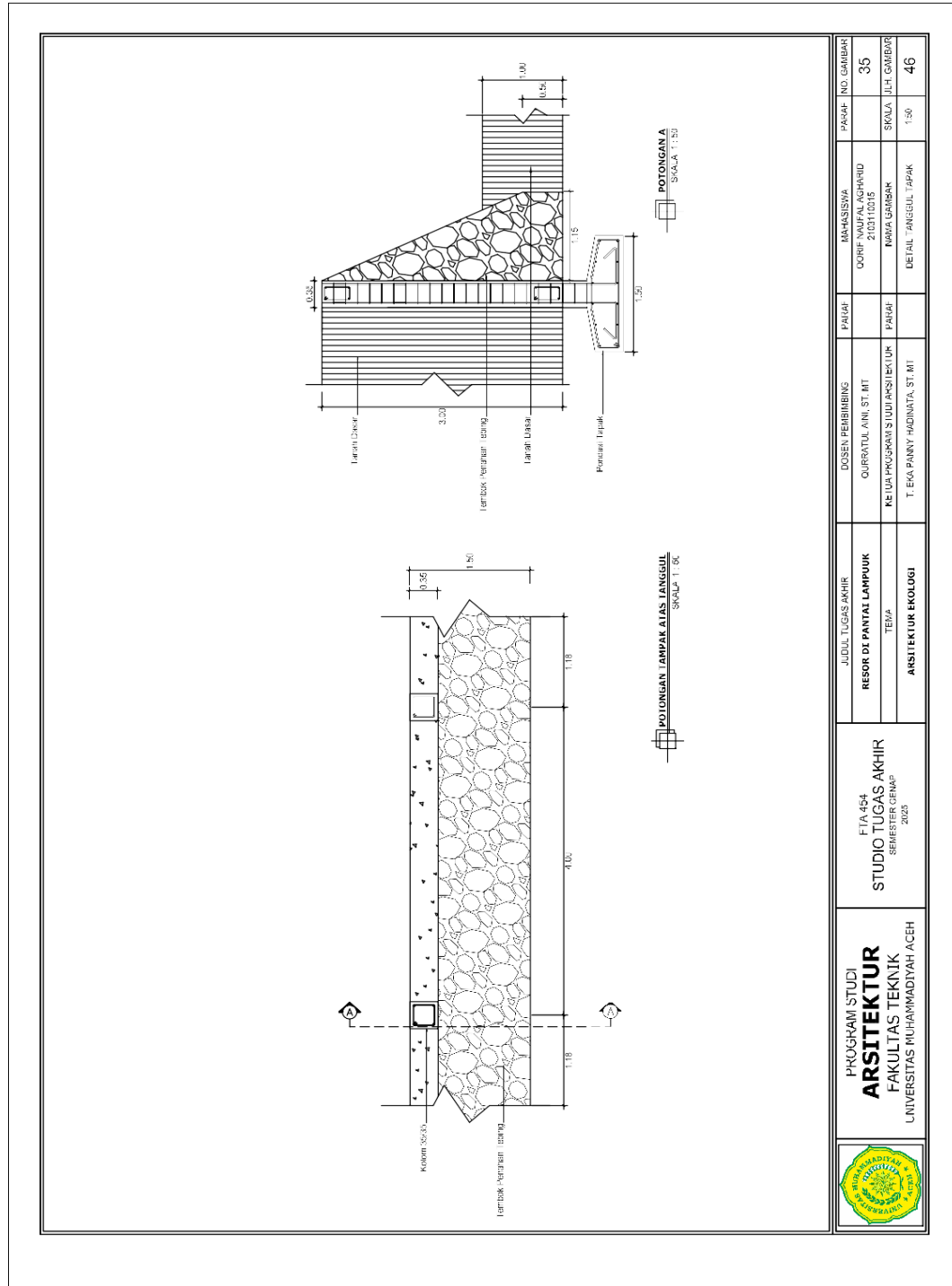
6.33 Denah Pondasi Umpak dan Menerus Batu Gunung Cottage



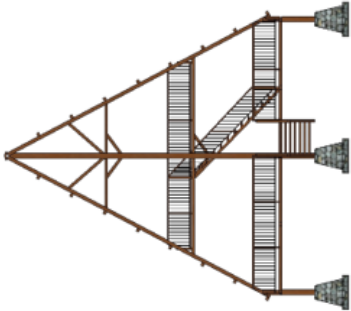
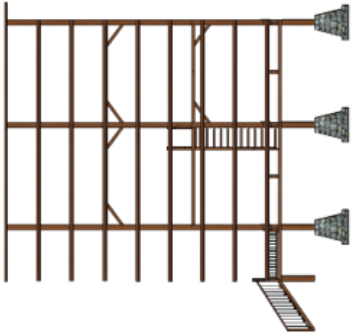
6.35 Detail Pondasi Tapak, Pondasi Batu Gunung dan Pondasi Umpak



6.35 Detail Tanggul Tapak



6.36 3D Struktur Cottage Resor

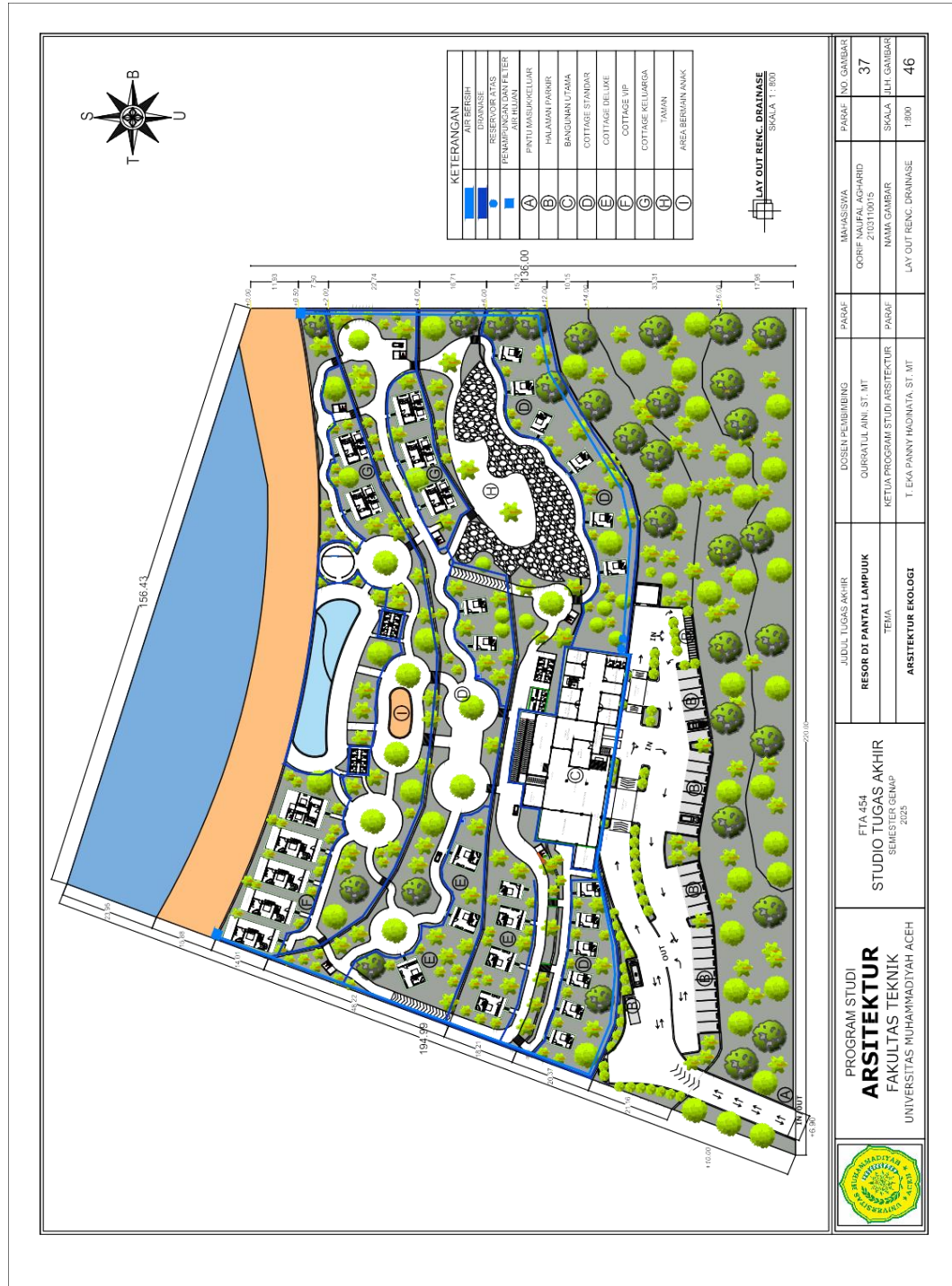


3D STRUKTUR TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 200

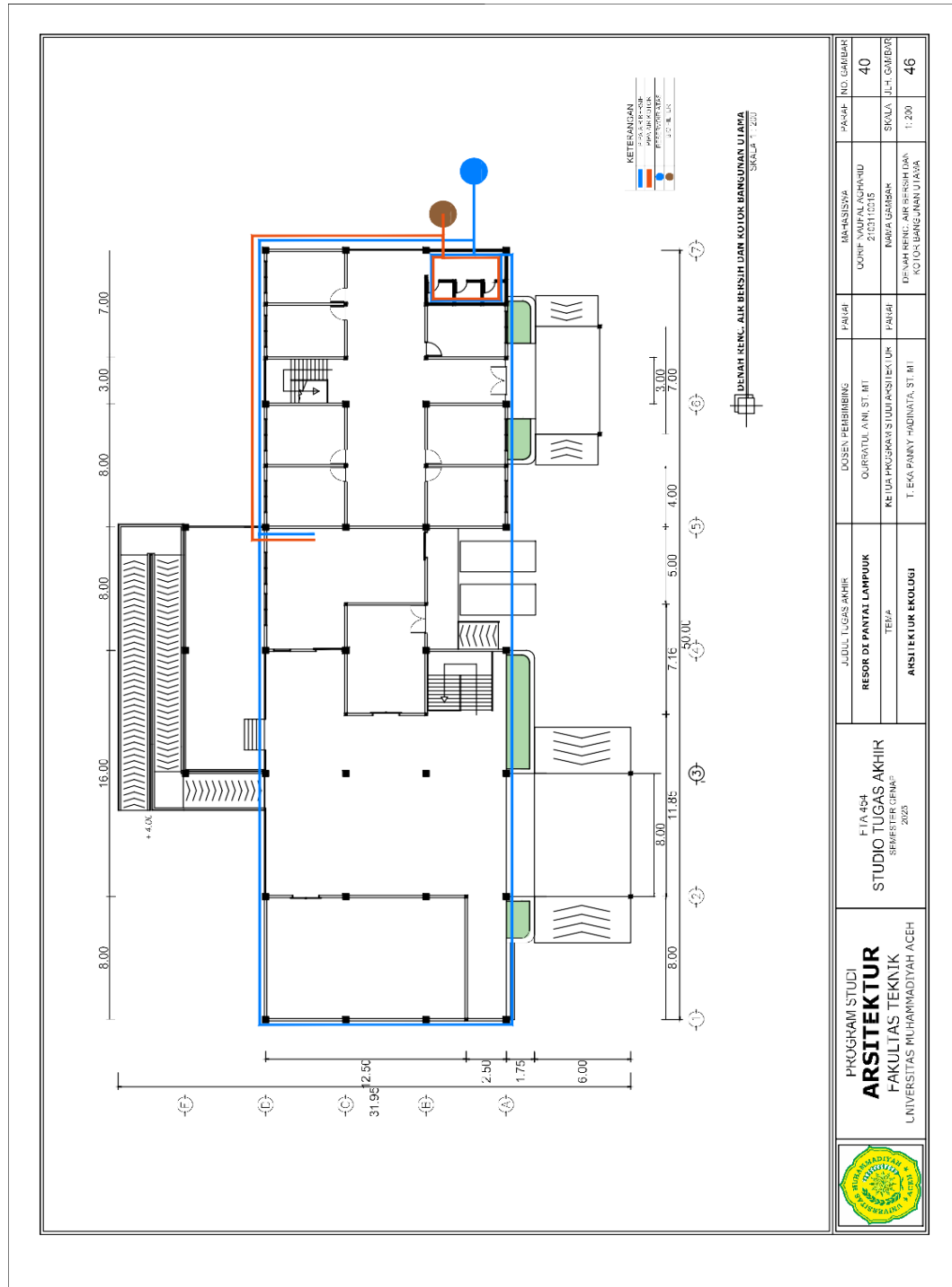
3D STRUKTUR TAMPAK SAMPIING KIRI
SKALA 1 : 200

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	ETA 164 STUDIO TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2025	JUDUL TUGAS AKHIR		DOSEN PEMBIMBING QURRATIL AIN, ST. MT NETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR T. EKA PRINNY HADINATA, ST. MT	PAJOF	MAHASISWA CHERIF MALEAL ACHARED 2103110015	PAJOF	NO. GAMBAR
			RESOR DI PANTAL LAMPUUK						
			TEMA						
			ARSITEKTUR EKOLOGI						
			SKALA		JLH GAMBAR		NO. GAMBAR		
			1:200		30		46		

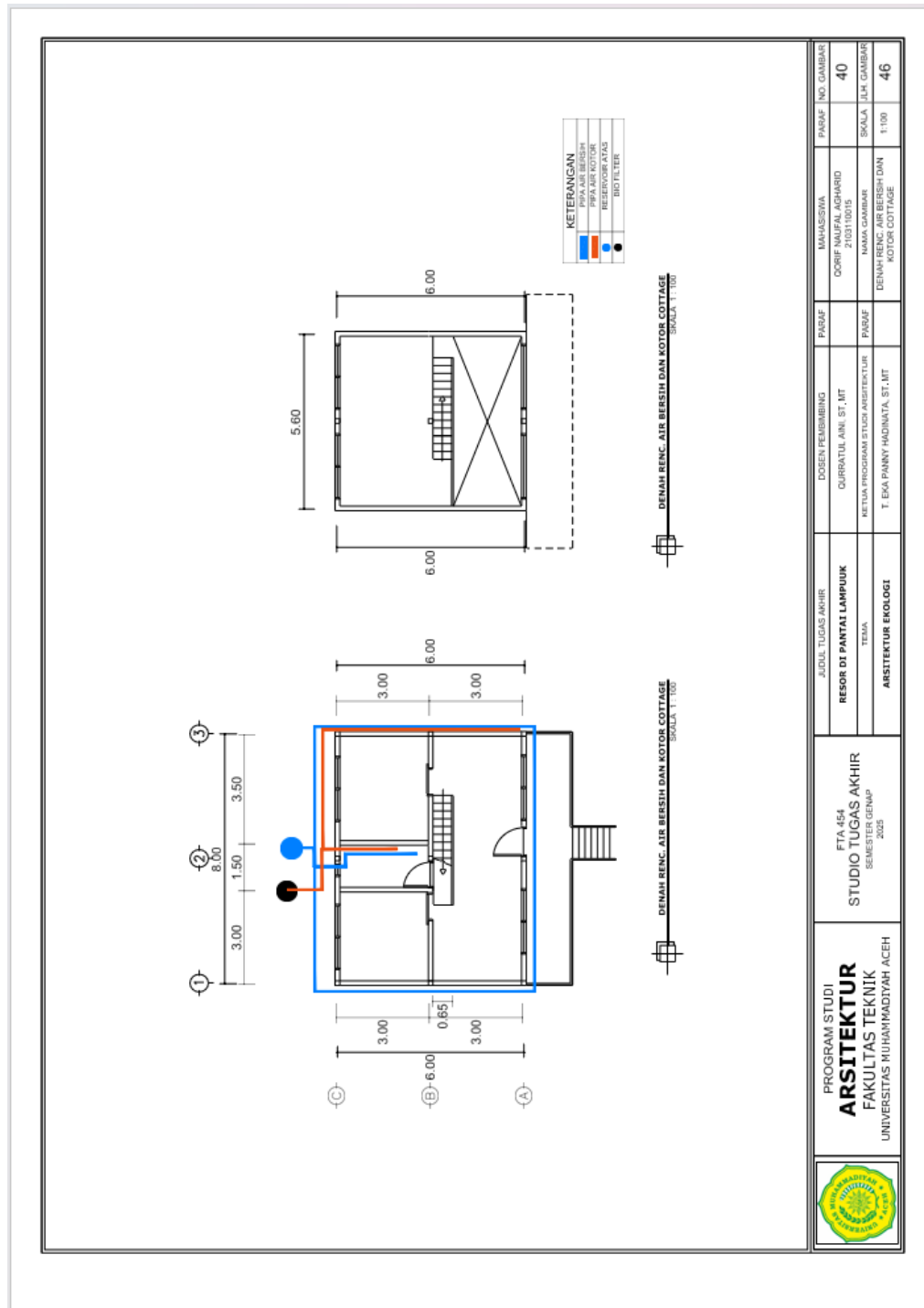
6.37 Lay Out Rencana Drainase



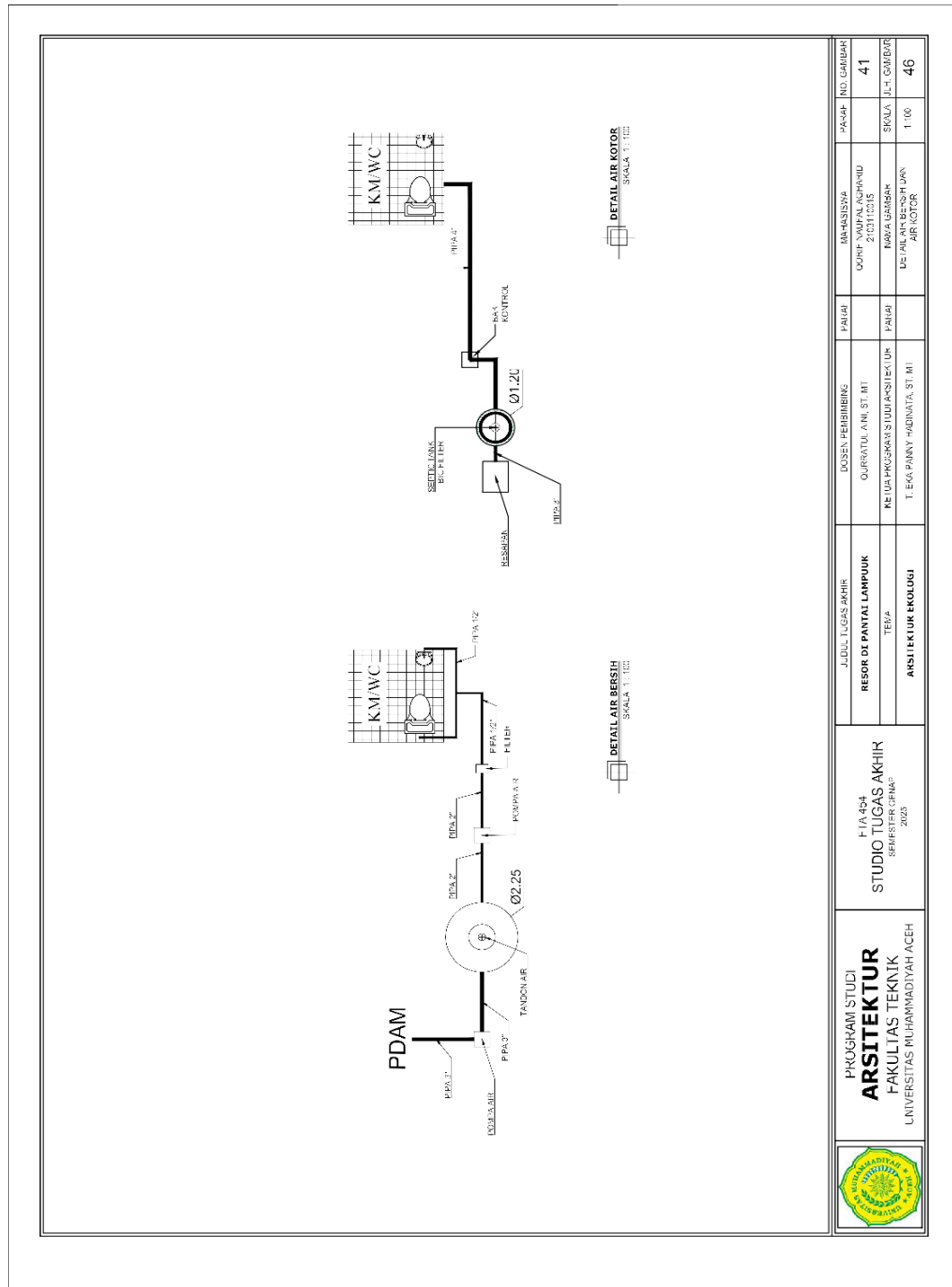
6.40 Detail Air Bersih dan Air Kotor Bangunan Utama



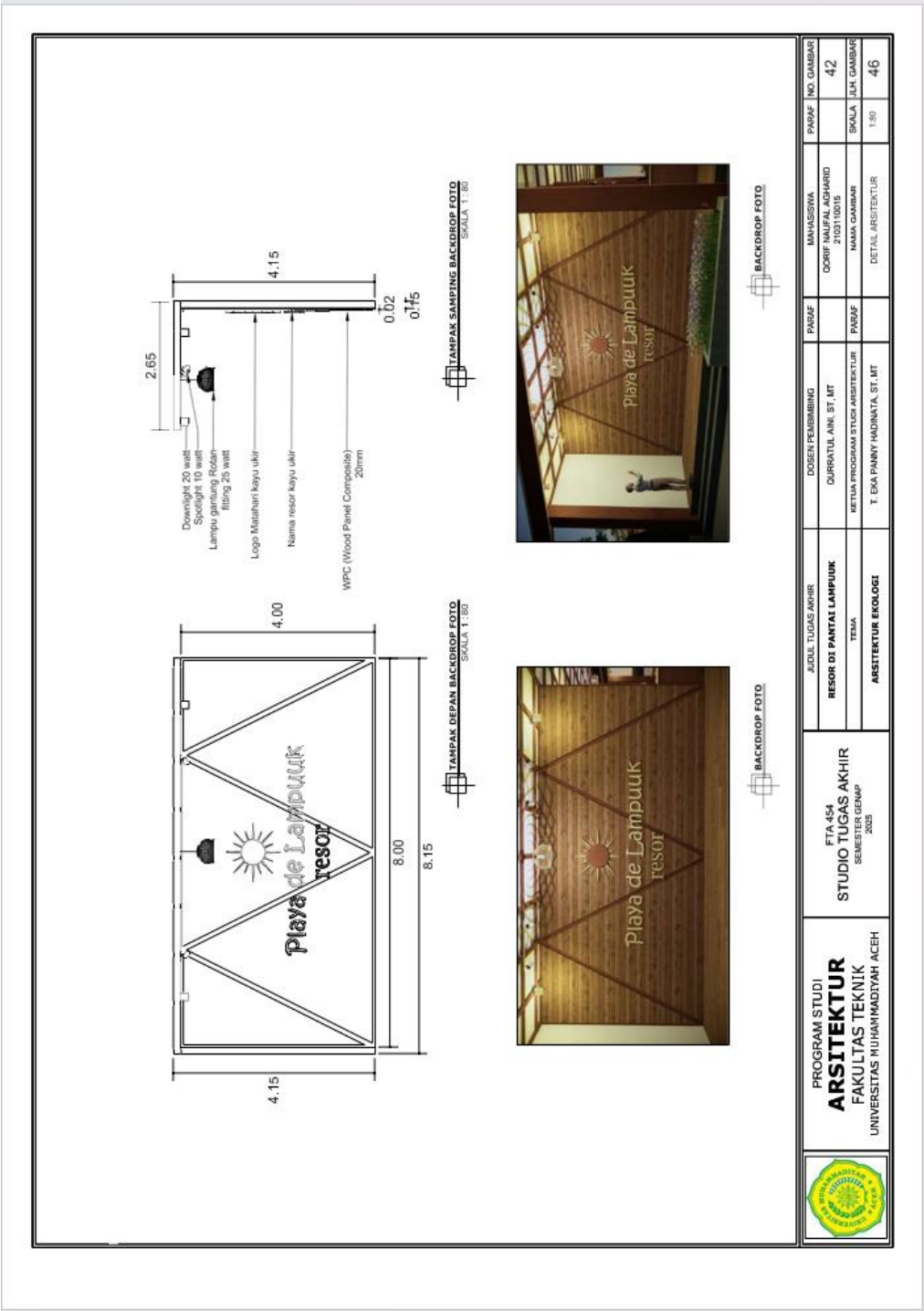
6.40 Detail Air Bersih dan Air Kotor Cottage



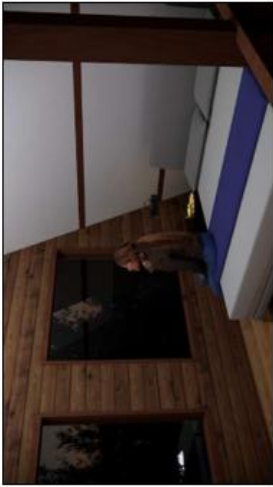
6.41 Detail Air Bersih dan Air Kotor



6.42 Detail Arsitektur



6.43 Interior



KAMAR 1

KAMAR 2



KAMAR 1

KAMAR 2



PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2025

DESAIN DAN PANTATI AMPHIBIK
TEMA
ARSITEKTUR EKOLOGI

DOSEN PEMBIMBING
CURRATUL AIN, ST MT
KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
T. EKA PANNY HADINATA, ST MT

PASIAF
PASIAF

MAHASISWA
QOSIR NAUFAL ACHIRID
3110110016
NAMA GAMBAR
DETAIL AIR BERSIH DAN
AIR KOTOR

PASIAF NO GAMBAR
43
SKALA
46

6.43 Interior



RESEPSIONIS

BACKDROP KOTA



RUANG PENGELOLA

BACKDROP KOTA



PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH ACEH

FTA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2023

JUDUL TUGAS AKHIR
RECORD DT PANTAI LAMPUUK
TITAN

DOKEN PENSIKING
DURRATUL ANI ST MT
KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
T. EXA PANNY HADINATA ST MT

PASAR

MAHASISWA
DOOR NALFA AGNARDI
2102110016

PASAR

NAMA GAMBAR
INTERIOR

PASAR NO GAMBAR

43

SKALA 1:4 GAMBAR

46

6.44 Interior dan Eksterior



KOLAM BERENANG PRIVAT



R. SERBAGUNA



JALAN MASUK



PARKIR

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	FTA 454 STUDIO TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2025	JUDUL TUGAS AKHIR		DOSEN PEMBIMBING	PASAF	MAHASISWA	PASAF	NO GAMBAR
			RESOR DI PANTAI LAMPUK						
			TEMA		KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	PASAF	OGIRI NAUFAL AGHARID		44
ARSITEKTUR EKOLOGI		T. EKA PANNY HADINATA, ST MT		NAME GAMBAR	SKALA	JLM GAMBAR			
				DETAIL ARSITEKTUR DAN					
				ARQUITECT			46		

6.45 Eksterior



AREA BERMAIN ANAK DAN KOLAM BERNAMPA



PEDESTRIAN DEPAN COTTAGE



VIEW DARI KANTIN KEDAPAN



VIEW DARI LAUT KEESOR



PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH ACEH

FTA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2023

JUDUL TUGAS AKHIR
BENCOR DE PANTAI 1 AMPILUKE
TPEAL
ARSITEKTUR EKOLOGI

DOSEN PEMBIMBING
OURBATUL AINI, ST MT
KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
T. EKA PANNY HADINATA, ST MT

PARAF

UNIVERSITAS
OORIF NUSSELA AND
2021 10115
NAMA GAMBAR
DETAIL AIR BESI DAN
AIR KUTUB

PARAF

NO GAMBAR
45
JLM GAMBAR
46

6.45 Eksterior



AREA DEPAN B. UTAMA

AREA DEPAN R. PENGELOLA



PURUSANAN-100%

VIEW-HOTSPOT



PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FIA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2023

JUDUL TUGAS AKHIR
RENCANA PANTAI 1 AMPILUKE
TPAL

DOSEN PEMBIMBING
QURRATUL AINI ST MT
KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
T. EKA PANNY HADINATA ST MT

PADAP
MAUSSEWA
QORIF MOCTAR ARIF
270110015

PADAP
NAMA GAMBAR
DETAIL JER BESSEY DAN
AIR KOTYOR

PADAP
NO GAMBAR
45

SKALA
JLM GAMBAR

46

6.46 Perspektif 1



PERSPEKTIF 1

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	FTA 454 STUDIO TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2023	JUDUL TUGAS AKHIR RESOR DI PANTAI LAMPUUK TEMA ARSITEKTUR EKOLOGI	Dosen Pembimbing QURRATUL AIN, ST., MT KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR T. EKA PANNY HADINATA, ST., MT	PASIF	MAHASISWA DORIF NAUFAL KOWARID 2103110015 NAMA GAMBAR PERSPEKTIF 1	PASIF NO GAMBAR 46 SKALA 1/4" GANSAR

6.46 Perspektif 2



PERSPEKTIF 2

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	FTA 454 STUDIO TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2025	JUDUL TUGAS AKHIR	DOSEN PENGEMBANG	PASAF	MAHASISWA	PASAF	NO GAMBAR
			RESOR DI PANTAI LANPUUK	OURRATUL ANI, ST, MT		DORIF NAUFAL AGHARID		47
			TEMA ARSITEKTUR EKOLOGI	KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR T. EKA PANNY HADIWATA, ST, MT	PASAF	NAMA GAMBAR PERSPEKTIF 2	SKALA	JLH. GAMBAR

DAFTAR PUSTAKA

- Al Husaini, M. A. (2022). Perancangan Resort di Pesisir Pantai Reviola Kota Batam dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik. *Jurnal Linears*, 5(1), 32–41. <https://doi.org/10.26618/j-linears.v5i1.7258>
- Ariba, Z. (2021). Perancangan Resort dan *Seafood store*.
- Bahriah. (2021). Perancangan Resort Pantai.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. (2020)
- Chrisnesa Jannifer Shellyn. (2017). Gedung Resepsi Pernikahan Paripurna Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis Di Yogyakarta.
- Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh. (2024). Jumlah Wisatawan Nusantara Dan Mancanegara Kota Banda Aceh
- D. K. Ching. (2007). Arsitektur Bentuk, Ruang dan Susunannya.
- Dony Rompas, F., Tungka, A. E., & Lintong, S. (2020). Redesain Bangunan Pendidikan Ypkm, Di Kota Manado Arsitektur Ekologi. In *Jurnal Arsitektur Daseng* (Vol. 9, Issue 1). Edisi Mei.
- Lijar, W. (2024). Eduwisata Mangrove Di Kota Banda Aceh Ekologi Arsitektur. 15(1), 37–48.
- Novrizal Milda. (2023). Perancangan Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Di Kabupaten Simeulue.
- Nugroho, H., Kesumasari, D., & Wilaha, L. (2024). Perancangan Beach Resort Di Pantai Ketawang Purworejo Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis.
- PERBUP. (2020). Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020-2034.
- Rahmah, H. (2023). Perancangan Beach Resort Di Aceh Selatan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.

Sim Van der Ryn Stuart Cowan. (2013). *Ecological Design. In Environmental Ethics* (Vol. 24, Issue 3). <https://doi.org/10.5840/enviroethics200224314>

SNI 03-3431-1994 – *Tentang Perencanaan Pondasi Dangkal untuk Bangunan Gedung*.

Sujadi, D., Kadek, N., Fitriani, A., & Darmita, M. Y. (2021). Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau Dari Lingkungan Kerja Dan Pelatihan Kerja Di Hotel The Oberoi Beach Resort Bali (Vol. 22, Issue 2).

Taufiqqumullah. (2024). Perancangan Resort Pantai Pasir Putih Lhok Me Pendekatan Arsitektur Tropis.

Waja Ajo, T., Widyarthara, A., Prodi Arsitektur, M., *Teknik Sipil dan Perencanaan*, F., & Malang, I. (2024). Hotel Wisata Walakiri Di Sumba Timur Tema: Arsitektur Tropis.

Daftar Website :

<https://www.google.com/maps/place/Joel's+Bungalows+Lampuuk>

<https://www.katathani.com>

<https://www.booking.com/hotel/th/katathani-phuket-beach-resort.id>

<https://www.agoda.com/ms-my/katathani-phuket-beach-resort/hotel/phuket>

<https://th.readme.me/p/34027>

<https://www.sudamalaresorts.com/resort/sudamala-resort-seraya/>

<https://www.bluewaterdivetravel.com/sudamala-resort-seraya/>

<https://sudamala-resort-seraya-labuan-bajo.hotelmix.id/>

<https://www.marriott.com/hotels/travel/dpsxr-the-st-regis-bali-resort>

<https://www.booking.com/hotel/id/the-st-regis-bali-resort.id>

<https://www.marriott.com/en-us/hotels/dpsxr-the-st-regis-bali-resort/overview/>

<https://princeoftravel.com/reviews/st-regis-bali/>

<https://id.hotels.com/ho2906444384/rumah-kayu-resort-dixcove-ghana/>

<https://nikifour.co.id/beton-ramah-lingkungan/>

<https://berita.99.co/penerapan-bata-merah>

<https://www.archdaily.com/>

<https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/>
<https://www.google.com/maps/place/NiHi+Sumba>
<https://exploresumba.com/id/tour/nihi-sumba-resort-6d-5n/>
<https://nihi.com/>
<https://bravaradio.com>
<https://www.google.com/maps/place/79100+Freiburg-Vauban,+Jerman/>
<https://www.greencitytimes.com/europe-s-most-sustainable-city/>
<https://www.girugten.nl/a-look-at-the-poster-child-of-green-dense-development/>
<https://encrypted-tbn3.gstatic.com>
<https://travelfeed.com>
<https://id.renovablesverdes.com/>
<https://www.google.com/maps/place/Keemala+Phuket>
[Vila dan Resor Kolam Renang Eksklusif di Thailand | Keemala Hotel Phuket](#)
<https://www.keemala.com/offers/>
<https://lh3.googleusercontent.com>
<https://theluxurytravelexpert.com/review-keemala-phuket>
<https://nusaboard.co.id/mengenal-lebih-dalam-tentang-sun-shading/>
<https://klikhijau.com/cemara-laut-penjaga-pantai-yang-tangguh-dengan-beragam-manfaat/>
<https://indonesian.alibaba.com/product-detail/Factory>
<https://luckypolytank.com/produk/seri-anti-bakteri/tangki-anti-bakteri/>
<https://de.dreamstime.com/>
<https://www.kibrispdr.org/detail-30/sirkulasi-udara-rumah.html>
<https://juraganmaterial.id/blog/tips-juragan/pondasi-cakar-ayam>
<https://perkim.id/rumah/pondasi-batu-kali-turun-dampak-dan-solusinya/>
<https://www.99.co/id/panduan/pondasi-umpak/>
<https://almaidahsastakl17.wordpress.com/2018/10/05/beton-bertulang/>
https://pxhere.com/id/photo/1063818#google_vignette
<https://arsitekdepok.com/lantai-kayu-parket>
<https://roman.co.id/id/articles/8-rekomendasi-ubin-granit-motif-marmer-putih-khas-italia/>
<https://bermutu.id/kayu/perbandingan-kayu-merbau-dan-ulin/>
<https://id.pinterest.com/syukriprasetyo/plafon-gypsum/>
[https://www.facebook.com/photo.](https://www.facebook.com/photo)
<https://cortina.id/kayu-merbau/>

LAMPIRAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025

**Peta Administrasi
Kabupaten Aceh Besar**

LEGENDA

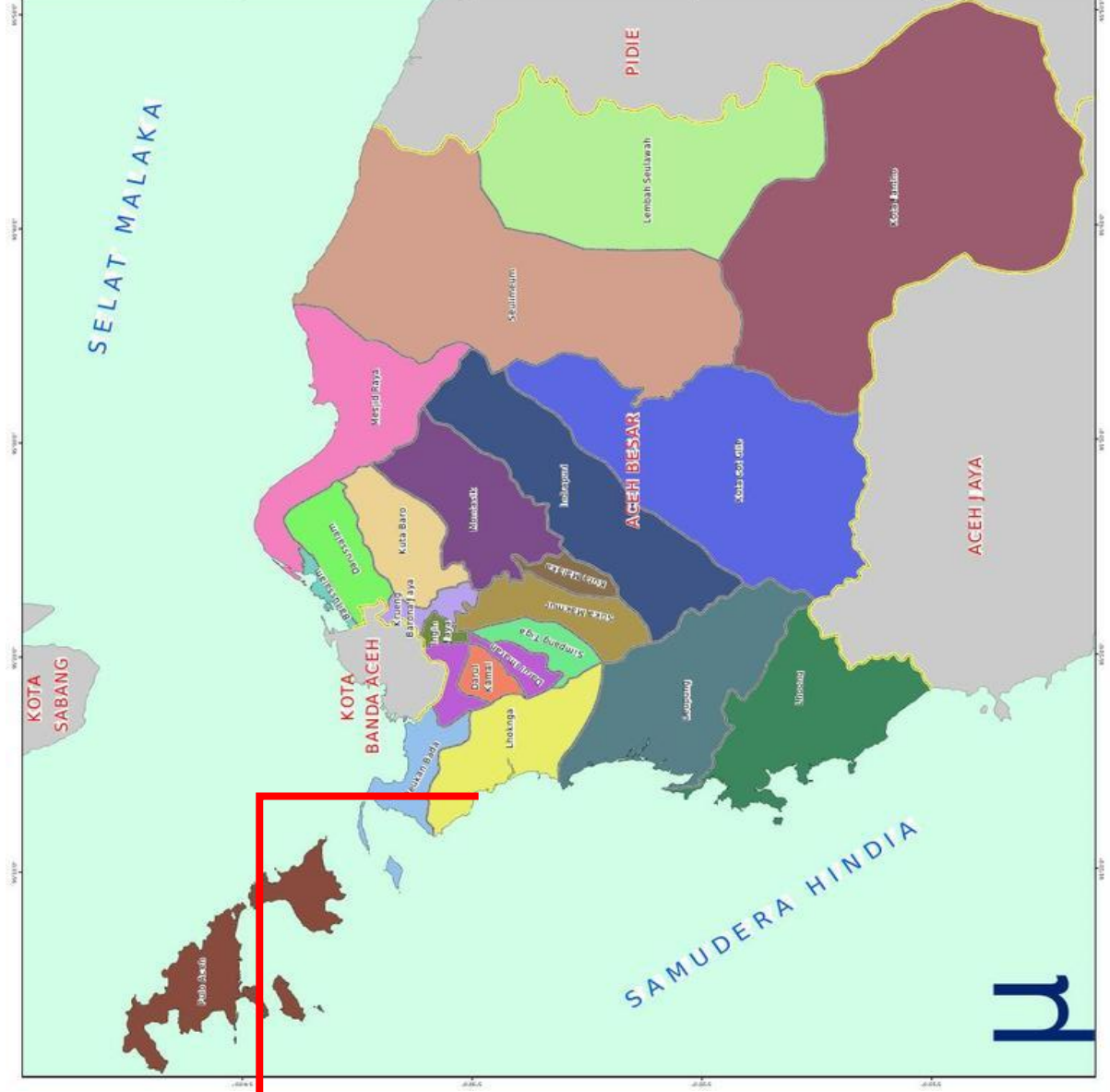
Kecamatan
Baltussalam
Darul Imarah
Darul Kamal
Darussalam
Indrapuri
Ingin Jaya
Kota Jantho
Krueng Barona Jaya
Kuta Baro
Kuta Cot Gie
Kuta Malaka
Lembah Seulawah
Leupung
Lhoknga
Lhoong
Mesjid Raya
Montasik
Peukan Bada
Pulo Aceh
Seulimeum
Simpang Tiga
Suka Makmur
Batas Kecamatan
Batas Kabupaten

0 5 10 15 20
Kilometers

**GIS CENTER
ACEH BESAR**

Jl. Prof. A. Madjid Ibrahim, Kota Jantho

Catatan:
Batas Administrasi berwujud pada data vektor. Batas administrasi yang dapat berwujud pada hasil survei lapangan. Pengolahan garis pantai didasarkan pada data SPOT tahun 1984 dan Desember 2004 dan foto udara KORAD permukaan mss 2008.
Dikompilasi oleh GIS 1984 UIN ARA
Dibuat: 1985, 1984
Tanggal Pembuatan Peta: 21 Februari 2007



Lokasi: Meunasah Balee, Kecamatan
Lhokga, Aceh Besar
Luas Tapak Perancangan ± 30.000
(3ha)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Jln. Muhammadiyah Aceh No. 91 Batoh - Banda Aceh 23245
Telepon (0651) 6301413

fakultas.teknik@unmuha.ac.id <https://teknik.unmuha.ac.id>

Nomor : 415/UM.M5.FT/TA/III/2025
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Studio Tugas Akhir.

Banda Aceh, 08 Maret 2025

Kepada Yth.
Ibu Qurratul Aini, ST. MT
Dosen Fakultas Teknik UNMUHA
Di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan kurikulum Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana (S1) dan setelah dinyatakan lulus sidang Mata Kuliah Seminar Tugas Akhir yang dilaksanakan pada Semester genap 2024/2025 di hadapan Dewan Penguji. Maka kepada mahasiswa diwajibkan untuk melanjutkan Mata Kuliah Studio Tugas Akhir. Mahasiswa yang tersebut adalah :

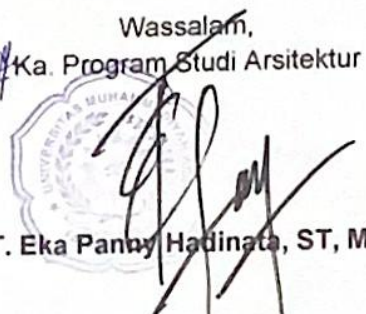
Nama : Qorif Naufal Agharid
Nim : 2103110015

Adapun Judul yang telah dipertimbangkan untuk disetujui adalah sebagai berikut :

Judul : Resort Di Pantai Lampuuk
Tema : Arsitektur Ekologi

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat membimbing mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan mata kuliah ini sesuai judul yang telah disetujui diatas.

Demikianlah untuk disampaikan, atas kerja sama yang baik Kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,
Ka. Program Studi Arsitektur

(T. Eka Panny Hadinata, ST, MT)

Tembusan :

1. Mahasiswa bersangkutan
2. Arsip.



KARTU ASISTENSI

STUDIO TUGAS AKHIR

NAMA : Qorif Naufal Agharid

NIM : 2103110015

Judul : Perancangan Resort Di Kawasan Lampuuk

Tema : Pendekatan Arsitektur Ekologi

Nama Pembimbing

: Qurratul Aini, ST. MT

Tahun Akademik

: 2024/2025

Semester Ganjil/Genap

: Genap

Tanggal Surat Pembimbing

:

NO	TANGGAL	PROSES ASISTENSI	PARAF
1.	18/03/25	Perbaiki Bab IV, sesuaikan dg Bab 1-3	
		lanjut konsep bentuk & modul	
2.	21/4/25	Perbaiki konsep bentuk.	
		lanjut pola layout 3 alternatif	
3.	23/4/2025	Perbaiki pola tapak → perjls polasirkulasi & zoning.	
4	5/5/2025	Perbaiki tata ruang bangunan utama, drop off dan sirkulasi pejalan kaki.	
5.	26/5/2025	Buat 3D struktur utk salah satu cottage.	
		Cek Kontur di sisi utara	
		Perhatikan tampak & unity dg cottage.	
		Perbaiki tampak & lanlai bangunan utama sesuai kontur	

Catatan :

Dosen Pembimbing,

()

()

KARTU ASISTENSI
STUDIO TUGAS AKHIR



PRODI ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

PREVIEW STUDIO TUGAS AKHIR

NAMA : QORIF NAUFAL AGHARID JUDUL TA : RESOR DI PANTAI LAMPUUK

NIM : 2103110015

SEMESTER : Ganjil/Genap TEMA : ARSITEKTUR EKOLOGI

TAHUN : 2025 PEMBIMBING : QURRATUL AINI, ST. MT

NO	TANGGAL	KEGIATAN*	DOSEN PREVIEW I	DOSEN PREVIEW II	DOSEN PREVIEW III
1	22/4/	Preview I :			
	2025	• lembar ^{Kartu} Asistensi tdk dilampirkan			
2.	27/5/	Preview II			
	2025	• cek kontur			
		• cek skala : antara gbr n skala tdk sesuai → berlaku n			
		semua gbr			
		• Preview selanjutnya bawa daftar gbr			
		• Set semua gbr di kertas A3			
		• + Arah sirkulasi pd layout			
3.	19/6/	Format gbr langsung dlm A3			
	2025	Progress : 60%			
		lanjut utk preview 4.			
4.	28/7/	Preview IV			
	2025	progress: 85%			



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS TEKNIK

Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh - Banda Aceh
Surel: fakultas@unmuha.ac.id Telepon: 085277776000

KARTU RENCANA STUDI
(K R S)

NPM : 2103110015

Nama : QORIF NAUFAL AGHARID

Semester : 2024/2025 Genap

Jenjang : Program (S1)

Jurusan/Prodi : Arsitektur

No	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	SKS	Hari	Jam Kuliah	Unit/ Kelas
1	FTA 432	Studio Tugas Akhir*	8	Selasa	08:00:00 09:40:00	A
			8			

Banda Aceh, 8 Sya'ban 1446 H
7 Februari 2025 M

Penasehat Akademik,


QURRAH AINI (S.T., M.T)
NIDN. 0121058402

Mahasiswa


QORIF NAUFAL AGHARID
NPM. 2103110015

Mengetahui
Ketua Program Studi,

T. EKA PANNY HADINATA (S.T., M.T)
NIDN. 1307088701

Matakuliah Praktikum/Lapangan:

1. Studio Tugas Akhir*

BERITA ACARA SIDANG SEMINAR TUGAS AKHIR

Pada hari Kamis, tanggal 23 Januari 2025 telah berlangsung Sidang Seminar Tugas Akhir terhadap mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

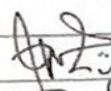
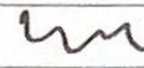
Nama : Qorif Naufal Agharid

Nim : 2103110015

Prodi : Arsitektur

Judul : Resor Di Pantai Lampuuk

Setelah mendengar hasil jawaban yang diberikan pada Sidang Seminar Tugas Akhir, Tim penguji memutuskan/menyatakan, bahwa saudara dinyatakan:

No	Nama	Jabatan	Lulus/Tidak Lulus	Tanda Tangan
1.	Qurratul Aini, ST, MT	Pembimbing	LULUS	
2.	Muhammad Joni, SE, ST, MT, Ak	Penguji 1	LULUS	
3.	T. Eka Panny Hadinata, ST, MT	Penguji 2		

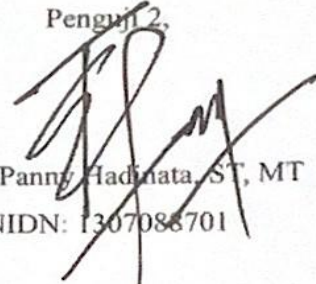
Penguji 1,



Muhammad Joni, SE, ST, MT, Ak

NIDN: 0118066802

Penguji 2,

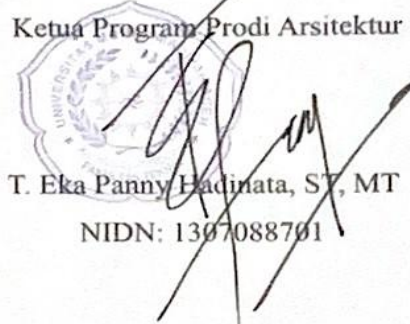


T. Eka Panny Hadinata, ST, MT

NIDN: 1307088701

Mengetahui:

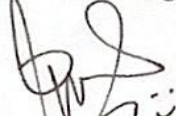
Ketua Program Prodi Arsitektur



T. Eka Panny Hadinata, ST, MT

NIDN: 1307088701

Pembimbing,



Qurratul Aini, ST, MT

NIDN: 0121058402



SERTIFIKAT

diberikan kepada

sebagai peserta

Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024

yang diselenggarakan pada Februari s.d. Juni 2024

Yogyakarta, 26 Juni 2024

Ketua Pelaksana Kampus Merdeka



Drs. Gugup Kismono, M.B.A., Ph.D.

NIP 196307051989111001

Daftar Kegiatan

Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024

A. Pembekalan

Nama Kegiatan	Waktu (Jam)	sks
Asesmen Pembelajaran	5	-
Kompetensi Pedagogi	9	-
Kompetensi Andragogi	4	-
Pengembangan Diri	17	-
Kurikulum Merdeka	10	-
Profil Pelajar Pancasila	4	-
Pembelajaran Literasi dan Numerasi	28	-
Pencegahan 3 Dosa Pendidikan	7	-
Mitigasi Perubahan Iklim	4	-
Jumlah	88	2

B. Penugasan

Nama Kegiatan	Waktu (Jam)	sks
Observasi dan Perancangan Program	30	1
Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas	80	2
Pembelajaran Literasi dan Numerasi	320	7
Adaptasi Teknologi	80	2
Pencegahan 3 Dosa Pendidikan	50	1
Administrasi dan Manajemen Sekolah	110	2
Pelaporan, Penilaian, dan Refleksi	100	2
Komunikasi dan Koordinasi Lintas Pemangku Kepentingan	64	1
Jumlah	834	18

Nilai Akhir Mahasiswa [Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024]

Nama: QORIF NAUFAL AGHARID

NIM: 2103110015

Program Studi: Arsitektur

Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Aspek Penilaian	Skor	Bobot	Skor x Bobot
1	Perencanaan Kegiatan	3.5	30	105
2	Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan	3.83	30	115
3	Pelaporan Kegiatan	4	20	80
4	Kepribadian dan Sosial	2.62	20	52.5
5	Penilaian Diri Mahasiswa	4	20	80
6	Penilaian Sejawat	4	20	80
7	Penilaian Guru Pamong	4	30	120
Jumlah Total			170	632,5
			Nilai Akhir	93,01



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
PUSAT BAHASA / LANGUAGE CENTER
SERTIFIKAT TOEFL-EQUIVALENT

Nomor: 04/5699/Jun/PBU/2025

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Qorif Naufal Agharid
Tempat/ Tanggal Lahir : Meulaboh, 19 Agustus 2003
NPM : 2103110015
Fakultas : Teknik
Jurusan : Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Aceh

Section	Score
Listening	41
Structure	42
Reading	41
Total	413

Telah mengikuti Test Bahasa Inggris (TOEFL-EQUIVALENT) yang dilaksanakan oleh Pusat Bahasa Universitas Muhammadiyah Aceh pada tanggal 26 Juni 2025. Sertifikat ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal tes.

Banda Aceh, 28 Juni 2025
Kepala Pusat Bahasa

Lina Fursia, N.A., M. Ed., M. TESOL

KARTU KENDALI SIDANG MAHASISWA

Nama : QORIF NALIFAL AGHARD
 NIM : 2103110015
 Program Studi : ARSITEKTUR
 Tahun Masuk : 2021

No.	Tgl.	Nama/NIM Mahasiswa *	KP /PPM	Judul	Tandatangan Pembimbing	Pasert/ Pembahas
1	21/10-24	Wahidul Lijar 200310010	PP	Program Kandang mengajar angkot 7 SDN 3 Banda Aceh		
2	21/10-24	Ardiansyah Rizki 180310062	PP	Pembangunan kompleks Rambutan KP. Catur II		
3	21/10-24	Lita Nurfitri 210310007	KP	Renovasi bangunan Samsen Harapan Bangsa Tribun Jit dan Catur		
4	23/10-24	M. Rizki Khadafi 180310015	KP	Proyek rest area jalan Tol Indragiri		
5	23/10-24	Muhardiansyah 2103110010	KP	Pembangunan gedung RKB SMP Kencana Bhaya		
6						
7						
8						

Catatan :

- Setiap kppp dapat diisi setelah mahasiswa tersebut
- diatas mengikuti minimal 3x kppp mahasiswa lain.
- * Mahasiswa yang sedang diuji.
- ** Pilih salah satu, seminar atau tugas akhir
- *** Tandatangan pembimbing mahasiswa tersebut.

B. Aceh.
 Ka Prodi Arsitektur

KARTU KENDALI SIDANG MAHASISWA

Nama : **PORT NAUFAL AGHARID**
 NIM : **2105110015**
 Program Studi : **ARSITEKTUR**
 Tahun Masuk : **2021**

No.	Tgl.	Nama/NIM mahasiswa *	Seminar /TA**	Judul	Tandatangan Pembimbing ***	Peserta/ Pembahas ****
1	29/10-2021	DINA ANKA HAFIZAH 1905110015	Seminar	Gedung Olahraga Aceh Selatan TPA B Satrio sebagai Bomen estetik		
2	29/10-2021	AFDANI LIZKI 1605110062	Seminar	Convention Hall Aceh Selatan Neo Vernakular		
3	12/2-2022	SOLINA FERAZI DAN SYAHRI 2005110004	TA	SMA Coasting School Banda Aceh Private		
4	12/2-2022	WATISDAH LIYAT 2005110040	TA	Etnisita Mangrove Di Kota Banda Aceh		
5						
6						
7						
8						

Catatan :

1. Sidang seminar dapat diikuti setelah mahasiswa tersebut diatas mengikuti minimal 3x sidang seminar mahasiswa lain.
 2. Sidang Tugas akhir dapat diikuti setelah mahasiswa tersebut diatas mengikuti minimal 3x sidang Tugas Akhir mahasiswa lainnya
- * Mahasiswa yang sedang diuji.
 ** Pilih salah satu, seminar atau tugas akhir
 *** Tandatangan pembimbing mahasiswa tersebut.
 **** Wajib bertanya minimal 1x pada seminar & tugas akhir yang diikuti.

B. Aceh,
 Ka. Prodi Arsitektur

()

BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR

Pada hari ini Senin tanggal 11 bulan Agustus tahun 2025 telah berlangsung Sidang Tugas Akhir terhadap :

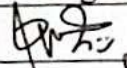
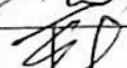
Nama : Qorif Naufal Aghrid

NIM : 2103110015

Prodi : Arsitektur

Judul : RESOR DI PANTAI LAMPUUK

Setelah mendengar hasil jawaban yang diberikan, Tim penguji memutuskan/menyatakan, bahwa Mahasiswa tersebut dinyatakan :

No	Nama	Jabatan	Lulus/Tidak lulus	Tanda Tangan
1	Qurratul Aini, ST. MT	Pembimbing	Lulus	
2	Muhammad Joni, SE. Ak, ST. MT	Penguji I	Lulus	
3	T. Eka Panny Hadinata, ST. MT	Penguji II	Lulus	
4	Astrid Annisa, ST. M. Arch	Penguji III	Lulus	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



T. Eka Panny Hadinata, ST. MT

NIK. 19870807 201805 1 001

PENGUJI I : Muhammad Joni, SE. Ak, ST. MT

Dari hasil Sidang Tugas Akhir tersebut, dapat disimpulkan beberapa pertanyaan serta koreksi sebagai berikut :

Pertanyaan, Pernyataan dan Perubahan Laporan :

Sesi 1

1. Buat pengaman antar kontur tambah konsep penahanan tanah dan materialnya apa, seperti talut/tanggul.
2. Penempatan *cottage* apa ada zona?
3. Dimana Area istirahat pengelola?
4. Bagaimana operasional makanan dan sirkulasi dll ke dalam *cottage*?
5. Jelaskan struktur beton *geopolimer*
6. Bentuk atap *cottage* yang miring, mengapa?
7. Konsep penampung air hujan dimasukkan dalam laporan.

Sesi 2

1. Buat Pengaman Akses
2. *Cottage* dibalik batu bagaimana *viewnya*?
3. Apakah ada ruang rapat dan serbaguna untuk tamu yang tidak menginap?
4. Suasana spa terlalu *modern* tidak kelihatan alam sesuai tema ekologi
5. Manager terlalu banyak dibandingkan dengan pelayanan (fasilitas).

Jawaban

Sesi 1

1. Sudah saya tambahkan tambahkan tanggul pada layout.
2. Ada, zona berupa area *cottage standar; deluxe, vip* dan keluarga.
3. Area tempat tidur pengelola dan karyawan ada di bangunan utama.
4. Untuk operasinal makanan dan sirkulasi ke *cottage* sudah diantar menggunakan *buggy car*, pengunjung yang menginap sudah bisa langsung menghubungi pihak resor dan langsung diantarkan ke *cottage*.
5. Beton *geopolimer* adalah jenis beton ramah lingkungan yang tidak menggunakan semen Portland, melainkan bahan seperti *fly ash* atau *slag* yang

diaktifkan dengan larutan alkali. Beton ini cocok digunakan untuk struktur bangunan seperti balok, kolom, dan panel, terutama di lingkungan ekstrem atau kawasan pesisir, karena daya tahannya yang tinggi dan emisi karbon yang lebih rendah dibanding beton konvensional.

6. Saya mengambil bentuk segitiga pada cottage karena sejalan dengan tema arsitektur ekologi agar memudahkan ventilasi dan pencahayaan alami serta stabil secara struktural dan sesuai dengan iklim tropis.
7. Sudah saya tambahkan pada laporan halaman 65.

Sesi 2

1. Sudah ditambahkan, untuk pengaman akses pada pedestrian saya memakai tumbuhan perdu.
2. Cottage yang dibelakang batu juga masih dapat terlihat laut karena tebing batu yang tidak tinggi.
3. Ada, ruang rapat dan serbaguna pada bangunan utama juga bisa dipakai untuk tamu yang tidak menginap.
4. Sudah diperbaiki tata letak ruangnya agar dapat terlihat langsung suasana alam, bisa dilihat pada denah bangunan utama elv + 9.00.
5. Ruang manager yang berlebih sudah diganti dengan ruang istirahat staff.

Menyetujui,



Muhammad Joni, SE. Ak, ST. MT
NIDN: 0118066802

PENGUJI II : T. Eka Panny Hadinata, ST. MT

Dari hasil Sidang Tugas Akhir tersebut, dapat disimpulkan beberapa pertanyaan serta koreksi sebagai berikut :

Pertanyaan, Pernyataan dan Perubahan Laporan :

Sesi 1

1. Pada Latar belakang di lampuuk ada berapa resor, tipe resor yang ada bintang berapa, kenapa dipilih bintang 3?
2. Definisi resor rekreasi atau akomodasi?
3. Kegiatan rekreasi yang ditawarkan coba dikelompokkan
4. Sirkulasi dilingkungan tidak ada ramp
5. Fasilitas penunjang lain seperti Cafe dipinggiran pantai
6. *Cottage Vip* apa yang dijual?
7. Bagaimana strategi ventilasi?

Sesi 2

1. Tambahkan Potongan site dan skema drainase
2. Tambah pos-pos pelayanan
3. Posisi Mushalla, parkir bus buat paralel
4. Tambah kamar mandi/ruang ganti di dekat kolam renang
5. Perlu kamar mandi di area pelayanan
6. Zonasi ruang karyawan dan akses karyawan
7. Tambahkan balok anak
8. Atap daun pada bangunan pengelola?
9. Buat balok-balok untuk ikat papan.

Jawaban

1. Dari hasil survey bintang 3 paling dominan untuk resor, seimbang antara kenyamanan dan biaya dengan fasilitas yang cukup lengkap (AC, *Smart tv*, Wi-fi, dan Kolam renang) tanpa harga tinggi.
2. Saya mengabungkan resor rekreasi dan akomodasi, kawasan wisata yang menyediakan fasilitas penginapan sekaligus sarana rekreasi. memberi

pengalaman tinggal yang nyaman dan aktivitas liburan yang menyenangkan, Konsepnya mendukung keberlanjutan, memanfaatkan potensi lokal, dan cocok untuk pengembangan ekowisata.

3. *Cottage* vip berhadapan langsung ke laut dan berada di pinggir pantai pada rancangan ini saya juga membuat kolam renang pada *cottage* vip yang bisa dipakai secara pribadi.
4. Pada rancangan saya memakai ventilasi silang bukaan dari dua sisi untuk aliran udara, orientasi bangunan juga mengikuti arah angin, material kayu juga sebagai sirkulasi mikro serta penggunaan vegetasi peneduh untuk menurunkan suhu dan menyaring udara.
5. Tidak, saya memakai atap galvanis pada bangunan utama karena atap ini terbuat dari baja yang dilapisi seng membuat atap ini anti karat dan korosi dan saya memakai atap galvanis berwarna coklat agar sesuai dengan tema dan konsep bangunan resor.

Menyetujui,


T. Eka Parthy Hadinata, ST, MT
NIK. 19870807 201803 1 001

PENGUJI III : Astrid Annisa, ST. M. Arch

Dari hasil Sidang Tugas Akhir tersebut, dapat disimpulkan beberapa pertanyaan serta koreksi sebagai berikut :

Pertanyaan, Pernyataan dan Perubahan Laporan :

Sesi 1

1. Abstrak sesuaikan dengan format TA
2. Studi banding objek sejenis tidak ada yang bintang 3?
3. Prinsip arsitektur ekologi yang diterapkan
4. Bagaimana organisasi ruang apakah sesuai dengan layout
5. Apa fasilitas di area publik?
6. Tambah Ruang karyawan dan *food&baverage*

Sesi 2

1. Keterangan *cottage*, legenda masih kurang
2. Elevasi disesuaikan dengan elevasi bangunan
3. Sebaiknya level ± 0.00 di area pusat orientasi
4. *Cottage* VIP lebih baik dekat laut
5. Sirkulasi tamu untuk barang-barang
6. Kolam renang apa bisa dipakai untuk yang tidak menginap atau harus menginap? jelaskan pemakainya
7. Spa laki-laki dan perempuan pisahkan akses
8. Area *gym* tertutup dengan area *laundry*.

Jawaban

1. Iya tidak ada, saya tidak menemukan klasifikasi resor seperti villa untuk bintang 3 yang ada hanya resor hotel yang berbintang 3 jadi saya buat studi banding objek sejenis sesuai dengan tema arsitektur ekologi saja.
2. Untuk area publik ada fasilitas kolam renang, area bermain anak serta taman, jalur pedestrian untuk berjalan santai menikmati keindahan alam dan suasana alam pinggir laut, pusat aktivitas air juga tersedia seperti *snorkeling*, *diving* dan *surfing*.

3. Untuk kolam renang sendiri tamu yang tidak menginap juga dapat memakai fasilitas kolam renang akan tetapi dibatasi oleh jam operasional dan kapasitas tamu, untuk yang menginap sudah dapat akses gratis tanpa kapasitas dan batasan jam operasional resor.

Menyetujui,



Astrid Annisa, ST. M. Arch
NIDN: 1313108501